PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DALAM MENINGKATKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 SITUBONDO

TESIS

OLEH

MISBAHUL MUNIR
NIM. 0849315021

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PASCASARJANA IAIN JEMBER

2017

PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DALAM MENINGKATKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 SITUBONDO

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan

Memeperoleh Gelar Magister Pendidikan Islam (M. Pd)

OLEH

MISBAHUL MUNIR
NIM. 0849315021

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PASCASARJANA IAIN JEMBER

2017

PERSETUJUAN

Tesis dengan judul: **"Pengembangan Kurikulum PAI dalam Meningkatkan Karakter Peserta Didik di Sekolah Menegah Atas Negeri 2 Situbondo"** yang ditulis oleh Misbahul Munir ini, telah disetujui untuk diuji dan dipertahankan di depan dewan penguji tesis

Jember, 27 September 2017

Pembimbing I

Dr. Hj. Titiek Rohanah Hidayati, M. Pd
NIP. 195310111979032001

Jember, 27 September 2017

Pembimbing II

Dr. H. Mashudi, M. Pd
NIP. 197209182005011003

PENGESAHAN

Tesis dengan judul:**"Pengembangan Kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam Meningkatkan Karakter Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Situbondo"**yang ditulisolehMisbahul Munirini, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis Pascasarjana IAIN Jember pada hari Senin tanggal 16 dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M. Pd.)

DEWAN PENGUJI

1. Ketua Penguji : Prof. Dr. H. Miftah Arifin, M. Ag ( )
2. Anggota
   a. Penguji Utama : Dr. Hj.St. Mislikhah, M.Ag ( )
   b. Penguji I : Dr. Hj.Titiek Rohanah Hidayati, M. Pd ( )
   c. Penguji II : Dr. H. Mashudi., M.Pd ( )

Jember, 16 Oktober 2017

Mengesahkan

Pasca Sarjana IAIN Jember

Direktur,

Prof. Dr. H. Miftah Arifin, M. Ag

NIP. 197501031999031001

ABSRAK

Munir, Misbahul, 2017. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Meningkatkan Karakter Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Situbondo*. Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Jember. Pembimbing I: Dr. Hj. Titiek Rohanah Hidayati, M. Pd. Pembimbing II: Dr. H. Mashudi, M. Pd

Kata Kunci : Pengembangan Kurikulum PAI dan Budi Pekerti, Karakter Peserta Didik

Konteks penelitian ini adalah: Pentingnya kurikulum dan pengembangan kurikulum yang diyakini sebagai solusi dalam mengatasi problematika, termasuk problematika dalam meningkatkan karakter peserta didik. Pendidikan Agama Islam dianggap kurang maksimal dalam menggarap, membentuk dan meningkatkan karakter, akhlak, sikap, perilaku, dan budi pekerti peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara empiris bagian-bagian yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian, yaitu: Pengembangan tujuan kurikulum PAI dan Budi Pekerti, Pengembangan isi/materi kurikulum PAI dan Budi Pekerti, Pengembangan strategi kurikulum PAI, dan Pengembangan evaluasi kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kulitatif deskriptif. Sumber datanya menggunakan sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis datanya adalah analisis kualitatif deskrptif dengan tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Mengecek keabsahan data menggunakan triangulasi data sumber, metode, dan teori.

Hasil penelitian ini adalah: *Pertama,* pengembangan tujuan kurikulum PAI dan Budi Pekerti meliputi: Tujuan institusional yaitu berilmu berlandaskan iman dan takwa, mengembangkan sikap mandiri, aktif, kereatif, disiplin, memiliki akhlak yang baik, memiliki keterampilan membaca al-qur'an dengan baik, membentuk siswa yang ramah, peduli, mampu menjadi imam dan khotib. Tujuan PAI adalah membentuk siswa yang mampu memahami, mengamalkan ajaran agama Islam, berakhlaqul karimah, memiliki kedalaman iman, mampu membaca al-qur'an dengan tartil. *Kedua,* Pengembangan materi kurikulum PAI dan Budi Pekerti, yaitu: fiqh, akidah akhlak, al-Qur'an hadits, SKI. Pengembangan materi PAI dan Budi Pekerti berupa tambahan materi yang diambil dari kitab-kitab klasik, internet, buku-buku pendukung, dan informasi-informasi lain yang meliputi materi akhlak kepada Allah, orang tua, guru, fiqh kewanitaan, fiqh puasa, fiqh ibadah, mu'amalah, dan munakahat, hafalan surat-surat pendek, sejarah kelahiran Nabi dan peristiwa isra' mi'raj. Materi-materi ini disampaikan dan dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran formal dan kegiatan-kegiatan keagamaan. *Ketiga,* Pengembangan strategi kurikulum PAI dan Budi Pekerti meliputi: Strategi pembelajaran yaitu mereview materi dan memberi tambahan kegiatan-kegiatan keagamaan. Metode pembelajarannya adalah ceramah, demonstrasi, tanya jawab, diskusi, pembiasaan, hafalan, presentasi, praktek, kooperatif, rool play, saintifik. Perangkat pembelajaran yaitu RPP, prota, promes, jadwal kegiatan keagamaan, lembar penilaian, alat peraga praktek, LCD, proyektor, film, video pendidikan, dan slide power point. *Keempat,* Pengembangan evaluasi kurikulum PAI meliputi: Evaluasi kontek: melihat indikator, tujuan, kebutuhan siswa yang berkaitan dengan karakter, perilaku, dan akhlaknya. Bentuk evaluasinya pengamatan. Evaluasi dokumen diperoleh dari pengamatan, daftar hadir siswa dalam kegiatan belajar, dan catatan dari guru. Evaluasi proses diperoleh dari tes tulis, tes perbuatan, sikap, praktik, portofolio, dan observasi. Evaluasi hasil diperoleh dari tes tulis, lisan, praktek, penilaian diri, pengamatan sikap, perilaku dan catatan-catatan dari guru.

ABSTRACK

Munir, Misbahul, 2017. *Crriculum Development of Islamic Religious Education and Ethick in Improving the Character of Stundent at SMA Negeri 2 Situbondo*. Thesis. Study Program Islamic Education Garduaate IAIN Jember. Supervisiors I: Dr. Hj. Titiek Rohanah Hidayati, M. Pd. Supervisior II: Dr. H. Mashudi, M. Pd

Keywords : Crriculum Development Of Islamic religious Education and Ethick, Character of Stundent

The kontext of this researche is: The importance of curriculum and curriculum development is believed to be a solution in overcoming problematics, including problems in improving the character of studebts. PAI is considered less than maximal in working on, forming and improving the character, morals, attitudes, behavior, and character of students.

This study aims to describe empirically the parts that have been formulated in the focus of research, namely: Development of the objectives of PAI curriculum, Development of curriculum materials of PAI, Development of curriculum strategy of PAI, and Development of PAI curriculum evaluation in improving the character of students at SMA Negeri 2 Situbondo.

This research uses descriptive qualitative approach. The data source of this study using primary and secondary data sources. Technique of collecting data in this research is observation, interview and documentation. Data analysis used in this research is qualitative analysis deskrptif with three component that is data reduction, data presentation, and conclusion. Checking the validity of data using triangulation of source data, methods, and theories.

The results of this study are: *the First*, the development of PAI curriculum goals includes: he institutional goal of learning based on faith and piety, developing an independent attitude, active, credible, disciplined, have good character, have the skills of reading al-qur'an well, forming students who are friendly, caring, able to become a priest and khotib. The goal of Islamic religious education is to form students who are able to understand, practice the teachings of Islam, berakhlaqul karimah, has the depth of faith, able to read al-qur'an perfectly. *The Second*, the development of curriculum materials of PAI covers the curriculum materials of PAI, namely: fiqh, aqeedah, al-Qur'an hadith, SKI. The development of PAI materials in the form of additional material taken from the classical books, internet, supporting books, and other information that includes: material morals to God, parents, teachers, fiqh femininity, fasting fiqh, fiqh worship, mu'amalah, and munakahat, memorize short letters, the history of the birth of the Prophet and the events of isra 'mi'raj. These materials are presented and developed in formal learning activities and religious activities. The third, Development of curriculum strategy of PAI include: Learning strategy that is reviewing material and giving additional religious activities. Learning method is lecture, demonstration, question and answer, discussion, habituation, memorization, presentation, practice, cooperative, rool play, scientifically. Learning tools are RPP, prota, promos, religious activity schedules, assessment sheets, practical teaching aids, LCD, projectors, educational films, videos, and power point slides. The fourth, the development of PAI curriculum evaluation includes: Context evaluation: look at indicators, objectives, needs of students related to character, behavior, and morals. The form of evaluation is observation. Document evaluation is obtained from observations, student attendance lists in learning activities, and notes from teachers. Process evaluation is derived from written tests, action tests, attitudes, practices, portfolios, and observations. Evaluation results are obtained from written tests, oral, practice, self-assessment, attitude observation, behavior and notes from the teacher.

ملخص البحث

مصبا ح المنير، 2017. تطوير مناهج التربية الاسلامية والأخلاق في تحسين شخصية الطلاب في المد رسة العليا الحكومية 2 سيتوبوندو. برنا مج الدرا سات العليا بالجامعة الاسلامية الحكومية جمبر قسم التربية الاسلامية. المشرف: (1) الدوكتور الحاجة تيتيئ روحنة هدايتي الماجستر، و (2) الدوكتور الحاج مشهودي الماجستير.

الكلما ت الرئيسية : تطوير مناهج التربية الدنية الاسلامية والأخلاق، شخصية الطلاب

سيا ق هذاالبحث هي: أهمية المناهج الدراسية وتطوير المنا هج التي يعتقد كحل لتغلب على المشاكل، في تحسين شخصية الطلاب. التربية الدنية الاسلامية يعتبد أقل من الحد لأقصى في ذراعة، تشكيل، وتحسين الطابع الأخلاق والموافق والسلوك الأخلاق المتعلمين.

تهدف هذه الدراسة الى وصف تجريبا الأجزاء التي وضعت في محور البحث وهي: تطوير أهداف منهج التربية الدينية الإسلامية والأخلاق في تحسين شخصية الطلاب في المد رسة العليا الحكومية 2 سيتوبوندو، تطوير مواد مناهج التربية الدينية الإسلامية والأخلاق في تحسين شخصية الطلاب في المد رسة العليا الحكومية 2 سيتوبوندو، تطوير استراتيجية المناهج الدراسية للتربية الدينية الإسلامية والأخلاق في تحسين شخصية الطلاب، تطوير تقييم منهج التربية الدينية الإسلامية الاسلامية والأخلاق في تحسين شخصية الطلاب في المد رسة العليا الحكومية 2 سيتوبوندو.

هذاالبحث يستخدم المنهج الصفي النوعي. مصدرالبيا نات باستخدام البيا نات الأولية والمصادر الثانوية. جمع البيا نات التقنية هي الملاحظة، المقابلة، والوثائق. تحليل البينات الوصفية التحليل النوعي مع ثلاثة خصال، وهي البيا نات الحد من عرض البينات والختام.

نتا ئج هذه البحث: الأول، تطوير أهداف منهج التربية الاسلامية تشمل: المؤسسية الأغراض، المعرفة على أساس الإيمان والتقوى، تطوير موقف مستقل، نشط، الإبداعية، منضبطة، الأخلاق الكريمة، يكون لديك مهاراة قراءةالقرأن مع حسن، شكل الطالب للعائلات، رعاية، قادرة على أن تصبح الإمام والخاطب. الغرض من التربية الإسلامية هو شكل من الطلاب القادرين على فهم ومما رسة تعاليم الدين الإسلامي، الأخلاق الكريمة، وقد عمق الإيمان، قادرة على قراءةالقرأن مع ترتيلا. الثاني، تطوير مواد مناهج التربية الدينية الإسلامية تشمل المواد المنهج التربية الدينية الإسلامية، وهي: الفقه، عقيدة أخلاق، القرأن حديث، وتاريخ الثقافة الإسلامية. تطوير مواد مناهج التربية الدينية الإسلامية هي من زيادة المواد يؤخذ من الكتاب الكلاسيكية، الإنترنت، الكتب، ومعلومات الأخر تشمل المواد الأخلاق الى الله، والوالدين، ولأستاذ، والشريك، وفقه النساء، وفقه الصيام، وفقه العبادة، والمعاملة، والمناكحة، والمحافظة سورة القران، وتاريخ مولد النبي، وإسرأ والمعرج النبي. هذه المواد تبلغ وتطور فى لأنشطة التعليم الرسمي والأنشطة الدنية. الثالث، تطوير استراتيجية المناهج الدراسية للتربية الدينية الإسلامية تشمل: استراتيجية التعليم هي استعراف المواد و تعطي المزيد الأنشطة الدنية. وطريق العليم هي محاضرة، مظاهرة، سؤال وجواب، ومناقشة، والألفة، وتحفيظ، والرض، وممارسة، والتعاونية، والأدواداالعلمية تعليم الجهاذ هي: خطة تنفيذ التعليم، البرنامج السنوي، برنامج الفصل الدراسي، جدول الأنشطة الدنية، تقييم ورقة الدعائم الممارسة،إالسيدي، العرض، الفيلم، الفديو التربية، والشرائح باود بوينت. الرابع، تطوير تقييم منهج التربية الدينية الإسلامية الاسلامية تشمل: تقييم السيا ق هي نظرة علي مؤشرات، الأهداف، إختيجا ت الطلاب ذات الطابع، السلوك، والألخلاق. وشكل التقييم المراقبة. تقييم الوثائق التي تحصل من الملاحظاة، وحضور الطلبة في أنشطة العليم، ويلاحظ من المعلم. عملية التقييم يحصل من اختبار الكتابة، ولأفعال، والموقف، والممارسة، ومحفظة، ومراقبة. تقييم النتائج يحصل من اختبار الكتابة، وممارسة، والتقييم الذات، ومراقبة الموقف، والسلوكيات، ويلاحظ من المعلم.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur senantiasa kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat limpahan rahmat, hidayah, dan ma'unahnya sehingga tesis dengan judul "pengembangan kurikulum PAI dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo" ini dapat terselesaikan. Solawat dan salam senantiasa kami haturkan kaharibaan baginda Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan sebagaimana yang kita rasakan pada saat ini. Dalam penyusunan tesis ini, sudah barang tentu banyak pihak yang membantu sehingga tesis ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu ucapan *jazakumullahu ahsanal jaza'* merupakan sebuah keniscayaan untuk disampaikan keapada mereka yang telah membantu, membimbing, mengarahkan, dan memberikan dukungan demi tesis ini.

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember
2. Bapak Prof. Dr. H. Miftah Arifin, M. Ag. Selaku Direktur Program Pascasarjana IAIN Jember
3. Ibu Dr. H. Titiek Rohanah Hidayati, M. Pd. Selaku Pembimbing I yang dengan ikhlas membimbing, mengarahkan, dan mendidik penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
4. Bapak Dr. H. Mashudi, M. Pd. Selaku pembimbing II sekaligus Ketua Program Studi PAI yang telah bersedia membimbing, mengarahkan, dan mendidik penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Seluruh Dosen Pascasarjan IAIN Jember yang telah memberikan ilmu, mendidik, membimbing, dan memberikan pengalaman yang amat berharga kepada penulis selama menimba dan menempuh pendidikan di IAIN Jember tercinta.

6. Bapak Drs. Sukantomo, M. Si. Sealaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Situbondo yang telah bersedia menerima dan memberikan ijin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di Sekolah yang dipimpinnya.
7. Ibu Nikmatil Nikmatil Hasanah, S. Pd. Selaku Waka Kurikulum SMA Negeri 2 Situbondo yang telah keterangan yang berhubungan dengan penelitian peneliti.
8. Bapak Nur Budi Hartono, S. Pd. I, Bapak Zaki Amir, M. Pd. I, dan Ibu Raudatul Jannah Firdausiah, S. Pd. I. Selaku Guru PAI SMA Negeri 2 Situbondo yang telah meluangkan waktunya dan sabar dalam memberikan keterangan terkait penelitian peneliti.
9. Sahabat-sahabati seperjuangan di Pascasarjana IAIN Jember yang senantiasa membantu, memberikan motivasi, dorongan, dan dukungan hingga terselesaikannya tesis ini

Semoga penyusunan tesis ini dapat memberikan manfaat bagi penulis pada khusunya dan pembaca pada umumnya.

Jember, 29 September 2017

Penulis

IAIN JEMBER

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN PERSETUJUAN iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
ABSTRAK v
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN xvi
BAB I PENDAHULUAN 01
A. Konteks Penelitian 01
B. Fokus Penelitian 08
C. Tujuan Penelitian 09
D. Manfaat Penelitian 09
E. Definisi Istilah 10
F. Sistematika Penulisan 11
BAB II KAJIAN PUSTAKA 13
A. Penelitian Terdahulu 13
B. Kajian Teori 19
1. Konsep Dasar Pengembangan kurikulum PAI 19
a) Pengertian pengembangan kurikulum PAI 19
b) Komponen-komponen Pengembangan Kurikulum PAI 29
1) Komponen Tujuan 30

2) Komponen Isi/Materi 35
3) Kompoen Strategi 36
4) Kompoen evaluasi 41
c) Prinsip-prinsip Pengembangan Kurikulum PAI 45
d) Pendekatan-pendekatan Pengembangan Kurikulum PAI 49
2. Konsep Dasar Karakter 54
a) Pengertian karakter 54
b) Pendidikan karakter 56
c) Nilai – nilai Karakter 62
BAB III METODE PENELITIAN 68
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 68
B. Lokasi Penelitian 69
C. Kehadiran Peneliti 70
D. Subjek Penelitian 70
E. Sumber Data 71
F. Teknik Pengumpulan Data 72
G. Analisis Data 74
H. Keabsahan Data 76
I. Tahapan-tahapan Penelitian 77
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN 79
A. Paparan Data 79
1. Pengembangan tujuan kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo 79
2. Pengembangan isi/materi kurikulum PAI Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo 86

3. Pengembangan strategi kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo 94
4. Pengembangan evaluasi kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo 104

B. Temuan Penelitian 112

1. Pengembangan tujuan kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo 113
2. Pengembangan isi/materi kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo 114
3. Pengembangan strategi kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo 115
4. Pengembangan tujuan kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo 117

BAB V PEMBAHASAN 123

A. Pengembangan tujuan kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo 124

B. Pengembangan isi/materi kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo 129

C. Pengembangan strategi kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo 131

D. Pengembangan tujuan kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo 137

BAB VI PENUTUP 141

A. Kesimpulan 141

B. Saran 145

DAFTAR RUJUKAN 147

Pernyataan Keaslian Tulisan

Lampiran-Lampiran

Riwayat Hidup

IAIN JEMBER

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Orisinilitas Penelitian	17
Tabel 2. 1	Visi, Misi, dan Tujuan SMA Negeri 2 Situbondo	81
Tabel 3. 1	Materi Kurikulum PAI SMA Negeri 2 Situbondo	86
Tabel 3. 2	Contoh KI dan KD PAI SMA Negeri 2 Situbondo	88
Tabel 4. 1	Contoh Format Evaluasi Tes Tulis (Kognitif)	108
Tabel 4. 2	Contoh Format Evaluasi Tes Perbuatan (Psikomotorik)	108
Tabel 4. 3	Contoh Format Evaluasi Sikap (Afektif)	109
Tabel 5. 1	Matrik Temuan Penelitian	118

IAIN JEMBER

DAFTAR LAMPIRAN

1. Transkip Wawancara
2. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 2 Situbondo
3. Visi Misi dan Tujuan SMA Negeri 2 Situbondo
4. Struktur Organisasi SMA Negeri 2 Situbondo
5. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 2 Situbondo
6. Daftar Guru SMA Negeri 2 Situbondo
7. Daftar Peserta Didik SMA Negeri 2 Situbondo
8. Silabus PAI dan Budi Pekerti SMA Negeri 2 Situbondo
9. Komptensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
11. Program Tahunan dan Program Semester PAI dan Budi Pekerti SMA Negeri 2 Situbondo
12. Deskripsi Kegiatan-kegiatan Keagamaan SMA Negeri 2 Situbondo
13. Jadwal Kegiatan Keagamaan SMA Negeri 2 Situbondo
14. Format Evaluasi Karakter Peserta didik SMA Negeri 2 Situbondo
15. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti SMA Negeri 2 Situbondo
16. Riwayat Hidup

IAIN JEMBER

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI no. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	ba’	B	Be
ت	ta’	T	Te
ث	sa’	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha’	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha’	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra’	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ta’	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za’	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa’	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha’	H	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	ya’	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā' marbūtah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

   Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

   Contoh: كرامةالأولياء ditulis *karāmatul-auliyā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis ā, i panjang ditulis *ī* , dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya**.**

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*, ditulis dan fathah + wāwu mati ditulis *au.*

G. Vokal-Vokal Pendek yang Berurutan dalam satu kata Dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أأنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'annaś*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

   Contoh: القرأن ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

   Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam Rangkaian Frasa atau Kalimat

Ditulis kata per kata, atau Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخالاسلام ditulis *Syaikh al-Islām atau Syakhul-Islām*

IAIN JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Problematika yang dihadapi dunia pendidikan saat ini termasuk problem dalam peningkatan karakter peserta didik memicu reaksi banyak kalangan, sebut saja pemerintah, lembaga-lembaga pendidikan, tenaga kependidikan hingga tenaga pengajar (pendidik). Menyikapi problematika tersebut pemerintah, lembaga-lembaga pendidikan, tenaga kependidikan hingga tenaga pengajar (pendidik) melakukan upaya-upaya berupa terobosan-terobosan baru dalam dunia pendidikan.

Tampaknya terobosan-terobosan baru yang diduga kuat dan diyakini sebagai solusi yang paling tepat mengatasi problematika pendidikan hari ini adalah melalui kurikulum dan pengembangan kurikulum. Dalam Undang-undang Sisdiknas No. 20/2003 dijelaskan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.[1] Dalam bukunya an- Nahlawi mengemukakan kurikulum sebagai berikut.

[1]*Undang-Undang Sekretariat Negara RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*

وَالْمَنْهَجُ هُوَ خِطَّةٌ لِمَرْحَلَةِ دَرَاسِيَّةٍ فِيْ بَيْئَةِ مَدْرَسِيَّةٍ مُعَيَّنَةٍ أَوْ لِمَجْمُوْ عَةِ الْمَرَاحِلِ الْمَدْرَسِيَّةِ اَلَّتِيْ تُبَلِّغُ النَّاشِئِيْنَ الْمُسْتَوِيَّ التَّرْبَوِيَّ وَالسُّلُوْكِيَّ وَالْفِكْرِيَّ الْمَطْلُوْبَ لِيُصَبِّحُوْا أَعْضَا ءَ نَافِعِيْنَ صَالِحِيْنَ فِيْ أُمَّتِهِمْ وَمُجْتَمَعِهِمْ, عَامِلِيْنَ عَلَى النُّهُوْ ضِ وَبِمُسْتَوى أُمَّتِهِمْ وَتَحْقِيْقِ مِثْلِهَا الْعُلْيَا.

Artinya "*kurikulum adalah suatu langkah (rencana) dalam satu tingkatan pembelajaran dalam lingkup sekolah tertentu atau bebrapa tingkatan pembelajaran yang didesain dalam rangka mengantarkan anak didik pada tingkatan pendidikan, prilaku dan intelektual yang diharapkan, sehingga mereka mampu menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna bagi umat dan masyarakat serta mau berkarya bagi pembangunan bangsa dan mewujudkan idealismenya*".[2]

Kurikulum merupakan pemandu utama penyelenggaraan pendidikan secara formal, karena kurikulum merupakan pengejawantahan dari tujuan pendidikan yang ingin dicapai.[3] Kurikulum memegang kedudukan kunci dalam pendidikan, sebab kurikulum berkaitan dengan penentuan arah, isi, dan proses. Keberhasilan pendidikan sangat tergantung pada kurikulum. Bila kurikulum didesain dengan baik, komperehensif, dan integral dengan kebutuhan pembelajaran, tentu output pendidikan akan baik.[4] Sedangkan pengembangan kurikulum adalah proses yang menentukan bagaimana membangun kurikulum ke arah yang bisa ditindaklanjuti.[5] artinya ke arah yang lebih relevan, tinggi, luas,matang, dan sempurna yang sudah barang tentu tujuannya adalah untuk mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran.

Pengembangan kurikulum (*curriculum developmenent*) merupakan

---

[2]Abdurrahman an-Nahlawi, *Ushul at-Tarbiyah al-Islamiyyah wa Asalibuha fi al-Bait wa al-Madrasah wa al-Mujtama'* (Beirut: Dar al-Fikr al-Mu'asyir, 1983), 193.
[3]Azyumardi Azra, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*(Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2002), 195.
[4]Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik* (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2011), 5.
[5]Robert S. Zais, *Curriculum Prinsiples and Foundatoin* (New York: Inc, 1976), 17

langkah yang sangat tepat dan merupakan sebuah keniscayaan untuk secara terus menerus dilakukan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran, termasuk pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam (PAI) mengingat fakta pendidikan saat ini yang benar-benar membutuhkan pengembangan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan pendidikan.

Pengembangan kurikulum PAI dapat diartikan sebagai: (1) kegiatan menghasilkan kurikulum PAI, (2) proses yang mengaitkan satu komponen dengan yang lainnya untuk menghasilkan kurikulum PAI yang lebih baik, dan (3) kegitan penyusunan (desain), pelaksanaan, penilaian, dan penyempurnaan kurikulum PAI.[6] Pengembangan kurikulum PAI akan sangat membantu pendidik dalam menyelenggarakan segala aktivitas yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam dan akan menjadi solusi dalam mengatasi setiap persoalan-persoalan yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam.

Persoalan-persoalan dalam pendidikan agama Islam salah satunya adalah pendidikan agama Islam dianggap kurang maksimal dalam menggarap, membentuk dan meningkatkan karakter, akhlak, moral, sikap, perilaku, dan budi pekerti peserta didik. Karena itu maka pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam yang diduga kuat dan diyakini sebagai solusi dalam mengatasi problematika pendidikan agama islam merupakan sebuah keniscayaan. Sedangkan yang dimaksud dengan pendidikan agama islam itu sendiri adalah sebgaimana yang tertuang

[6]Muhaimin, *Pengembangan Kurikulm Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010), 10

dalam peraturan pemerintah RI No. 55 Tahun 2007 tentang pendidikan Agama dan Keagamaan, bahwa rumusan final tentang pendidikan Agama Islam yang digunakan sebagai nomenklatur di dalam berbagai peraturan perundangan, kurikulum dan lainnya saat ini, adalah pendidikan yang materi ajarannya terdiri dari al-Qur'an Hadits, Aqidah/Akhlak, Fiqih, dan SKI.[7] Dalam kurikulum 2013 istilah PAI dikenal dengan istilah PAI dan budi pekerti. Pengembangan kurikulum PAI dan Budi Pekerti dimaksudkan untuk mencapai tujuan pendidikan agama Islam. Adapun tujuan pendidikan agama islam adalah meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. serta beraklak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.[8] Hal ini sesuai dengan PP No. 55 Tahun 2007 pasal 1 Bahawa pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.[9] Dalam Peraturan Menteri Agama (PMA) No. 03 Tahun 2012 pasal 1 item 1 tentang pendidikan keagamaan Islam dijelaskan Bahwa pendidikan keagamaan Islam adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran

---

[7]*Peraturan Pemerintah RI Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan*
[8]Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), 22
[9]*Peraturan Pemerintah RI Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan*.

agama Islam dan/atau menjadi ahli ilmu agama Islam dan mengamalkan ajaran agama Islam.[10]

Statemen di atas semakin memperjelas dan mempertegas bahwa meningkatkan karakter, moral, perilaku, akhlak, budi pekerti, dan etika merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan agama islam maupun pendidikan lainnya.Menurut Muchlas Samani karakter, dimaknai sebagai cara berpikir dan berprilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama baik dalam ruang lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara.[11]

Individu yang berkarakter adalah individu yang dapat membuat keputusan dan siap mempertanggunjawabkan setiap akibat dari keputusannya. Karakter dapat dianggap sebagai nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, adat istiadat dan estetika. Karakter adalah perilaku yang tampak dalam kehidupan sehari-hari baik dalam bersikap maupun dalam bertindak.[12]

Menurut Maksudin karakter banyak dikaitkan dengan pengertian budi pekerti, akhlak mulia, moral, dan bahkan dengan kecerdasan ganda (*multiple intelligence*). Pengertian budi pekerti dan akhlak mulia lebih terkait dengan pilar-pilar sebagai berikut, yaitu cinta Tuhan dan segenap ciptaannya, hormat

---

[10] *Peraturan Menteri Agama (PMA) No. 03 Tahun 2012 tentang Pendidikan Keagamaan Islam*
[11]Muchlas Samani, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 41
[12]Muchlas Samani, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* ,,,. 41-42.

dan santun, dermawan, suka tolong menolong, kerja sama, baik dan rendah hati. Itulah sebabnya, ada yang menyebutkan bahwa pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti atau akhlak mulia.[13]

Berbicara masalah pengembangan kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik saat ini menjadi hal yang sangat penting dan menarik, hal ini ditandai dengan banyaknya lembaga pendidikan yang mengembangkan kurikulum PAI dan Budi Pekerti tidak hanya bertujuan untuk menata pola pikir peserta didik, tapi juga yang sangat penting adalah meningkatkan karakter, akhlak mulia, moral, dan budi pekerti peserta didik. tak terkecuali Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Situbondo.

Berkaitan dengan konteks pengembangan kurikulum PAI dalam meningkatkan karakter peserta didik, SMA Negeri 2 Situbondo merupakan lembaga pendidikan yang memiliki konsistensi tinggi dalam mengembangkan kurikulum PAI dan Budi Pekerti yang berorientasi pada peningkatan karakter, akhlak, moral, dan budi pekerti peserta didik. Hal ini ditandai dengan adanya program - program kegiatan keagamaan di SMA Negeri 2 Situbondo yang menekankan kepada peningkatan karakter peserta didik. Sekolah yang pernah dinobatkan sebagai sekolah adiwiyata mandiri ini juga mengembangkan pembelajaran secara formal dan memaksimalkan kegiatan-kegiatan keagamaan sebagai salah bentuk pengembangan kurikulum PAI dan Budi Pekerti.[14]

---

[13]Maksudin, *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik* (yogyakarta: Fakultas tarbiyah dan keguruan SUKA bekerjasama dengan Pustaka Pelajar, 2013), 3.
[14] Hasil observasi peneliti di SMA Negeri 2 Situbondo, 7 Februari 2017

Hal ini sesuai dengan informasi yang peneliti dapatkan dari SMA Negeri 2 Situbondo tentang program-program kegiatan keagamaan sebagai salah satu bentuk pengembagan kurikulum dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo terklasifikasi ke dalam empat bagian, yaitu: (1) program harian: Qiro'ah al-Qur'an, do'a awal pelajaran, dan do'a akhir pelajaran,(2) program mingguan: sholat Jum'at, amaliah Jum'at, KHARISMADA (Khazanah Remaja Islam SMA Negeri 2 Situbondo atau SMADA), (3) Program bulanan: istighotsah, (4) program tahunan: peringatan maulid Nabi Muhammad SAW, peringatan isro' mi'roj, sholat tarowih, tadarrus Qur'an romadhon, pesantren romadhon, pembagian buka puasa, penerimaan dan pembagian zakat fithroh, penyembelihan dan pembagian daging Qurban.[15] Dari hasil pengamatan peneliti tentang Pengembangan kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo dikembangkan berdasarkan empat komponen utama yaitu pengembangan tujuannya, pengembangan isi/materinya, pengembangan strateginya, dan pengembangan evaluasinya.[16]

Berdasarkan tataran konteks di atas dan mengingat pentingnya pengembangan kurikulum PAI dan Budi Pekerti sebagai pemandu dalam penyelenggaraan pendidikan agama islam dan diduga kuat dan diyakini sebagai solusi yang sangat tepat dalam mengatasi berbagai persoalan-persoalan yang berkaitan dengan pendidikan agama islam termasuk peningkatan karakter peserta didik, maka peneliti merasa tertarik untuk

[15]Moh. Nur Budi Hartono, *Wawancara*, Situbondo, 10 Februari 2017
[16] Observasi awal peneliti di SMA Negeri 2 Situbondo, 7 Februari 2017

meneliti "*pengembangan kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Situbondo*".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas tentang "pengembangan kurikulum PAI dalam peningkatan karakter peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Situbondo" maka peneliti dapat merumuskan empat fokus penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah pengembangan tujuan kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Situbondo?
2. Bagaimanakah pengembangan isi/materi kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Situbondo?
3. Bagaimanakah pengembangan strategi kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Situbondo?
4. Bagaimanakah pengembangan evaluasi kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam peningkatan karakter peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Situbondo?

IAIN JEMBER

C. Tujuan Penelitian

1. Ingin mendeskripsikan pengembangan tujuan kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Situbondo
2. Ingin mendeskripsikan pengembangan isi/materi kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Situbondo
3. Ingin mendeskripsikan pengembangan strategi kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Situbondo
4. Ingin mendeskripsikan pengembangan evaluasi kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam peningkatan karakter peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Situbondo

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini sekurang-kurangnya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Memberikan sumbangsih pemikiran bagi lembaga yang diteliti. Bahwa pengembangan kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam peningkatan karakter peserta didik merupakan hal yang sangat urgen untuk dilakukan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran.

IAIN JEMBER

2. Manfaat praktis

a. Bagi instansi yang Diteliti

1) Sebagai bahan evaluasi terutama bagi pengelola di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Situbondo untuk meningkatkan karakter peserta didik dan dapat dijadikan landasan berpikir untuk mencapai tujuan pendidikan

2) Dapat dimanfaatkan sebagai informasi bagi para pengembang kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Situbondo

b. Bagi Institut Agama Islam Jember (IAIN) menambah khazanah keilmuan Pendidikan Agama Islam di bidang pengembangan krikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter.

c. Bagi Masyarakat adalah mendapatkan informasi-informasi penting tentang karakter

E. Definisi Istilah

Untuk memberikan dan memperjelas spesifikasi dan arah penelitian ini tentang "pengembangan kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam peningkatan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo, maka diperlukan adanya definisi istilah. Adapun definisi istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1. Pengembangan Kurikulum dan Budi Pekerti

Pengembangan kurikulum adalah proses yang mengaitkan satu komponen kurikulum PAI dengan komponen kurikulum PAI yang lain untuk menghasilkan kurikulum yang lebih relevan, ideal, matang, dan

sempurna baik dari aspek tujuannya, isi/materinya, metode/strateginya maupun evaluasinya.

2. Karakter peseta didik

Karakter peserta didik adalah watak, perilaku, akhlak, moral, dan budi pekerti peserta didik yang mencerminkan nilai-nilai religius.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini untuk mempermudah dan memperjelas tentang gambaran tesis ini. sistematika proposal tesis ini adalah sebagai berikut.

Bab Satu: Pendahuluan:konteks penelitian, Fokus penelitian, Tujuan penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Istilah, Kajian Pustaka, dan sistematika pembahasan

Bab Dua: Kajian Teori: konsep dasar pengembangan kurikulum PAI yang isinya antara lain: pengertian pengembangan kurikulum PAI, komponen-kompoen pengembangan kurikulum PAI, prinsip-prinsip pengembangan kurikulum PAI, pendekatan-pendekatan dalam pengembangan kurikulum PAI, dan konsep dasar karakter yang isinya antara lain: pengertian karakter, pendidikan karakter, dan nilai-nilai karakater.

Bab Tiga: Metode Penelitian: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, kebasahan data, dan tahapan-tahapan penelitian.

Bab Empat: Paparan Data Temuan Penelitian: paparan data terdiri dari: pengembangan tujuan kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan

karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo, pengembangan isi/materi kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo, pengembangan strategi kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo, dan pengembangan evaluasi kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo. Temuan penelitian terdiri dari: pengembangan tujuan kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo, pengembangan isi/materi kurikulum PAI dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo, pengembangan strategi kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo, dan pengembangan evaluasi kurikulum PAI dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo.

Bab Lima: Pembahasan: pengembangan tujuan kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo, pengembangan isi/materi kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo, pengembangan strategi kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo, dan pengembangan evaluasi kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo

Bab Enam: Penutup meliputi; kesimpulan dan saran.

IAIN JEMBER

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dimaksudkan untuk memastikan dan menemukan relavansi dengan judul penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti, yaitu tentang "pengembangan kurikulum PAI dalam meningkatan karakter peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Situbondo. Berikut ini adalah hasil penelitian yang terkait dan relevan dengan judul penelitian ini.

1. Tesis Siti Rohmaturrosyidah Ratnawati (2015) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam dalam Pembentukan Kepribadian "*ululalbab*" di Ma'had Sunan Ampel al –'Aly Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

   Adapun fokus penelitian ini, yaitu: (a) Bagaimanakah pengembangan kurikulum pendidikan Islam dalam pembentukan kepribadian "*ulul albab"* di Ma'had Sunan Ampel al-'Aly Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang? (b) Bagaimanakah keberhasilan pembentukan kepribadian "*ulul albab"*pada diri mahasantri melalui pengembangan kurikulum pendidikan Islam di Ma'had Sunan Ampel al-'Aly Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang? (c) Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan kurikulum pedidikan

Islam untuk pembentukan kepribadian "*ulul albab*" di Ma'had Sunan Ampel al-'Aly Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang?

Sedangkan hasil dari penelitian ini, adalah: (1) pengembangan kurikulum pendidikan Islam di Ma'had Sunan Ampel al – 'Aly telah dilakukan dengan memperhatikan beberapa prinsip pengembangan kurikulum, yaitu prinsip berorientasi pada tujuan (pembentukan pribadi *ululalbab*), prinsip kontinuitas, prinsip efektivitas, prinsip relevansi, prinsip efektivitas, dan prinsip sinkronisasi. Berangkat dari tujuan yang hendak dicapai, kemudian diejawantahkan ke dalam beberapa program dan upaya ma'had yang dalam hal ini dapat dipetakan menjadi empat kluster, yaitu program kurikuler atau intrakurikuler, program kokurikuler, program ekstrakurikuler, dan kurikulum tersembunyi (*hidden curriculum*). (2) Keberhasilan pembentukan kepribadian *ulul albab* melalui pengembangan kurikulum pendidikan Islam dalam pembentukan kepribadian *ulul albab* di Ma'had Sunan Ampel al – 'Aly ini bisa dilihat dari ketercapaian semua indikator dari empat pilar *ulul albab* melalui program-program yang dikembangkan di ma'had tersebut. (3) beberapa faktor pendukung dalam pengembangan kurikulum ini meliputi: adanya sistem intregasi antara ma'had dan universitas, ketersediaan para pendidik yang *qualified*, komitmen dan kerjasama seluruh pihak, dan adanya mahasiswa luar negeri yang tinggal di ma'had, ketersediaan sarana dan prasarana, serta iklim dan lingkungan yang agamis, religius, dan kondusif. Sedangkan untuk faktor penghambatnya meliputi: terlalu padatnya aktifitas, adanya beberapa

IAIN JEMBER

mu'allim atau *mu'allimah* yang datang terlambat atau tidak masuk untuk mengajar, dan ketiadaan dana untuk kegiatan non akademik.

2. Tesis Rahmatika Martareda (2014) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jember yang berjudul "Implementasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan agama Islam dalam membentuk Kepribadian Islami Siswa di *Islamic Boarding School* SMPIT Al-Amri Leces Probolinggo .

   Adapun fokus penelitian ini, yaitu: (a) Bagaimana bentuk-bentuk pengembangan kurikulum pendidikan Agama Islam dalam Islam dalam membentuk Kepribadian Islami Siswa di *Islamic Boarding School* SMPIT Al-Amri Leces Probolinggo? (b) Bagaimana pelaksanaaan pengembangan kurikulum pendidikan Agama Islam dalam Islam dalam membentuk Kepribadian Islami Siswa di *Islamic Boarding School* SMPIT Al-Amri Leces Probolinggo? (c) bagaimana evaluasi pengembangan kurikulum pendidikan Agama Islam dalam Islam dalam membentuk Kepribadian Islami Siswa di *Islamic Boarding School* SMPIT Al-Amri Leces Probolinggo?

   Sedangkan hasil dari penelitian ini, adalah: (1) bentuk-bentuk pengembangan kurikulum didesain dengan mengintegrasikan kurikulum diknas dengan kurikulum diniyah untuk menghasilkan lulusan yang berkepribadian Islami, peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik, keragamana potensi dan karakteristik daerah serta lingkungan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, agama, dinamika perkembangan global, kondisi

IAIN JEMBER

sosial budaya masyarakat setempat, karakteristik satuan pendidikan. Dari tujuan pendidikan maka materi kurikulum, metode pembelajaran, media, dan guru yang disusun dapat menunjang pembentukan kepribadian Islami siswa. (2) pelaksanaan pengembangan kurikulum PAI meliputi kegiatan sholat sunnah, puasa sunnah, sholat berjemaah, hafalan ayat-ayat al-Qur'an, melaksanakan kegitan di bulan Muharram seperti Bazzar dan Baksos, pembelajaran *Arabic* dan Muhadharah yang pelaksanaan bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas. (3) evaluasi pengembangan kurikulum berupa pre test murid baru, indikator kematangan kepribadian Islami siswa, pemenuhan alat penunjang pengajaran serta sarana dan prasarasarana, muhadloroh untuk mengetahui kemajuan para siswa, rapat mingguan guru, haloqoh usbuiyah, sedangkan evaluasi pembelajaran PAI dengan tes dan non tes dalam bentuk: tertulis atau lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, hasil karya berupa tugas, proyek, portofolio, dan penilaian diri.

3. Jurnal Akhyar (Toleransi, Vol: 5 No. 1 Januari 2013). "pengembangan kurikulum PAI Madrasah Aliyah Berwawasan Multikultural". Penelitian ini menghasilkan kesimpulan yaitu kurikulum memiliki fungsi holistik dalam dunia pendidikan. Ia memiliki peran dan fungsi sebagai wahana dan media konservasi, internalisasi, kristalisasi, dan transformasi ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan nilai-nilai kehidupan umat manusia. Oleh karena itu, kurikulum Pendidikan Agama Islâm perlu segera menampilkan ajaran-ajaran Islâm yang toleran dengan tujuan dan menitikberatkan pada pemahaman dan upaya untuk bisa hidup dalam konteks perbedaan paham

agama dan budaya, baik secara individual maupun secara kolompok dan tidak terjebak pada primordialisme dan eklusivisme kelompok agama dan budaya yang sempit, sehingga sikap-sikap pluralisme itu akan dapat ditumbuhkembangkan dalam diri generasi muda Indonesia melalui dimensi-dimensi pendidikan agama. Di sinilah letak pentingnya pengembangan nilai-nilai multikultural dalam kurikulum pendidikan agama Islam. Untuk lebih jelasnya akan digambarkan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 1.1

Oroisinilitas Penelitian

Nama peneliti dan judul penelitian	**Persamaan**	**Perbedaan**	**Orisinilitas Penelitian**
Tesis, Siti Rohmaturrosyidah Ratnawati (2015) Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam dalam Pembentukan Kepribadian "*ululalbab*" di Ma'had Sunan Ampel al –'Aly Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.	Mengkaji tentang pengembangan kurikulum	-judul penelitian -Fokus penelitian -Penelitian ini menekankan pada pembentukan kepribadian "*ulul albab"* -penelitian ini dilakukan di lembaga yang berada bawah naungan pesantren	-judul penelitian -Fokus penelitian -penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas -mengkaji tentang karakter peserta didik
Tesis Rahmatika Martareda (2014) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jember yang berjudul "Implementasi	Mengkaji tentang pengembangan kurikulum PAI	-judul penelitian -fokus penelitiam -menekankan pada pembentukan	judul penelitian -fokus penelitiam -menekankan pada pembentukan

IAIN JEMBER

Pengembangan Kurikulum Pendidikan agama Islam dalam membentuk Kepribadian Islami Siswa di *Islamic Boarding School* SMPIT Al-Amri Leces Probolinggo .		kepribadian islami Siswa di *Islamic Boarding School* SMPIT Al-Amri Leces Probolinggo .	kepribadian Islami Siswa
Akhyar (2013) pengembangan kurikulum PAI Madrasah Aliyah Berwawasan Multikultural”	Mengkaji Pengembangan kurikulum PAI Penelitian ini dilakukan di lembaga menengah atas	Menekankan pada multikutural Dilakukan di madrasah diniyah	Judul penelitian -Fokus penelitian -mengkaji tentang karakter peserta didik Dilakukan di Sekolah umum

Berdasarkan paparan penelitian terdahulu di atas, orisinilitas penelitian ini sebagai berikut: (a) tema penelitian “ Pengembangan Kurikulum PAI dalam Peningkatan Karakter Peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Situbondo” (b) fokus penelitian, (c) mengkaji tentang Pengembangan Kurikulum PAI dalam peningkatan karakter peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Situbondo, dari aspek pengembangan tujuan, isi/materi, metode/strategi, hingga evaluasinya, (d) penelitian ini dilakukan di sekolah umum (bukan madrasah diniyah dan sekolah yang berada di bawah naungan pondok pesantren).

IAIN JEMBER

B. Kajian Teori

1. Konsep Dasar Pengembangan Kurikulum PAI

Konsep dasar pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam (PAI) dalam kajian ini, meliputi; pengertian pengembangan kurikulum PAI, komponen-kompoen pengembangan kurikulum PAI, prinsip-prinsip pengembangan kurikulum PAI, dan pendekatan-pendekatan dalam pengembangan kurikulum PAI.

a. Pengertian Pengembangan Kurikulum PAI dan Budi Pekerti

1) Pengembangan Kurikulum

Sebelum dibahas lebih jauh apa itu pengembangan? maka dalam kajian ini penulis akan memulai dengan sebuah pertanyaan apa itu kurikulum? Mengutip pendapat Oemar Hamalik, Abdullah Aly mengatakan bahwa istilah kurikulum sebenarnya berasal dari bahasa latin, ”*curriculai*”, yang berarti jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari.[1] Selanjutnya, istilah *kurikulum* ini digunakan dalam dunia pendidikan dan mengalami perubahan makna sesuai dengan perkembangan dan dinamika yang ada pada dunia pendidikan.[2] Dalam bahsa arab istilah kurikulum dikenal dengan istilah ”*manhaj*” yang artinya adalah jalan terang / rencana.[3]

---

[1]Abdullah Aly, *Pendidikan Islam Multikultural Di Pesantren* (Telaah Kurikulum) (yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 36.
[2]Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik* ,,,.206
[3]A. W. Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia* (Surabaya: pustaka progressif, 1997), 1468.

Mengutip pendapat Al-Khauly, Muhaimin mengemukakan *al-manhaj* diartikan sebagai seperangkat rencana dan media untuk mengantarkan lembaga pendidikan dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang diinginkan.[4] Dalam bukunya an- Nahlawi mendefinisikan kurikulum sebagai berikut.

وَالْمَنْهَجُ هُوَ خِطَّةٌ لِمَرْحَلَةِ دَرَاسِيَّةٍ فِيْ بَيْئَةِ مَدْرَسِيَّةٍ مُعَيَّنَةٍ أَوْ لِمَجْمُوْ عَةِ اْلمَرَاحِلِ الْمَدْرَسِيَّةٍ اَلَّتِيْ تُبَلِّغُ النَّاشِئِيْنَ الْمُسْتَوِيَّ التَّرْبَوِيَّ وَالسُّلُوْكِيَّ وَالْفِكْرِيَّ اْلمَطْلُوْب لِيُصَبِّحُوْا أَعْضَا ءَ نَافِعِيْنَ صَالِحِيْنَ فِيْ أُمَّتِهِمْ وَمُجْتَمَعِهِمْ, عَامِلِيْنَ عَلَى النُّهُوْ ضِ وَبِمُسْتَوِى أُمَّتِهِمْ وَتَحْقِيْقِ مِثْلِهَا الْعُلْيَا.

Artinya "*kurikulum adalah suatu langkah (rencana) dalam satu tingkatan pembelajaran dalam lingkup sekolah tertentu atau bebrapa tingkatan pembelajaran yang didesain dalam rangka mengantarkan anak didik pada tingkatan pendidikan, prilaku dan intelektual yang diharapkan, sehingga mereka mampu menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna bagi umat dan masyarakat serta mau berkarya bagi pembangunan bangsa dan mewujudkan idealismenya*".[5]

Senada dengan pengertian di atas, dalam UU No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dijelaskan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.[6]

---

[4]Muhaimin, *Pengembangan Kurikulm Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010), 1

[5]Abdurrahman an-Nahlawi, *Ushul at-Tarbiyah al-Islamiyyah wa Asalibuha fi al-Bait wa al-Madrasah wa al-Mujtama'* (Beirut: Dar al-Fikr al-Mu'asyir, 1983), 193.

[6]*Undang-Undang Sekretariat Negara RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Nana Sudjana mendefinisikan kurikulum sebagai program dan pengalaman belajar serta hasil-hasil belajar yang diharapkan yang diformulasikan melalui pengetahuan dan kegiatan yang tersusun secara sistematis, diberikan kepada peserta didik di bawah tanggung jawab sekolah untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan pribadi dan kompetensi sosial peserta didik.[7]

James A. Beane dalam bukunya yang berjudul *curriculum and planning develpment*, mengemukakan beberapa pengertian tentang kurikulum yaitu: *curriculum as produck* (kurikulum sebagai produk), *curriculum as program* (kurikulum sebagai program), *curriculum as inteded learnings* (kurikulum sebagai materi pembelajaran yang dibutuhkan), *curriculum as the experiences of the learner* (kurikulum sebagai pengalaman peserta didik).[8]

a) kurikulum sebagai produk diartikan sebagai dokumen yang berisi tentang daftar mata pelajaran, silabus, daftar keterampilan dan tujuan, judul-judul buku ajar, dan sebagainya.
b) kurikulum sebagai program diartiakan sebagai program pendidikan yang disediakan oleh sekolah untuk menfasilitasi kegiatan pembelajaran peserta didik.
c) kurikulum sebagai materi pembelajaran yang dibutuhkan atau sebagai tujuan yang terencana diartikan sebagai perencanaan

[7]Nana Sudjana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah* (Bandung: IKAPI, 2008), 5
[8]James A. Beane, *Curriculum Planning and Development* (United State Of America: Hill Book Company, 1991), 28

IAIN JEMBER

pembelajaran yang memuat sejumlah materi, keterampilan, sikap, dan perilaku yang harus dipelajari oleh peserta didik di sekolah.

d) kurikulum sebagai pengalaman peserta didik dipahami sebagai serangkaian penglaman belajar peserta didik yang diperoleh melalui proses pembelajaran.

Senada dengan pengertian yang dikemukakan oleh James A. Beane, lebih detail Robert S. Zais mengemukakan pengertian kurikulum sebagai berikut: kurikulum sebagai program studi (*curriculum as the program of studies*), Kurikulum sebagai isi rangkain pelajaran (*curriculum as course content*), kurikulum sebagai perencanaan pengalaman belajar (*curriculum as planned learning experiences*), kurikulum sebagai pengalaman di bawah naungan sekolah (*curriculum as experiences "had" under the auspices of the scholl*), kurikulum sebagai struktur rangkaian hasil belajar (*curriculum as stuctured series of intended learning outcomes*), dan kurikulum sebagai rencana tertulis untuk tindakan (*curriculum as a written plan for action*).[9]

Pertama, kurikulum sebagai program studi (*curriculum as the program of studies*), merupakan bagian dari pada kurikulum yang berhungan/mengenai mata pelajaran atau rangkaian pelajaran di sekolah.

[9]Robert S. Zais, *Curriculum Prinsiples and Foundatoin* (New York: Inc, 1976), 7-10

Kedua, sebagai isi rangkain pelajaran (*curriculum as course content*), secara spesifik kurikulum sebagai rangkaian pelajaran/mata pelajaran berisi keterangan-keterangan program kegiatan.

Ketiga, kurikulum sebagai perencanaan pengalaman belajar (*curriculum as planned learning experiences*), dipahami oleh para ahli sebagai konsep yang lazim di era ini. Maksudnya hal ini harus dilakukan oleh sekolah untuk mempersiapkan/menyediakan peserta didik dengan/beserta peluangya. Dalam bukunya yang berjudul *basic principles of curriculum and instruction,* Ralph W. Tyler mengemukakan sebagai berikut. *Learning experience refers to the interaction between the learner and the external conditions in the environment to which he can react.*[10]Artinya bahwa pengalaman belajar mengacu pada interaksi/aktivitas antara peserta didik dan kondisi eksternal dalam lingkungan yang ia dapat bereaksi.

Keempat, kurikulum sebagai pengalaman di bawah naungan sekolah (*curriculum as experiences "had" under the auspices of the scholl*), definisi yang lebih luas dari kurikulum terkadang merujuk pada "kurrikulum yang tak terlihat" atau (hidden curriculum). aspek-aspek kurikulum yang tidak direncanakan atau tidak diinginkan, dan karena itu diabaikan. mereka menunjukkan bahwa pengalaman kurikulum yang direncanakan tentu akan didesain. Dan inilah yang

[10]Ralph W. Tyler, *basic principles of curriculum and instruction* (Chicago: University Of Chicago, 1950), 63

dimaskud dengan kurikulum sebagai pengalaman di bawah naungan sekolah.

Kelima, kurikulum sebagai struktur rangkaian hasil belajar (*curriculum as stuctured series of intended learning outcomes*), menurut John, definisi kurikulum tidak bisa membantu dalam menangani situasi sekolah yang senyatanya pada tingkat praktis. jika pakar kurikulum membatasi diri mereka hanya untuk perumusan daftar terstruktur dari hasil pembelajaran yang diharapkan, mereka melepaskan tanggung jawab dan kepedulian untuk beberapa proses yang paling penting yang secara tradisional telah dimasukkan dalam pekerjaan kurikulum (misalnya pemilihan isi dan spesifikasi aktivitas belajar).

Keenam, kurikulum sebagai rencana tertulis untuk tindakan (*curriculum as a written plan for action*).sebagai rencana untuk pendidikan peserta didik, Macdonal mengemukakan bahwa konsep kurikulum itu luas selain sebagai rencana juga meliputi isi, dan hasil belajar. Macdonal, menggunakan prinsip tindakan atau pelaksanaan, sedangkan rencana sebagai dasar untuk perbedaan antara kurikulum dan pengajaran: setelah rencana tersebut ditindaklanjuti.

Dari bebrapa pengertian kurikulum di atas, maka dapat diambil sebuah rumusan bahwa kurikulum adalah rencana yang terstruktur dan sistematis yang berkaitan dengan tujuan, isi/materi, metode/strategi, dan evaluasi untuk mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran.

IAIN JEMBER

Sedangkan makna atau maksud dari istilah "pengembangan" adalah suatu proses prubahan secara bertahap ke arah tingkat yang berkecendrungan lebih tinggi dan meluas serta mendalam yang secara menyeluruh dapat tercipta suatu kesempurnaan atau kematangan.[11]

Winarno Surahmad mengemukakan, sebagaimana yang dikutip oleh Sukimin bahwa pengembangan adalah adanya proses penyusunan, pelaksanaan, penilaian dan penyempurnaan.[12] Kemudian kata pengembangan ini diterapkan dalam istilah kurikulum sehingga menjadi "pengembangan kurikulum" yang sering dikenal dengan istilah "*curriculum development*".

Robert S. Zais dalam bukunya memberikan pengertian bahwa "*curriculum development is a process which determines how curriculum construction will proceed".*[13] pengembangan kurikulum pada hakikatnya dapat dipahami sebagai proses mengaitkan satu komponen dengan komponen yang lain untuk menghasilkan kurikulum yang lebih relevan, ideal, matang, dan sempurna baik dari aspek tujuannya, isi/materinya, strateginya maupun evaluasinya.

2) Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Sebelum dibahas lebih jauh apa yang dimaksud dengan "Pendidikan Agama Islam" disini penulis akan membahas terlebih dahulu apa yang dimaskud dengan pendidikan. Pendidikan dalam

---

[11]Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (semarang, cv. Thoha putra,2005 t,th), 77

[12]sukimin, *Pengembangan Kurikulum: Teori Dan Praktek Pada Perguruan Tinggi* (yogyakarta: Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan, 2013), 7

[13] Robert S. Zais, *Curriculum Prinsiples and Foundatoin* (New York: Inc, 1976), 17

bahasa arab dikenal dengan istilah "*tarbiyah"* yang asal katanya adalah "*rabba, yurabbi, tarbiyah*" artinya mengasuh atau memimpin.[14] Dalam bahasa inggris dikenal dengan istilah "*education*".[15]

Pengertian pendidikan berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktifmengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.[16]

Sedangkan yang dimaksud dengan pendidikan Agama Islam adalah upaya mendidikakan agama islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya, agar menjadi *wayoflive* (pandangan dan sikap hidup) seseorang.[17] Pendidikan agamaIslama adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap peserta didik agar setelah selesai dari pendidikannya dapatmemahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*wayof life*).[18]

---

[14]Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia* (Jakarta: PT. Hidakarya Agung), 136.
[15]John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia* (Jakarta: PT Gramedia Jakarta), 207
[16]*Undang-Undangan Sekretariat Negara RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*
[17]Muhaimin, *Pengembangan Kurikulm Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010), 7-8
[18]ZakiahDaradjat,*IlmuPendidikanIslam*,(Jakarta:BumiAksara,1992), 28

IAIN JEMBER

Menurut Ramayulis pendidikan agama islam adalah usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengamini, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya yaitu kitab suci al-Qur'an dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.[19]

Baharuddin mendefinisikan pendidikan agama Islam usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran islam dibarengi dengan tunututan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar-umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.[20]

Rumusan dalam peraturan pemerintah RI No. 55 Tahun 2007 tentang pendidikan Agama dan Keagamaan, dijelaskan bahwa rumusan final tentang pendidikan Agama Islam yang digunakan sebagai nomenklatur di dalam berbagai peraturan perundangan, kurikulum dan lainnya saat ini, adalah pendidikan yang materi ajarannya terdiri dari al-Qur'an Hadits, Aqidah/Akhlak, Fiqih, dan

[19]Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), 21
[20] Baharuddin, *Pendidikan Psikologi Perkembangan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), 196

SKI.[21] Dalam kurikulum 2013 pendidikan agama Islam diistilahkan sebagai pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Hal ini sebagaimana yang dijelaskan dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor. 69 Tahun 2013 bahwa Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum 2013 kini berubah menjadi Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti. Mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran wajib. berbeda dengan kurikum yang diterapkan sebelumnya sebelumnya, mata pelajaran tersebut kini memiliki alokasi waktu 3 jam per minggu.[22]

3) Pengembangan Kurikulum PAI dan Budi Pekerti

Pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat diartikan sebagai: (a) kegiatan menghasilkan kurikulum PAI, (b) proses yang mengaitkan satu komponen dengan yang lainnya untuk menghasilkan kurikulum PAI yang lebih baik, dan (c) kegitan penyusunan (desain), pelaksanaan, penilaian, dan penyempurnaan kurikulum PAI.[23]

Berdasarkan beberapa pengertian pengembangan kurikulum PAI di atas, maka dapat diambil sebuah pemahaman bahwa pengembangan kurikulum PAI adalah proses yang mengaitkan satu komponen kurikulum PAI dengan komponen kurikulum PAI yang lain untuk

---

[21]*Peraturan Pemerintah RI No. 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan* (Bandung: Fokus Media, 2010), 5-6

[22]*Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 69 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*

[23]Muhaimin, *Pengembangan Kurikulm Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010), 10

menghasilkan kurikulum PAI yang lebih ideal, relevan, dan sempurna baik dari aspek tujuannya, materinya, strateginya, maupun evaluasinya.

b. Komponen–komponen Pengembangan Kurikulum PAI

Robert S. Zais dalam bukunya yang berjudul *curriculum principles and foundation* mengemukakan bahwa komponen-komponen dalam pengembangan kurikulum, yaitu; *aims, goal objectives* (tujuan), *subject matter or content,* (isi/materi) *learning activities* (kegiatan belajar/metode/strategi), dan *evaluation* (evaluasi).[24]

Senada dengan Robert S. Zais, Ralph W. Tyler mengungkapkan tentang langkah-langkah, bagian-bagian, dan komponen-komponen dalam pengembangan kurikulum melalui empat pertanyaan mendasar yaitu; (1) *What education purpose should the school seek to attain?* (2) *What education experiences can be provided that are likely to attain these purpose?* (3) *How can these education experiences be effectively organized?* (4) *How can we determine wether these purpose are being attained?.*[25]

Berdasarkan empat pertanyaan mendasar namun memiliki arti yang mendalam sebagaimana diungkapkan oleh Ralph W. Tyler bahwa pertanyaan *Pertama* adalah berbicara masalah tujuan, *Kedua* berbicara masalah isi/materi, *Ketiga* berbicara masalah metode/strategi, dan

[24]Robert S. Zais, *Curriculum Prinsiples and Foundatoin* (New York: Inc, 1976), 16
[25]Ralph W. Tyler, *basic principles of curriculum and instruction* (Chicago: University Of Chicago, 1950), 1

Keempat berbicara masalah evalusi. Dengan demikian maka komponen-komponen pengembangan kurikulum terdiri dari empat bagian, yaitu; komponen tujuan, komponen isi/materi, komponen metode/strategi, dan komponen evaluasi.

1) Komponen Tujuan

Tujuan adalah suatu cita – cita yang ingin dicapai.[26] Tujuan kurikulum merupakan sasaran yang hendak dicapai oleh suatu kurikum.[27] Dalam kurikulum tujuan memegang peranan penting, akan mengarahkan semua kegiatan pengajaran dan mewarnai komponen – komponen kurikulum lainnya.[28] Tujuan kurikulum berhubungan dengan arah atau hasil yang diharapkan.[29]

Ada beberapa alasan mengapa tujuan perlu dirumuskan dalam kurikulum, yaitu:

pertama, tujuan erat kaitannya dengan arah dan sasaran yang harus dicapai oleh setiap upaya pendidikan. Kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan, dengan demikian perumusan tujuan merupakan salah satu komponen yang harus ada dalam sebuah kurikulum.

kedua, melalui tujuan yang jelas, maka dapat membantu pengembangan dalam mendesain model kurikulum yang dapat

---

[26]Pupuh Fathurrohman, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: PT Refika Aditama, 2011), 13
[27]Oemar Hamalik, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 122
[28]Nanah Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek* (Bandung: Rosdakarya, 2012), 103
[29]Wina sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2011), 100

IAIN JEMBER

digunakan bahkan akan membantu pendidik dalam mendesain sistem pembelajaran. artinya, dengan tujuan yang jelas dapat memberikan arahan kepada guru dalam menentukan metode dan strategi pembelajaran, menentukan alat, media, sumber pembelajaran, serta merancang alat evaluasi untuk menentukan keberhasilan belajar siswa.

ketiga, tujuan krikulum yang jelas dapat digunakan sebagai kontrol dalam menentukan batas-batas dan kualitas pembelajaran. Artinya melalui penetapan tujuan, para pengembang kurikulum termasuk pendidik dapat mengontrol sampai mana peserta didik telah memperoleh kemampuan-kemampuan sesuai dengan tujuan dan tuntutan kurikulum yang berlaku.[30]

Menurut Oemar Hamalik, tujuan dirumuskan dengan mempertimbangkan sekurang–kurangnya lima faktor, yaitu: (a) Tujuan pendidikan Nasional, karena tujuan ini menjadi landasan bagi setiap lembaga pendidikan (b) Kesesuaian anatara tujuan kurikulum dan tujuan lembaga pendidikan yang bersangkutan (c) Kesesuaian tujuan kurikulum dengan kebutuhan masyarakat atau lapangan kerja, untuk mana tenaga-tenaga akan dipersiapkan (d) Kesesuaian tujuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini (e) Kesesuaian tujuan kurikulum dengan sistem nilai dan aspirasi yang berlaku dalam masyarakat.[31]

---

[30]Wina sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2011), 101
[31]Oemar Hamalik, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 122

Tujuan selalu berhubungan dengan arah atau hasil yang diharapkan. Dalam skala makro, rumusan tujuan kurikulum erat kaitannya dengan filsafat atau sistem nilai yang dianut oleh masyarakat. Tujuan pendidikan memiliki klasifikasi, mulai tujuan yang paling umum hingga tujuan khusus yang dapat diukur, yang dinamakan kompetensi. Tujuan pendidikan diklasifikasikan menjadi empat, yaitu: tujuan pendidikan nasional, tujuan institusional, tujuan kurikuler, dan tujuan Instruksional atau tujuan pembelajaran[32]

a) Tujuan pendidikan Nasional

Tujuan pendidikan adalah tujuan yang bersifat paling umum dan sasaran akhir yang harus dijadikan pedoman oleh setiap usaha pendidikan. Dalam UU Ssidiknas No. 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa tujuan pendidikan Nasional "pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangasa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[33]

IAIN JEMBER

---

[32]Hamdani Hamid, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan* (bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 41-42

[33] *Undang-Undang Sekretariat Negara RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*

b) Tujuan institusional

Tujuan institusional adalah tujuan yang harus dicapai oleh setiap lembaga pendidikan sebagai kualifikasi yang harus dimiliki oleh setiap siswa setelah menempuh atau menyelesaikan program dilembaga pendidikan tertentu.[34] Tujuan institusional adalah tujuan yang diharapkan dicapai oleh lembaga atau jenis tingkatan sekolah sebagai tujuan antara untuk sampai pada tujuan umum.[35]

c) Tujuan kurikuler

Tujuan Kurikuler adalah tujuan yang harus dicapai oleh setiap bidang studi atau mata pelajaran, sebagai kualifikasi yang harus dimiliki siswa setelah menyelesaikan bidang studi tertentu di lembaga pendidikan.[36] Tujuan kurikuler adalah penjabaran tujuan institusional yang berisi program-program pendidikan dalam kurikulum lembaga pendidikan. Tujuan ini menggambarkan siswa yang sudah memperoleh pendidikan dalam bidang-bidang studi yang diajarkan dalam lembaga pendidikan tertentu.[37]

Adapun tujuan bidang studi/kurikuler yang dimaksud dalam kajian ini adalah tujuan pendidikan agama Islam. Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah untuk menumbuhkembangkan pola kepribadian manusia yang bulat melalui latihan kejiwaan,

---

[34] Hamdani Hamid, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan* (bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 41
[35] Nana Sudjana, *Dasar-dasar Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 1995),58
[36] Hamdani Hamid, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan* (bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 42
[37] Zuhairini, et.all, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara Bekerjasama dengan Departemen Agama, 1991), 34

kecerdasan otak, penalaran, perasaan, dan indra. Selain itu tujuan dari pendidikan agama islam yaitu menumbuhkan manusia dalam berbagai aspek, baik aspek spiritual, intelektual, imajinasi, jasmaniyah maupun aspek ilmiah, baik perorangan ataupun kelompok.[38]

Ramayulis mengemukakan bahwa tujuan pendidikan agama Islam adalah meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta beraklak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.[39]

d) Tujuan Instruksional

Tujuan Instruksional atau pembelajaran adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa setelah mempelajari materi tertentu dalam bidang studi tertentu dalam satu kali pertemuan.[40] Tujuan instruksional / tujuan pembelajaran adalah tujuan yang hendak dicapai setelah program pembelajaran. Tujuan tersebut adalah penjabaran dari tujuan kurikuler, yang merupakan perubahan sikap atau tingkah laku secara jelas.[41]

IAIN JEMBER

---

[38]Aat Syafa'at, *Peranan Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2008), 38
[39]Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), 22
[40]Hamdani Hamid, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 41-42
[41]Zuhairini, et.all, *Filsafat Pendidikan Islam,* (Jakarta : Bumi Aksara Bekerjasama dengan Departemen Agama, 1991), 34

2) Komponen Isi/Materi

Komponen isi atau materi pelajaran. Isi kurikulum merupakan komponen yang berhubungan dengan pengalaman belajar yang harus dimiliki siswa.[42] Menurut Abdullah Idi, isi kurikulum didefinisikan sebagai bahan atau materi belajar mengajar. Bahan itu tidak hanya berisikan informasi faktual, tetapi juga mencakup pengetahuan, keterampilan, konsep – konsep, sikap, dan nilai.[43] isi kurikulum itu menyangkut semua aspek baik yang berhubungan dengan pengetahuan atau materi pelajaran yang biasanya tergambarkan pada isi setiap mata pelajaran yang diberikan maupun aktivitas dan kegiatan peserta didik.[44]

Nanah Sudjana mengemukakan bahwa isi/materi kurikulum berkenaan dengan pengetahuan ilmiah dan pengalaman belajar yang harus diberikan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam menentukan isi/materi kurikulum baik yang berkenaan dengan pengetahuan ilmiah maupun pengalaman belajar disesuaikan dengan tingkat dan jenjang pendidikan, perkembangan yang terjadi dalam masyarakat menyangkut tuntutan dan kebutuhan masyarakat, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.[45]

IAIN JEMBER

---

[42]Hamdani Hamid, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan* ,,,. 43
[43]Abdullah Aly, *Pendidikan Islam Multikultural Di Pesantren* (Telaah Kurikulum) (yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 212
[44]Wina sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2011), 100
[45]Nana Sudjana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah* (Bandung: IKAPI, 2008), 27

Bahan atau materi kurikulum adalah isi atau muatan kurikulum yang harus dipahami peserta didik dalam uapaya mencapai tujuan kurikulum. bahan atau materi kurikulum berhubungan dengan pertanyaan: apakah yang harus diajarkan dan dipahami oleh peserta didik? masalah ini tentu erat saja kaitannya dengan tujuan pendidikan yang harus dicapai.[46]

3) Komponen Strategi

Strategi adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.[47] Sedangkan komponen strategi, meliputi strategi, metode, dan perangkat yang direncanakan untuk mencapai tujuan tertentu.[48]

a) Strategi Pembelajaran

Strategi berkaitan dengan uapaya yang harus dilakukan dalam rangka pencapaian tujuan. Strategi yang ditetapkan dapat berupa strategi yang menempatkan peserta didik sebagai pusat dari setiap kegiatan, ataupun sebaliknya. Strategi yang berpusat kepada peserta didik biasa dinamakan *student centered*, sedangkan strategi yang berpusat pada pendidik biasa dinamakan *teachercentered*. Strategi yang bagaimana yang dapat digunakan sangat tergantung kepada tujuan dan materi kurikulum.[49] sebuah strategi yang efektif

[46]Wina sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2011), 114
[47]Pupuh Fathurrohman, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: PT Refika Aditama, 2011), 15
[48]Hamdani Hamid, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan* (bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 43
[49]Wina sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2011),100

biasanya mengharuskan pemusatan kegiatan, upaya atau perhatian rentang sasaran yang sempit.[50]

b) Metode Pembelajaran

Metode adalah cara yang digunakan dalam rangka untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.[51] Wina Sanjaya mengemukakan macam-macam metode, yaitu: metode ceramah, demonstrasi, diskusi, simulasi.[52]

1) Metode ceramah

Metode ceramah dapat diartikan sebagai cara menyajikan pelajaran melalui penuturan lisan atau penjelasan langsung kepada sekelompok siswa.[53] Metode ceramah ini termasuk klasik. Namun penggunaanya sangat populer. banyak guru memanfaat-kan metode ceramah dalam mengajar. Oleh karena pelaksanaanya sangat sederhana. Sebagai suatu sistem penyampaian metode ceramah seringkali dilaku-kan tidak berdiri sendiri. Ceramah yang baik harus divariasikan dengan metode-metode pembelajaran lain.[54]

IAIN JEMBER

---

[50] Hamdani, *Srtategi Belajar Mengajar* (Bandung : Pustaka Setia, 2010), 18
[51] Wina sanjaya, *strategi pembelajran berorientasi standar proses pendidikan* (Jakarta: kencana Prenada Media, 2010), 147
[52] Wina Sanjaya, *strategi pembelajran berorientasi standar proses pendidikan* ,,,. 147
[53] Wina Sanjaya, *strategi pembelajran berorientasi standar proses pendidikan* ,,,. 147
[54] Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*. (Bandung. CV Wacana Prima, 2009), 98

2) Metode demonstrasi

metode demontrasi adalah metode menga-jar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secra langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan. Metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekadar tiruan. Sebagai metode penyajian, demonstrasi tidak terlepas dari penjelasan secara lisan.[55]

3) Metode diskusi

Metode diskusi adalah suatu cara penguasaan bahan pelajaran melalui wahana tukar pendapat dan informasi berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang telah diperoleh guna memecahkan suatu masalah, memperjelas suatu bahan serta pelajaran dan mencapai kesepakatan. Melalui metode ini, berbagai keterampilan, seperti bertanya, berkomunikasi, menafsirkan, dan menyimpulkan dapat dikembangkan. Demikian juga, keberanian mengemukakan pendapat, sikap-

[55] Wina sanjaya, *strategi pembelajran berorientasi standar proses pendidikan* (Jakarta: kencana Prenada Media, 2010),

sikap kritis, skeptis, toleran, kemampuan mengendalikan emosi, dan sebagainya dapat dibina melalui penggunaan metode ini.[56]

4) Simulasi

Metode simulasi dapat diartikan cara penyajian pengalaman belajar dengan menggunakan situasi tiruan untuk memahami tentang konsep, prinsip, atau keterampilan.[57]

Selain dari metode di atas ada banyak metode yang bisa digunakan oleh pendidik sebagai alternatif dalam menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Metode-metode tersebut anatara lain: tanya jawab, pembiasaan, hafalan, presentasi, praktek, kooperatif, rool play, santifik dan banyak lagi metode lainnya yang bisa dijadikan alternatif dalam pembelajaran. Metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa, tetapi dapat pula dari siswa kepada guru.[58] Pembiasaan adalah cara yang digunakan oleh sekolah untuk membiaskan peserta didik mengamalkan secara langsung materi yang diajarkan. Hafalan atau dalam bahasa arab dikenal dengan istilah muhafadhoh adalah cara menyajikan materi pelajaran dengan menyuruh peserta didik untuk menghafal kalimat-

---

[56] Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 279

[57] Wina sanjaya, *strategi pembelajran berorientasi standar proses pendidikan* (Jakarta: kencana Prenada Media, 2010),159

[58] Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 94

kalimat berupa ayat al-Qur'an, hadits sya'ir cerita, kata-kata hikmah, dan lain sebagainya[59]. Presentasi adalah cara menyajikan materi pembelajaran dihadapan khlayak. Praktek adalah cara diterapkan untuk memperagakan materi pembelajaran. Kooperatif adalah cara yang melibatkan partisipasi peserta didik dalam satu kelompok untuk saling berinteraksi. Metode pembelajaran kooperatif atau yang dikenal dengan istilah *cooperatve learning* adalah kegiatan belajar siswa yang dilakukan dengan cara bekelompok.[60] *rool play* adalah cara penugasan bahan-bahan pelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan siswa. pengembangan imajinasi dan penghayatan dilakukan siswa dengan memerankannya sebagai tokoh hidup atau mati.[61] Saintifik metode pembelajaran yang diterapkan pada kurikulum 2013 yang menakankan atau berfokus pada dimensi pedagogik modern pada metode pembelajarannya. Adapun proses kegiatan pembelajaran berdasarkan metode saintifik akan menyentuh pada tiga ranah yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan.[62]

c) Perangkat pembelajaran

perangkat adalah alat atau perlengkapan. Perangkat pembelajaran adalah alat atau perlengkapan untuk melaksanakan

---

[59] http//www.metode+hafalan, 24 september 2017
[60] Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2010), 203
[61] Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 87
[62] http//www.materibelajar.pembelajaran-pendekatan-saintifik. 24 September 2017

IAIN JEMBER

proses yang memungkinkan pendidik dan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran. Perangkat pembelajaran menjadi pegangan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas, laboratorium atau di luar kelas. Dalam Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah disebutkan bahwa penyusunan perangkat pembelajaran merupakan bagian dari perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan RPP yang mengacu pada standar isi. Selain itu, dalam perencanaan pembelajaran juga dilakukan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian, dan skenario pembelajaran.[63] Mengacu pada peraturan ini maka perangkat bisa berupa silabus, rpp, media, dan alat-alat peraga pembelajaran lainnya.

4) Komponen evaluasi

Evaluasi adalah suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai dari suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari seuatu.[64] Evaluasi merupakan komponen untuk melihat efektivitas pencapaian tujuan. Dalam konteks kurikulum evaluasi dapat berfungsi untuk mengetahui apakah tujuan yang telah ditetapkan telah tercapai atau belum, atau evaluasi digunakan sebagai umpan balik dalam perbaikan strategi yang ditetapkan.[65]

---

[63] *Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*
[64]Pupuh Fathurrohman, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: PT Refika Aditama, 2011), 17
[65]Wina sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2011), 100

Dede Rosyada mengemukakan, sebagaimana yang dikutip Titiek Rohanah Hidayati bahwa evaluasi adalah penilaian yang dilakukan secara sistematik tentang manfaat suatu objek. Dalam melakukan evaluasi didalamnya ada kegiatan-kegiatan untuk menentukan nilai suatu program. Objek evaluasia dalah program yang hasilnya memiliki banyak dimensi seperti kemampuan, kreatifitas, sikap,minat dan keterampilan. Dan evaluasi sendiri merupakan proses yang menggambarkan, mendapatkan dan memaparkan berbagai informasi yang berguna untuk menetapkan sebuah pilihan putusan, sehubungan dengan pengertiannya itu, evaluasi sering juga diartikan sebagai sebuah putusan professional, atau sebuah proses yang seseorang bisa membuat sebuah putusan tentang sesuatu yang diharapkan, baik dengan berbasis kuantitatif maupun kualitatif.[66]

Evaluasi merupakan komponen untuk melihat efektivitas pencapaian tujuan. Dalam konteks kurikulum evaluasi dapat berfungsi untuk mengetahui apakah tujuan yang telah ditetapkan telah tercapai atau belum, atau evaluasi digunakan sebagai umpan balik dalam strategi yang ditetapkan.[67]

IAIN JEMBER

[66]Titiek Rohanah Hidayati, *Implementasi Pengembangan Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMANegeri 4 Jember* (Jurnal Fenomena Vol. 14 No. 1 April 2015), 9

[67]Wina sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2011),100

Hamid Hasan mengemukakan bahwa jenis evaluasi kurikulum Berdasarkan bentuk evaluan yaitu: evaluasi konteks, evaluasi dokumen, evaluasi proses, dan evaluasi produk/hasil.[68]

a) Evaluasi Konteks

Evaluasi terhadap konteks berkaitan dengan berbagai aspek yang melahirkan suatu dokumen kurikulum. dalam situasi tertentu orang melakukan evaluasi mengenai tuntutan masyarakat terhadap dunia pendidikan dan sering disebut dengan istilah *need assessment*. *Need assessment* dilakuakan untuk menentukan apa yang diperlukan masyarakat yang dilayani sekolah.

b) Evaluasi Dokumen

Evaluasi dokumen memiliki karakteristik tersendiri karena objek evaluasinya adalah sesuatu yang tertulis dan dapat dikaji berulangkali tanpa terpengaruh oleh keterbatasan waktu yang dimiliki pihak pengembang dokumen atau pelaksana dari keputusan dalam dokumen.

c) Evaluasi Proses

Evaluasi proses memiliki keunikan karena ia berkenaan dengan kegiatan utama pendidikan. Kegiatan utama pendidikan itu ditandai oleh adanya interaksi dan komunikasi yang sangat terencana antara komponen pendidikan yang utama yaitu guru dan peserta didik, dengan sumber belajar. Adapun yang dimaksud dengan evaluasi

[68]Hamid Hasan, *Evaluasi Kurikulm* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 136-146

proses adalah kegiatan penilaian kurikulum dengan penekanan implementasi kurikulum dari awal hingga akhir.[69]

d) Evaluasi Produk/Hasil

Adapun yang dimaksud dengan evaluasi produk adalah kegiatan evaluasi dengan penekanan pada dampak kurikulum terhadap keberterimaan luluasan di tengah-tengah masyarakat.[70]

Evaluasi produk/hasil didasarkan pada ketegori hasil belajar. Kategori hasil belajar pada umumnya dikenal dan banyak digunakan orang adalah hasil kerja Benjamin Bloom dan kawan-kawanya yang dienal dengan nama taxonomy Bloom. Dalam kategori tujuan pendidikan yang mereka kembangkan hasil belajar terbagi menjadi atas kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kognitif berkenaan dengan kemampuan otak dalam menerima, mengolah, dan menggunakan informasi informasi atau dikenal dengan istilah kemampuan berpikir aplikasi, analisis, isntesis, dan evaluasi. Afektif berkenaan dengan perilaku nilai, sikap, moral, nurani, dan bukan nilai, sikap, moral, atau nurani itu sendiri. Sedangkan psikomotorik adalah gerak motorik yang sebagai hasil belajar dan bukan gerak motorik yang diperoleh karena kematangan pertumbuhan biologis.

Evaluasi dimkasudkan untuk mengetahui efektivitas pencapaian tujuan. Dalam konteks ini adalah tujuan pendidikan dan pembelajaran. Dalam evaluasi, untuk mengetahui efektivitas tujuan pendidikan dan

---

[69]Curtin R. Finch, *Curriculum Development in Vocational and Technical Education* (London: Allyn, 1993), 271

[70]Peter F. Oliva, *Developing The Curriculum* (Newyork: Publisher Inc, 1992), 490

pembelajaran ada beberapa mekanisme/teknik maupun prosedur dan bentuk evaluasi/penilaian yang bisa dilakukan. Hal ini sebagaimana yang dijelaskan dalam Permendikbud RI No. 53 Tahun 2015 Tentang penilaian hasil belajar oleh pendidik dan satuan pendidikan pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah pasal 8 bahwa:

(a) Perancangan strategi penilaian oleh pendidik dilakukan pada saat penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
(b) Penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar melalui penugasan dan pengukuran pencapaian satu atau lebih kompetensi dasar
(c) penilaian aspek sikap dilakukan melalui observasi/pengamatan sebagai sumber informasi utama dan pelaporannya menjadi tanggung jawab wali kelas atau guru kelas,
(d) hasil penilaian pencapaian sikap oleh pendidik disampaikan dalam bentuk predikat atau deskripsi
(e) penilaian aspek pengetahuan dilakukan melalui tes tertulis, tes lisan, dan penugasan sesuai dengan kompetensi yang dinilai,
(f) penilaian keterampilan dilakukan melalui praktik, produk, proyek, portofolio, dan/atau teknik lain sesuai dengan kompetensi yang dinilai
(g) hasil penilaian pencapaian pengetahuan dan keterampilan oleh pendidik disampaikan dalam bentuk angka dan/atau deskripsi
(h) peserta didik yang belum mencapai KKM harus mengikuti pembelajaran remedi.[71]

c. Prinsip–Prinsip Pengembangan Kurikulum PAI

Terdapat beberapa prinsip yang perlu dan merupakan sebuah keniscayaan untuk diperhatikan dalam pengembangan kurikulum. adapun beberapa prinsip pengembangan kurikulum menurut Abdullah Idi, yaitu:

[71] *Permendikbud RI No. 53 Tahun 2015 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah*.

peinsip relevansi, efektifitas, efesiensi, kesinambungan, fleksibilitas, dan berorientasi pada tujuan.[72]

1. Relevansi

Kata relevansi dalam kamus bahasa indonesia diartikan sebagai hubungan atau keterkaitan.[73] Dalam bahasa inggris disebut *relevant* artinya sangkut paut.[74] Apabila dikaitkan dengan kurikulum dapat dimaknai sebagai perlunya adanya kesesuaian dan keterkaitan antara kurikulum yang dikembangkan dengan tuntutan dan kebutuhan kehidupan masyarakat.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata ada dua relevansi yang harus dimiliki kurikulum, yaitu: relavan ke luar dan relevansi di dalam kurikulum itu sendiri. Relevansi ke luar maksudnya tujuan, isi, dan proses belajar yang tercakup dalam kurikulum hendaknya relevan dengan tuntutan, kebutuhan, dan perkembangan masyarakat. Sedangkan relevansi di dalam yaitu adanya kesesuaian atau konsistensi antara komponen – komponen kurikulum, yaitu antara tujuan, isi, proses penyampaian (strategi/metode), dan penilaian (evaluasi). Relevansi internal ini menunjukkan suatu keterpaduan kurikulum.[75]

---

[72]Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik* (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2011), 201 - 205

[73]Pius A Paratanto dan M. Dahlan Al-Barry,. *Kamus Iilmiah Populer* (Surabaya: Arkola Surabaya2001), 666

[74]John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia* (Jakarta: PT Gramedia Jakarta), 475

[75]Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 150 -151

IAIN JEMBER

2. Efektivitas

Istilah efektivitas dapat diartikan sebagai ketepatgunaan atau hasil guna. Kurikulum dikatakan efektif apabila yang direncanakan dan diharapkan dapat tercapai dengan baik. Dalam pengembangan kurikulum, tingkat efektivitasnya dapat ditinjau dari dua segi, yaitu efektifitas mengajar pendidik yang berkaitan dengan sejauhmana kegiatan belajar mengajar yang direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik dan efektifitas belajar anak didik yang berkaitan dengan sejauhmana tujuan-tujuan yang diinginkan telah dapat dicapai melalui kegiatan atau program-program yang telah dilaksanakan.

3. Efisiensi

Istilah efisien dalam kamus bahasa indonesia artinya adalah rapi, cermat, paling sesuai, tepat, hemat waktu, biaya, dan tenaga. Sedangkan efisiensi artinya penghematan, pengiritan, kerapian, ketepatan, pelaksanaan sesuatu dengan tenaga.[76] Dengan demikian maka prinsip efisiensi dapat diartikan sebagai kemampuan dalam memanfaatkan waktu, tenaga, media, alat, tenaga, dan biaya yang ada untuk mencapai hasil yang maksimal. Artinya sesuatu dikatakan efesien apabila hasil yang dicapai sesuai dengan waktu, tenaga, media, alat, tenaga, dan biaya yang digunakan.

[76]Pius A Paratanto dan M. Dahlan Al-Barry,. *Kamus Iilmiah Populer* (Surabaya: Arkola Surabaya2001), 129

4. Kesinambungan

Kurikulum harus dikembangkan secara berkesinambungan, baik antar sekolah maupun berkesinambungan antar bidang studi.

a. Kesinambungan diantara berbagai tingkat sekolah:

1) Bahan pelajaran (*subjectmatters*) yang diperlukan untuk belajar Lebih lanjut pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi hendaknya sudah diajarkan pada tingkat pendidikan sebelumnya atau di bawahnya.

2) Bahan pelajaran yang telah diajarkan padatingkat pendi- dikan yang lebih rendah tidak harus diajarkan lagi pada jenjang pendidikan lebih tinggi,sehingga terhindar dari tumpang tindih dalam Pengaturan bahan dalam proses belajar mengajar.

b. Kesinambungan di antara berbagai bidang studi:

Kesinambungan di antara berbagai bidang studi menunjukkan bahwa dalam pengembangan kurikulum harus memperhatikan hubungan antara bidang studi yang satu dengan yang lainnya. Misalnya, untuk mengubah angka temperatur dari skala Celcius ke skala Fahrenheit dalam IPAdiperlukan keterampilan dalam pengalian pecahan, karenanya, pelajaran mengenai bilangan pecahan tersebut hendaknya sudah diberikan sebelum anak didik mempelajari cara mengubah temperatur itu.[77]

[77]Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik* (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2011), 204

5. Fleksibilitas

Fleksibel artinya adalah mudah disesuaikan. Karena itu maka kurikulum harus dikembangkan secara lentur, artinya tidak kaku baik dalam dimensi proses maupun dimensi hasil yang diharapkan. Implikasinya adalah para pengembang kurikulum harus mengusahakan agar kegiatan kurikuler bersifat luwes, dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi lapangan.

6. Berorientasi Tujuan

Prinsip berorientasi pada tujuan maksudnya adalah bahwa pelaksanaan pengembangan kurikulum hendaknya mengacu kepada tujuan yang hendak dicapai. Hal ini dimaksudkan agar perumusan unsur-unsur kurikulum yang lainnya serta semua kegiatan dan aktivitas pendidikan yang dilaksanakan betul-betul terarah kepada tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

d. PendekatanPendekatan dalam Pengembangan Kurikulum PAI

Muhadjir berpendapat, sebagaimana yang dikutip oleh Muhaimin bahwa di dalam teori kurikulum sekurang – kurangnya terdapat empat pendekatan yang dapat digunakan dalam pengembangan kurikulum, yaitu: pendekatan subjek akademis, pendekatan humanistis, pendekatan teknologis, dan pendekatan rekonstruksi sosial.[78]

[78]Muhaimin, *Pengembangan Kurikulm Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2010), 139

1) Pendekatan Subjek Akademis

Kepada pendekatan ini S. Nasution mengistilahkan sebagai pendekatan bidang studi (pendekatan subjek atau disiplin ilmu). Pendekatan ini menggunakan bidang studi atau mata pelajaran sebagai dasar organisasi kurikulum, misalnya PAI, Sains, IPA, IPS dan lain sebagainya, seperti yang lazim kita dapati dalam system pendidikan sekarang disemua sekolah dan universitas.[79]

Pengembangan dimulai dengan mengidentifikasi secara teliti pokok-pokok bahasan yang akan dibahas, kemudian pokok-pokok bahasan tersebut diperinci menjadi bahan-bahan pelajaran yang harus dikuasai, dan akhirnya mengidentifikasi dan mengurutkan pengalaman belajar dan keterampilan- keterampilan *prerequisite* yang harus dilakukan oleh anak didik. Prioritas pendekatan ini adalah mengutamakan sifat perencanaan program dan mengutamakan penguasaan bahan dan proses dalam disiplin ilmu tertentu.[80]

Pendekatan subjek akademis ini sekurang–kurangnya dapat dilakukan dengan tiga pendekatan, yaitu: (a) melanjutkan pendekatan struktur pengetahuan. Para peserta didik belajar bagaimana memperoleh dan menguji fakta – fakta dan bukan sekedar mengingat-ingatnya, (b) studi yang bersifat integratif. Pendekatan ini merupakan respon terhadap perkembangan masyarakat yang menuntut model-

[79]S. Nasution, *Kurikulum dan Pengajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), 43
[80]Abdullah Idi. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik* (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2011), 222

model pengetahuan yang lebih komprehensif-terpadu. Pelajaran tersusun atas satuan-satuan pelajaran, dalam satuan-satuan pelajaran tersebut batas-batas ilmu menjadi hilang, (c) pengorganisasian tema-tema pengajaran didasarkan atas fenomena-fenomena alam, proses kerja ilmiah dan problema-problema yang ada.[81]

2) Pendekatan Humanistis

Pendekatan humanistis merupakan pendekatan di mana peserta didik diajar untuk membedakan hasil berdasarkan maknanya.[82] Soemantrie mengemukakan, sebagaimana yang dikutip oleh Abdullah Idi, bahwa pendekatan kurikulum ini berpusat pada siswa (*student-Centerred*) dan mengutamakan perkembangan efektif siswa sebagai prasyarat dan sebagai integral dari proses belajar. Para pendidik humanistik yakin bahwa kesejahteraan mental dan emosional siswa harus dipandang sentral dalam kurikulum, agar belajar itu member hasil maksimal. Prioritasnya adalah pengalaman belajar yang diarahkan pada tanggapan minat, kebutuhan, dan kemampuan anak.[83]

pendekatan ini dalam pengembangan kurikulum bertolak dari ide " memanusiakan manusia".Penciptaan konteks yang member peluang manusia untuk menjadi lebih *human,* untuk mempertinggi

[81]Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 83
[82]Oemar Hamalik, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 144
[83]Abdullah Idi. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik* (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2011), 225.

IAIN JEMBER

harkat manusia merupakan dasar filosofi, dasar teori, dasar evaluasi, dan dasar pengembangan program pendidikan.[84]

Sedangkan yang dimaksud dengan memanusiakan manusia adalah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengaktualisasikan dan menumbuh-kembangkan alat-alat potensial dan potensi-potensi dasarnya atau disebut fitrah manusia.[85] Pada dasarnya *Make human be humanity* atau memanusiakan manuisiamerupakan tujuan pendidikan yang sebenarnya. hal ini sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Driyarkara yang di kutip oleh Wiji Suwarno dalam bukunya bahwa, inti penddikan adalah pemanusiaan manusia muda. Pada dasarnya pendidikan adalah pengembangan manusia muda ke taraf insani.[86]

3) Pendekatan Teknologis

Perspektif teknologi sebagai kurikulum diletakkan pada efektivitas program metode dan meterial untuk mencapai suatu manfaat atau keberhasilan. Teknologi mempengaruhi kurikulum dalam dua cara yaitu aplikasi dan teori. Aplikasi teknologi merupakan suatu rencana penggunaan beragam alat dan media atau tahapan basis instruksi. Sebagai teori teknologi digunakan dalam pengembangan dan

---

[84]Muhaimin, *Pengembangan Kurikulm Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2010), 142.
[85]Muhaimin, *Pengembangan Kurikulm Pendidikan Agama Islam* ,,,. 143
[86]Wiji Suwarno, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta: Penerbit Arruzz Media, 2006), 2.

evaluasi material kurikulum dan instruksional.[87] Dalam pengembangan kurikulum PAI, pendekatan ini untuk pembelajaran PAI yang menekankan pada cara menjalankan tugas-tugas tertentu. Misalnya cara menjalankan sholat, haji, puasa, zakat, dan tata cara mengurus jenazah dan lain sebagainya.[88]

4) Pendekatan Rekonstruksi Sosial

Pendekatan ini disebut juga rekonstruksi social karena menfokuskan kurikulum pada masalah penting yang dihadapi masyarakat. Nasution mengemukakan, terdapat dua kelompok yang sangat berbeda pandangannya terhadap kurikulum, yaitu; rekonstruksionalisme konservatif dan rekonstruksionalisme radikal. [89]

a) Rekonstruksionalisme konservatif

Pendekatan ini menganjurkan agar pendidikan ditujukan kepada peningkatan mutu kehidupan individu maupun masyarakat dengan mencari penyelesaian masalah-masalah yang paling mendesak yang dihadapi masyarakat.

b) Rekonstruksionalisme radikal,

Pendekatan ini menganjurkan agar pendidik formal maupun non formal mengabdikan diri demi tercapainya tatanan social baru berdasarkan pembagian kekuasaan dan kekayaan yang lebih adil

---

[87]Oemar Hamalik, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 147-148

[88]Muhaimin, *Pengembangan Kurikulm Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2010), 164

[89]. Nasution, *Kurikulum dan Pengajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), 47-48

dan merata. Golongan radikal ini berpendapat bahwa kurikulum mencari pemecahan masalah social ini tidaklah memadai. Kelompok ini ingin menggunakan pendidikan untuk meromabak tata social yang ada dan membangun struktur social baru.

2. Konsep Dasar Karakter

Adapun konsep dasar karakter dalam kajian ini meliputi beberapa konsep, yaitu; pengertian karakter, pendidikan karakter, dan nilai-nilai karakater.

a) Pengertian Karakter

1) Etimologi

Karakter dalam bahasa arab dikenal dengan istilah " أخلا ق " artinya tabi'at atau budi pekerti.[90] Dalam kamus bahasa indonesia "karakter" diartikan sebagai watak, tabi'at, pembawaan, dan kebiasaan.[91] Dalam bahasa inggris disebut "*character"* artinya sifat.[92] Dengan demikian maka secara etimologi karakter dapat diartikan tabi'at, budi pekerti, kebiasaan, dan sifat.

2) Terminologi

Secara umum, karakter merupakan perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan, yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan,

---

[90]A. W. Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia* (Surabaya: pustaka progressif, 1997), 364

[91]Pius A Paratanto dan M. Dahlan Al-Barry,. *Kamus Iilmiah Populer* (Surabaya: Arkola Surabaya2001), 306

[92]John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia* (Jakarta: PT Gramedia Jakarta),107

perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat. Karakter dibangun berlandaskan penghayatan terhadap nilai-nilai tertentu yang dianggap baik.[93]

Karakter dapat dimaknai sebagai cara berpikir dan berprilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama baik dalam ruang lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara. Individu yang berkarakter adalah individu yang dapat membuat keputusan dan siap mempertanggunjawabkan setiap akibat dari keputusannya. Karakter dapat dianggap sebagai nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, adat istiadat dan estetika. Karakter adalah perilaku yang tampak dalam kehidupan sehari-hari baik dalam bersikap maupun dalam bertindak.[94]

Maksudin mengemukakan bahwa karakter adalah ciri khas setiap individu berkenaan dengan jati dirinya, yang merupakan saripati kualitas batiniah/rohaniah, cara berpikir, cara berperilaku

IAIN JEMBER

[93]Tim Penulis Rumah Kitab, *Pendidikan karakter Berbasis Tradisi Pesantren* (Jakarta: Rene Book, 2014), 11.
[94]Muchlas Samani, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 41-42.

(sikap dan perbuatan lahiriah) hidup seseorang dan bekerja sama baik dalam keluarga, masyarakat, bangsa, maupun negara.[95]

Lebih lanjut Maksudin menjelaskan bahwa pengertian karakter banyak dikaitkan dengan pengertian budi pekerti, akhlak mulia, moral, dan bahkan dengan kecerdasan ganda (*multiple intelligence*). Pengertian budi pekerti dan akhlak mulia lebih terkait dengan pilar-pilar sebagai berikut, yaitu cinta Tuhan dan segenap ciptaannya, hormat dan santun, dermawan, suka tolong menolong/kerja sama, baik dan rendah hati. Itulah sebabnya, ada yang menyebutkan bahwa pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti atau akhlak mulia.[96]

Mengacu pada pengertian di atas maka dapat diambil sebuah pemahaman bahwa karakter adalah sifat, tabi'at, kebiasaan, perilaku, sikap, akhlak, dan budi pekerti yang mencerminkan nilai-nilai kebaikan yang berhubungan dengan Allah swt, sesama manusia, dan lingkungannya.

b) Pendidikan Karakter

1) Hakikat Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter memiliki makna lebih tinggi daripada pendidikan moral, karena pendidikan karakter tidak hanya berkaitan dengan dengan masalah benar atau salah, tetapi bagaimana

[95]Maksudin, *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik* (yogyakarta: Fakultas tarbiyah dan keguruan SUKA bekerjasama dengan Pustaka Pelajar, 2013), 3.
[96]Maksudin, *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik* ,,,. 3.

menanamkan kebiasaan (*habit*) tentang hal-hal yang baik dalam kehidupan, sehingga anak/peserta didik memiliki kesadaran, dan pemahaman yang tinggi, serta kepedulian dan komitmen untuk menerapkan kebijakan dalam kehidupan sehari-hari.[97]

Tadkiroatun Musfiroh mengemukakan, sebagaimana yang dikutip oleh Agus Wibowo bahwa pendidikan karakter adalah suatu sistem penenaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah, yang meliputi penanaman pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut.[98]

Pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik-buruk, memelihara apa yang baik, dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.[99] Pendidikan karakter dapat pula dimaknai sebagai upaya yang terencana untuk menjadikan peserta didik mengenal, peduli, dan menginternalisasi nilai-nilai sehingga peserta didik berperilaku sebagai insan kamil.[100]

T. Ramli mengemukakan, sebagaimana yang dikutip oleh Jamal Ma'mur Asmani bahwa pendidikan karakter memiliki esensi dan

---

[97]E. mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 3
[98]Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 39
[99]Muchlas Samani, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012),45-46
[100]Muchlas Samani, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* ..., 46

IAIN JEMBER

makna yang sama dengan pendidikan moral dan akhlak. Tujuannya adalah membentuk pribadi anak supaya menjadi maanusia yang baik, yaitu warga masyarakat dan negara yang baik.[101]

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat dipahami bahwa pendidikan karakter adalah pendidikan yang mengajarkan bagaimana bermoral, berakhlak, beretika, berwatak, dan berbudi pekerti yang baik, baik sebagai manusia, sebagai peserta didik, sebagai warga masyarakat, sebagai warga negara, maupun sebagai umat beragama.

2) Tujuan Pendidikan Karakter

Menurut E. Mulyasa pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai dengan standar keluluasan pada setiap satuan pendidikan. Melalui pendidikan karakter peserta didik diharapkan mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasikan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.[102]

Jamal Ma'mur mengemukakan bahwa sekurang-kurangnya tujuan pendidikan karakter yaitu: (a) penanaman nilai dalam diri peserta didik dan pembaruan tata kehidupan bersama yang lebih

[101]Jamal Ma'mur Asmani,*Pendidikan Karakter di Sekolah* (jogjakarta: Diva press, 2011), 32
[102]E. mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 9

menghargai kebebasana individu, (b) meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang sesuai dengan kompetensi lulusan, dan (c) pendidikan karakter, pada tingkatan institusi, mengarah pada pembentukan budaya sekolah, yaitu nilai-nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan keseharian, dan simbol-simbol yang dipraktekkan oleh semua warga sekolah.[103]

Menurut Johar Permana pendidikan karakter dalam seting sekolah sekurang-kurangnya memiliki tiga tujuan, yaitu; *Pertama*, menguatkan dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan yang dianggap penting dan perlu sehingga menjadi kepribadian/kepemilikan peserta didik yang khas sebagaimana nilai-nilai yang dikembangkan *Kedua*, mengoreksi perilaku peserta didik yang tidak bersesuaian denagan nilai-nilai yang dikembangkan oleh sekolah, *ketiga*, Mengembangkan koneksi yang harmoni dengan keluarga dan masyarakat dalam memerankan tanggung jawab pendidikaan karakter secara bersama.[104]

Merujuk pada beberapa tujuan pendidikan karakter di atas, maka dapat diambil pemahaman bahwa tujuan pendidikan karakter adalah untuk membentuk, membangun, mengembangkan dan meningkatkan perilaku, akhlak, moral, dan budi pekerta ke arah yang lebih baik, baik

[103]Jamal Ma'mur Asmani,*Pendidikan Karakter di Sekolah* (jogjakarta: Diva press, 2011), 43
[104]Johar Permana, *Pendidikan Karakter: Teori dan Praktek di Sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 9.

IAIN JEMBER

yang berhubungan dengan Tuhan, sesama manusia, maupun dengan lingkungan hidupnya.

3) Implementasi Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter pada umumnya menekankan adanya keteladanan, penciptaan lingkungan, dan pembiasaan; melalui berbagai tugas keilmuan dan kegiatan kondusif. Dengan demikian, apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dikerjakan oleh peserta dapat membentuk karakter mereka. Selain menjadikan keteladanan dan pembiasaan sebagai metode pendidikan utama, penciptaan iklim dan budaya serta lingkungan yang kondusif juga sangat penting, dan turut membentuk karakter peserta didik.[105] Untuk penciptaan lingkungan yang kondusif dapat dilakukan melalui berbagai variasi metode, yaitu: (a) penugasan, (c) pembiasaan, (d) pelatihan, (d) pengerahan, dan (e) keteladanan.[106]

Berdasarkan statemen di atas, terdapat satu hal yang perlu digaris bawahi tentang implementasi pendidikan karakter, yaitu keteladanan. Keteladanan merupakan hal yang sangat penting dan dibutuhkan dalam dunia pendidikan khususnya dalam konteks pendidikan karakter. Terkait dengan pentingnya dan sangat dibutuhkannya keteladanan, Allah swt. berfirman dalam al-Qur'an al-Karim sebagai berikut.

---

[105]E. mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011),9
[106]E. mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*,,,. 10

IAIN JEMBER

لَّقَدۡ كَانَ لَكُمۡ فِي رَسُولِ ٱللَّهِ أُسۡوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرۡجُواْ ٱللَّهَ وَٱلۡيَوۡمَ ٱلۡأٓخِرَ وَذَكَرَ ٱللَّهَ كَثِيرٗا ٢١

Artinya "Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah".[107] {al - Ahzab (33), 21}

Ayat ini semakin mempertegas pentingnya keteladanan dalam pendidikan karakter, baik keteladanan bersikap, berperilaku, berakhlak, bertindak, maupun keteladanan berfikir, maupun keteladanan bertutur kata yang baik.

Keteladanan merupakan faktor mutlak yang harus dimiliki oleh pendidik. Menurut Jamal Ma'mur dalam pendidikan karakter, keteladanan yang dibutuhkan oleh pendidik, yaitu berupa konsistensi dalam menjalankan perintah agama dan menjauhi larangannya, kepedulian tehadap nasib orang-orang yang tidak mampu, kegigihan dalam meraih prestasi secara individu dan sosial, ketahanan dalam menghadapi tatantangn, rintangan, godaan, serta kecepatan dalam bergerak dan beraktualisasi. Selain itu, dibutuhkan pula kecerdasan pendidik dalam membaca, memanfaatkan, dan mengembangkan peluang secara produktif dan kompetitif.[108]

Singkatnya seorang pendidik memberikan teladan yang baik dalam konteks pendidikan karakter sekurang-kurangnya harus

---

[107]Depag RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya* (Surabaya: Alhidayah, 1971), 670
[108]Jamal Ma'mur Asmani,*Pendidikan Karakter di Sekolah* (jogjakarta: Diva press, 2011), 74-75

memiliki tiga kompetensi, yaitu harus memiliki karakter/akhlak mulia, cerdas, dan alim. Hal ini ditegaskan oleh Nabi Besar Muhammd saw dalam sebuah haditsnya sebagai berikut.

وَقَالَ إِبْنُ عَبَّاسْ رَضِىَ اللهُ تَعَا لىَ عَنْهُمَا كُوْنُوْا رَبَّانِيِّيْنَ حُلَمَاَء فُقَهَاءَعُلَمَاءَ.

وَيُقَالُ يُرَبِّي النَّاسَ بِصِغَارِالْعِلْمِ قَبْلَ كِبَارِهِ. (رواه إبن عباس)

Artinya: "keberadaan seorang guru (mu'allim, mu'addib, dan murobbi) itu harus sopan (berakhlak mulia), cerdas (intelektualnya, emosionalnya, dan spiritualnya), dan alim (arif bijaksana). Ada juga yang mengatakan bahwa guru itu adalah orang yang mendidik manusia (peserta didik) dari paling kecilnya ilmu sebelum paling besarnya ilmu".(HR. Ibnu Abbas).[109]

c) Nilai-nilai Karakter

Sebagaimana yang dijelaskan di awal bahwa karakter diartikan sebagai budi pekerti. Edi Sedyawati mengemukakan, sebagaimana yang dikutip oleh Muchlas Samani bahwa budi pekerti dapat dikatakan identik dengan *morality* (moralitas). Namun juga ditegaskan bahawa sesungguhnya pengertian budi pekerti yang hakiki adalah perilaku. Sebagai perilaku, budi pekerti meliputi pula sikap yang dicerminkan oleh perilaku. Dalam kaitan ini sikap, perilaku, dan budi pekerti mengandung lima jangkauan sebagai berikut: sikap dan perilaku dalam hubungannya dengan Tuhan, sikap dan perilaku dalam hubungannya dengan diri sendiri, sikap dan perilaku dalam hubungannya dengan keluarga, sikap

[109]Musthofa Muhammad 'Ummarah, *Kitab Jawahirul Bukhori* (Surabaya: Al-Hidayah, 1371 H), 54

dan perilaku dalam hubungannya dengan masyarakat dan bangsa, sikap dan perilaku dalam hubungannya dengan alam sekitar.[110]

Lebih lanjut Mukhlas Samani mengemukakan bahwa jangkauan sikap, perilaku, dan butir-butir nilai budi pekerti yaitu: *pertama*, sikap dan perilaku dalam hubungannya dengan Tuhan: Berdisiplin, beriman, bertakwa, berpikir jauh ke depan, bersyukur, jujur, mawas diri, pemaaf, pemurah, pengabdian, *kedua,* sikap dan perilaku dalam hubungannya dengan diri sendiri: Bekerja keras, berani memikul resiko, berdisiplin, berhati lembut/empati, berpikir matang, berpikir jauh ke depan, bersahaja, bersemangat, bersikap konstruktif, bertanggung jawab, bijaksana, cerdik, cermat, dinamis, efisien, gigih, hemat, jujur, berkemauan keras, kreatif, kukuh hati, lugas, mandiri, mawas diri, menghargai karya orang lain, menghargai kesehatan, menghargai waktu, pemaaf, pemurah, pengabdian, pengendalian diri, produktif, rajin, ramah tamah, rasa kasih sayang, rasa percaya diri, rela berkorban, sabar, setia, adil, hormat, tertib, sportif, susila, tangguh, tegas, tekun, tepat janji/amanah, terbuka, ulet, *ketiga*, sikap dan perilaku dalam hubungannya dengan keluarga: Bekerja keras, berpikir jauh ke depan, bijaksana, cerdik, cermat, jujur, berkemauan keras, lugas, menghargai kesehatan, menghargai waktu, tertib, pemaaf, pemurah, pengabdian, ramah tamah, rasa kasih sayang, rela berkorban, sabar, setia, adil, hormat, sportif, susila, tegas, tepat, janji/amanah, terbuka, *keempat*, sikap dan

[110]Muchlas Samani, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012),46

perilaku dalam hubungannya dengan masyarakat dan bangsa: Bekerja keras, berpikir jauh ke depan, bertenggang rasa/toleran, bijaksana, cerdik, cermat, jujur, berkemauan keras, lugas, menghargai kesehatan, menghargai waktu, tertib, pemaaf, pemurah, pengabdian, ramah tamah, rasa kasih sayang, rela berkorban, sabar, setia, adil, hormat, sportif, susila, tegas, tepat, janji/amanah, terbuka,*kelima*, sikap dan perilaku dalam hubungannya dengan alam sekitar: Bekerja keras, berpikir jauh ke depan, menghargai kesehatan, pengebdian.[111]

Maksudin mengemukakan bahwa terdapat beberapa nilai dasar yang membentuk karakter, yaitu: iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, respek kepada diri sendiri dan kepada orang lain, tanggung jawab, kepedulian, kejujuran dan kebersihan, keadilan, perdamaian, rasa kasih sayang, solidaritas, toleransi, hak asasi manusia, demokrasi, kesopanan, disiplin diri, kesehatan, kerajinan, keberanin, integritas, dan keharmonisan dengan lingkungan.[112]

Kementerian Pendidikan Nasional RI telah merumuskan beberapa nilai karakter sebagaimana yang dikutip oleh Agus Wibowo sebagai berikut; nilai riligius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah

[111]Muchlas Samani, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* ,,,. 47
[112]*Pendidikan Karakter Non-Dikotomik* (yogyakarta: Fakultas tarbiyah dan keguruan SUKA bekerjasama dengan Pustaka Pelajar, 2013), 37

air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.[113]

1) Religius: Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
2) Jujur: Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
3) Toleransi: Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
4) Disiplin: Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
5) Kerja keras: Perilaku yang menujukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
6) Kreatif: Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
7) Mandiri: Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
8) Demokratis: Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.

[113] Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 83-84

IAIN JEMBER

9) Rasa ingin tahu: Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
10) Semangat kebangsaan: Cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
11) Cinta tanah air: Cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungaan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
12) Menghargai prestasi: Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
13) Bersahabat komunikatif: Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
14) Cinta damai: Sikap perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
15) Gemar membaca: Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
16) Peduli lingkungan: Sikap dan tindakan yang selalu beruapaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

IAIN JEMBER

17) Peduli social: Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
18) Tanggung jawab: Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam. Sosial, dan budaya), negara, dan Tuhan Yang Maha Esa.

Berdasarkan nilai-nilai karakter di atas, maka karakter yang akan dikembangkan serta ditingkatkan dalam konteks penelitian ini adalah karakter religius.

IAIN JEMBER

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian adalah pendekatan penelitian kulitatatif deskriptif. Menurut Nazir, yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.[1]

Pendekatan ini digunakan oleh peneliti karena penelitian ini akan mendeskripsikan proses kegiatan dan fenomena yang terjadi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Situbondo yang secara spesifik berkaitan dengan pengembangan kurikulum PAI dalam meningkatkan karakter peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Situbondo, mulai dari pengembangan tujuan, pengembangan isi/materi, pengembangan metode/strategi, dan pengembangan evaluasinya.

[1]Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), 54.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah studi kasus (*case study*). Nana Syaodih Sukmadinata mengemukakan bahwa study kasus adalah penelitian yang dilakukan terhadap suatu kesatuan sistem yang bisa berupa program, kegiatan, peristiwa atau sekelompok individu yang terkait oleh tempat, waktu atau ikatan tertentu.[2]

Jenis penelitian ini digunakan oleh peneliti dengan alasan karena studi ini lebih menekankan pada sistem, program, kegiatan, dan peristiwa yang terjadi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Situbondo yang secara khusus berkaitan dengan pengembangan kurikulum PAI dalam peningkatan karakter peserta didik mulai dari pengembangan tujuan, pengembangan isi/materi, pengembangan metode/strategi, hingga pengembangan evaluasinya.

B. Lokasi Penelitian

SMA Negeri 2 Situbondo merupakan salah satu lembaga formal yang berada di kabupaten Situbondo. Sedangkan gedung SMA Negeri 2 Situbondo berlokasi di JL. Anggrek No. 1 Telp. (0338) 671618. Lokasi ini dipilih karena memiliki kelebihan yaitu sebagai salah satu lembaga terfavorit di Kabupaten Situbondo, pernah dinobatkan sebagai sekolah adiwiyata, mendapatkan banyak penghargaan dan memiliki perestasi-prestasi gemilang dibidang keagamaan maupun dibidang pendidikan umum baik di tingkat Kabupaten, Provinsi, bahkan Nasional.

---

[2]Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 64.

Selain itu SMA Negeri 2 Situbondo juga memiliki beberapa program kegiatan keagamaan yang sangat menarik yaitu: *pertama*, program harian: Qiro'ah al-Qur'an, do'a awal pelajaran, dan do'a akhir pelajaran, *kedua*, program mingguan: sholat jum'at, amaliah jum'at, KHARISMADA (Khazanah Remaja Islam SMA Negeri 2 Situbondo atau SMADA), *ketiga* Program bulanan: istighotsah, *keempat*, program tahunan: peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, peringatan isro' mi'roj, sholat tarowih, tadarrus Qur'an romadhon, pesantren romadhon, pembagian buka puasa, penerimaan dan pembagian zakat fithroh, penyembelihan dan pembagian daging Qurban.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif cukup menentukan dalam hasil penelitian. Dengan demikian dalam penelitian ini peneliti hadir secara langsung ke lembaga yang diteliti yakni SMA Negeri 2 Situbondo dengan membawa segala peralatan yang dibutuhkan sebagai seorang peneliti.

D. Subjek Penelitian

Teknik yang digunkana dalam subyek penelitian ini adalah *purposive sampling* dan *snowbal sampling*. Menurut Sugiyono *purposive sampling* adalah teknik pengembilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Adapun yang dimaksud dengan pertimbangan tertentu ialah peneliti memilih subyek yang dianggap (diduga kuat, dan diyakini) menguasai keadaan dan gejala-gejala yang diteliti. *snowbal sampling* adalah teknik pengambilan

sumber data, yang pada mulanya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar.[3] Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi atau data-data tentang pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Situbondo, mulai dari pengembangan tujuannya, isi/materinya, strategi/metodenya, hingga pengembangan evaluasinya.

Sedangkan subyek penelitian dalam penelitian ini, yaitu; (a) kepala sekolah, (b) wakasek bidang kurikulum, (c) guru pendidikan agama Islam, (d) tim pengembang kurikulum, (e) bebrapa peserta didik. Mereka dipilih sebagai subyek dalam penelitian ini karena dianggap, diduga, dan diyakini menguasai keadaan dan gejala-gejala yang diteliti. Selain itu, mereka memiliki kemampuan dan kapsitas untuk memberikan informasi tentang gejala-gejala yang diteliti yaitu pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Situbondo, baik dari pengembangan tujuannya, isi/materinya, strategi/metodenya, maupun pengembangan evaluasinya.

E. Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data skunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dari informent utama. Yang termasuk dalam informant utama, yaitu kepala sekolah, waka

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: PT Rosdakarya, 2001), 300

kurikulum, dan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebagai salah satu aktor dalam pengembangan kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalm peningkatan karakter didik di SMA Negeri Situbondo.

Sedangkan karakteristik datanya adalah data yang berkaitan dengan pengembangan kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam peningkatan karakter peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Situbondo, mulai dari pengembangan tujuan, pengembangan isi/materi, pengembangan strategi, hingga pengembangan evaluasinya.

2. Sumber data skunder

Sumber data skunder adalah sumber data pendukung yang diperoleh dari informant pendukung baik keterangan lisan maupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pengembangan kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam peningkatan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo. Sedangkan data yang ingin diperoleh adalah data yang mendukung data-data yang diperoleh melalui melalui sumber data primer.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah observasi (*observation*) wawancara (*interview*) dan dokumentasi (*dokumentation*).

1. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mengamati, menggalih, memperoleh, dan memastikan informasi-informasi atau data-data yang berkaitan dengan pengembangan kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Situbondo. Data

utama yang ingin peneliti dapatkan melalui teknik ini adalah pengembangan strategi kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo.

2. Wawancara

Teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengjukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang diberikan jawaban atas pertanyaan itu.[4]

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan, dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai (interviewe). Wawancara adalah metode pengumpulan data yang amat populer, karena itu banyak digunakan diberbagai penelitian.[5]

Teknik ini digunakan dalam penelitian ini, karena dengan teknik ini peneliti dapat menanyakan secara langsung dan mendalam terkait pengembangan kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatan karakter peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Situbondo, mulai dari pengembangan tujuan, pengembangan strategi, hingga pengembangan evaluasinya.

---

[4]Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif (*Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 186.
[5]Burhan Bungin, *Metodologi penelitian kualitatif*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 155

IAIN JEMBER

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik berupa dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.[6]

Teknik ini digunakan dalam penelitian ini karena dengan teknik ini peneliti akan memperoleh dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pengembangan kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam peningkatan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan isi/materi krikulum, Kompetensi Inti (KI) kompetensi dasar (KD) silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pendidikan agama Islam program tahunan, program semester, dari X-XII serta arsip-arsip penting lembaga Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Situbondo seperti sejarah berdirinya, letak geografis, visi, misi, tujuan, struktur organisasi, sarana dan prasarana, keadaan pendidik, keadaan peserta didik Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Sitbondo dan lain sebagainya.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan

[6]Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 221

IAIN JEMBER

yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[7]

Analisis data kualitatif (Bogdan dan Biklen) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[8] Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data kualitatif deskriptif dengan tiga komponen analisis data, yaitu:

1. reduksi data

   Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, membuang yang tak perlu, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga diperoleh kumpulan akhir dan verifikasi. Laporan-laporan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan mana yang penting dicari atau polanya dan disusun lebih sistematis.[9]

2. penyajian data

   Tahap selanjutnya adalah menyajikan data setelah data yang diperoleh sudah direduksi, penyajian data ini bertujuan untuk memudahkan dalam memahami peristiwa-peristiwa dan fakta-fakta yang terjadi dilapangan, sehingga dengan demikian untuk merencanakan langkah-langkah selanjutnya itu lebih mudah.

---

[7]Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kulitatif, dan R&D* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), 335
[8]Lexy J. Moleong,*Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 248.
[9]Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif (*Bandung*:* Thersito, 2003*),* 129

3. penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir yang dilakukan dalam menganalisis data sebuah penelitian. Dalam penarikan kesimpulan, peneliti menyimpulkan berdasarkan data-data yang diperoleh dari lapangan yang tentunya sesuai dengan fakta-fakta dan peristiwa-peristiwa yang terjadi dilapangan.

H. Keabsahan Data

Menegecek keabsahan data merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel, maka dalam hal ini peneliti melakukan perpanjangan pengamatan, meningkatkan kehadiran peneliti di lapanagan, meningkatkan ketekunan, dan ketelitian, observasi secara mendalam, dan triangulasi dengan hasil teknik-teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi data.

Menurut Lexy J. Moleong triangulasi data adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.[10] Adapun triangulasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi dengan sumber, triangulasi dengan metode, dan triangulasi dengan teori. [11]

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Triangulasi dengan metode terdapat

---

[10] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 330

[11] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ,,,.330-331

dua strategi, yaitu: (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Triangulasi dengan teori, yaitu bahwa hal itu tidak dapat dilaksanakan dan hal itu dinamakannya penjelasan banding.

Teknik ini digunakan peneliti, karena dengan teknik triangulasi data, peneliti dapat mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data yaitu dengan berbagai teknik pengumpulan data dan dari berbagai sumber data.

I. Tahapan-tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian merupakan gambaran/deskripsi mengenai keseluruhan perencanaan, penafsiran data, dan penulisan laporan penelitian. menurut Lexy J. Moleong tahapan-tahapan penelitian secara umum terdiri atas tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.[12] Dalam penelitian ini peneliti melakukan beberapa tahapan, yaitu; tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan.

1. Tahap Pra-lapangan, Tahap pra-lapangan terdiri dari enam kegiatan yaitu: menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

IAIN JEMBER

[12] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ,,,.127

2. Tahap Pekerjaan Lapangan, Tahap pekerjaan lapangan terdiri dari tiga bagian, yaitu; memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperanserta sambil mengumpulkan data.
3. Tahap Analisism Tahap analisis artinya mengungkap, mendeskripsikan, menguraikan, dan menginterpretasi data-data yang diperoleh dari lapangan.
4. Tahap Pelaporan, Tahap pelaporan merupakan pembuatan laporan yang dilakukan setelah peneliti mendapatkan data dari lapangan. Kemudian data tersebut diungkap, dideskripsikan, diuraikan, diinterpretasi dan dlaporkan sebagaimana mestinya.

IAIN JEMBER

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data

Pengembangan kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik merupakan salah satu upaya yang pada hakikatnya adalah sebuah keniscayaan untuk dilakukan. Pengembangan kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karaker peserta didik di SMA Negeri 2 Siitubondo dalam konteks penelitian ini meliputi empat komponen dasar pengembangan kurikulum, yaitu: pengembangan tujuan, isi/materi, strategi/metode, dan evaluasi.

1. Pengembangan Tujuan Kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan Karakter Peserta Didik di SMA Negeri 2 Situbondo

Pengembangan tujuan kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta diddik di SMA Negeri 2 Situbondo mengacu pada tujuan pendidikan nasional. Sedangkan tujuan institusional (visi, misi, dan tujuan lembaga), tujuan kurikuler (tujuan PAI) instruksional (tujuan pembelajaran PAI) yang dirumuskan di SMA Negeri 2 Situbondo adalah sebagai pengembangan tujuan kurikulum.

a. Tujuan Institusional

Tujuan institusional adalah sesuatu yang hendak dicapai oleh lembaga pendidikan. Terkait dengan Pengembangan tujuan institusional kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta

didik di SMA Negeri 2 Situbondo, berikut keterangan bapak Sukantomo, kepala sekolah SMA Negeri 2 Situbondo.

> "oh ...tujuan institusional yang berkaiatan dengan PAI pertama berilmu berlandaskan iman dan takwa, kedua melahirkan peserta didik yang memiliki kedalaman iman dan takwa, ketiga mampu mengembangkan sikap mandiri, aktif, kereatif, disiplin, dan tentunya memiliki akhlak yang baik dan mengembangkan potensi anak-anak seperti keterampilan membaca al-qur'an dengan baik, dan mencetak peserta didik yang berkarakter... upaya yang kami lakukan dalam mengembangkan itu dengan kegiatan-kegiatan keagamaan dan juga proses belajar mengajar".[1]

Tujuan institusional merupakan bagian dari pengembangan tujuan kurikulum. Dalam hal ini adalah tujuan institusional yang berkaitan dengan pendidikan agama islam. Tujuan institusional erat kaitannya dengan tujuan lembaga. Berikut adalah hasil kutipan wawancara dengan Ibu Nikmatil Hasanah Wakasek kurikulum SMA Negeri 2 Situbondo

> "di sini untuk tujuan institusional tentang pendidikan agama Islam sebenarnya telah dirumuskan dalam visi misi sekolah dan tujuan sekolah, nah visi misi dan tujuan sekolah itu termasuk menumbuhkan kebiasaan membaca al-Qur'an, mencetak peserta didik yang mampu menjadi imam dan khotib, mencetak peserta didik yang disiplin, ramah dan peduli kepada sesama dan lingkungan, dan memiliki akhlaqul karimah, itu tentang tujuan lembaga, sebetulnya ada beberapa upaya yang dilakukan di SMA Negeri 2 ini untuk mewujudkan tujuan-tujuan tadi pak yaitu dengan memaksimalkan kegitan-kegiatan keagamaan yang sudah disusun.".[2]

Tujuan institusional yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam dapat dilihat dari visi, misi, dan tujuan sekolah yang merupakan salah satu landasan dalam mengembangkan tujuan PAI. visi, misi, dan tujuan lembaga SMA Negeri 2 Situbondo adalah sebagai berikut

[1] Sukantomo, *Wawancara*, Situbondo, 26 April 2017
[2] Nikmatil Hasanah, *Wawancara*, Situbondo, 27April 2017

IAIN JEMBER

Tabel. 2.1
Visi, Misi, dan Tujuan SMA Negeri 2 Situbondo

Visi SMA Negeri 2 Situbondo	1. Prestasi unggul 2. Ramah lingkungan 3. Inovatif dalam IPTEK berdasarkan IMTAQ 4. Mandiri, Aktif dan kreatif
Misi SMA Negeri 2 Situbondo	1. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan bimbingan secara efektif dan Efisien yang memenuhi standar Nasional 2. mengembangkan sikap peduli terhadap kelestarian lingkungan hidup, pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan, 3. memperdalam iman dan taqwa sesuai dengan agama yang di anut 4. mengoptimalkan kegiatan extrakurikuler untuk menjadikan peserta didik yang inovatif 5. menumbuhkembangkan kemandirian sehingga mampu bersaing di era global 6. memberikan bekal keterampilan hidup (life skill) untuk mencetak insan yang aktif dan kreatif.
Tujuan SMA Negeri 2 Situbondo	**1. Tujuan jangka pendek** a) Pencapaian KKM minimum 7,50 masing-masing mata pelajaran. b) Rata-rata NUN lulusan minimum 7,00 c) Jumlah lulusan yang diterima perguruan tinggi minimum 70% dari lulusan kelas XII tahun pelajaran d) Menjadi sekolah yang bersih, bebas asap, bebas sampah plastik dan rindang. e) Mampu menjadi finalis: (1) Tingkat Kabupaten untuk cabang olahraga volly ball dan bulu tangkis dan (2) Tingkat Karesidenan untuk panjat dinding. f) Memiliki lima cabang olahraga

IAIN JEMBER

	berprestasi yaitu: sepak bola, bulu tangkis, bola volly, basket, dan panjat diding. g) Memiliki lima kelompok seni yang berprestasi yaitu: seni tari, seni lukis, seni musik, seni baca Al-Qur'an, dan seni hadrah. h) Berperilaku disiplin sesuai dengan tata tertib sekolah i) Mampu mengembangkan keterampilan hidup di bidang internet, jurnalistik, koperasi, tatarias, dan ICT. j) Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih. k) Mampu mencetak peserta didik menjadi imam dan khotib sholat jum'at. l) Menumbuhkembangkan tradisi membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar **2. Tujuan jangka panjang:** a) Pencapaian KKM rata-rata 77 b) Rata-rata NUN lulusan minimum 7,50 c) Jumlah lulusan yang diterima diperguruan tinggi minimum 80% d) Menjadi sekolah berwawasan lingkungan e) Menghasilkan kelompok karya ilmiah remaja yang produktif menghasilkan karya ilmiah tingkat nasional. f) Menghasilkan lima cabang olahraga berprestasi yaitu: sepak bola, bulu tangkis, bola volly, basket, dan panjat diding. g) Memiliki lima kelompok seni yang berprestasi yaitu: seni tari, seni lukis, seni musik, seni baca Al-Qur'an, dan seni hadrah. h) Menumbuhkembangkan perilaku disiplin sesuai dengan tata tertib sekolah i) Mampu memberikan bekal

IAIN JEMBER

	keterampilan hidup di bidang internet, jurnalistik, koperasi, tatarias, dan TIK j) Menumbuhkembangkan suasana toleransi anatar umat beragama

Sumber: Dokumentasi SMA Negeri 2 Situbondo

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan institusional yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 2 Situbondo adalah berilmu berlandaskan iman dan takwa, mencetak peserta didik yang memiliki kedalaman iman dan takwa, mampu mengembangkan sikap mandiri, aktif, kereatif, disiplin, dan tentunya memiliki akhlak yang baik, mengembangkan potensi pseserta didik seperti menumbuhkan kebiasaan membaca al-Qur'an, keterampilan membaca al-qur'an dengan baik, mencetak peserta didik yang mampu menjadi imam dan khotib, mencetak peserta didik yang berkarakter, mencetak peserta didik yang ramah dan peduli kepada sesama, memiliki akhlaqul karimah.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Tujuan pendidikan agama Islam adalah sasaran yang hendak dicapai dalam pendidikan agama Islam. Adapun Tujuan pendidikan agama Islam yang dikembangkan di SMA Negeri 2 Situbondo dalam meningkatkan karakter peserta didik pada hakikatnya adalah membentuk manusia muslim yang memiliki akhlak dan budi pekerti yang baik dan taat dalam mengamalkan ajaran agamanya. Hal ini senbagaimana yang dijelaskan oleh bapak Sukantomo, kepala sekolah SMA Negeri 2 Situbondo sebagai berikut.

IAIN JEMBER

> "saya selalu berharap khususnya kepada anak-anak di sini untuk selalu mengutamakan akhlaknya, budi pekertinya, memahami ajaran agamanya, dan selalu mentaati agamanya, sebab bagiamanpun juga yang menajdi penilaian utama adalah akhlaknya dan perilakunya kepada guru, orang tua, temannya. Jadi tujuan kita itu supaya akhlaknya baik, pemahaman agamanya juga bagus".[3]

Senada dengan keterangan di atas, Ibu Nikmatil Hasanah mengemukakan sebagai berikut.

> "yang menjadi perioritas kami di SMA ini adalah melahirkan peserta didik yang memiliki akhlak mulia, bisa istiqomah melakukan ibadah dengan baik untuk itu mulai sejak masuk sekolah siswa selalu dibiasakan untuk mengikuti kegiatan-kegiatan pendidikan agama islam yang ada di sekolah ...".[4]

Penjelasan yang disampaikan oleh Ibu Nikmatil Hasanah terkait tujuan pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti yang dikembangkan di SMA Negeri 2 Situbondo dalam meningkatkan karakter peserta didik pada intinya adalah membentuk peserta didik yang berakhlaqul karimah. Terkait dengan tujuan pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo, secara detil bapak Nur Budi Hartono menjelaskan sebagai berikut.

> "salah satu yang menjadi landasan dalam merumuskan tujuan PAI di sekolah ini pak tujuan pendidikan nasional dan tujuan lembaga... ya pastinya berkitan dengan PAI, yaitu mencetak peserta didik yang religius, berbudi pekerti, berakhlaqul karimah, kreatif, mandiri, inovatif, peduli kepada sesama, paduli pada lingkungan, menghasilkan lulusan yang cerdas intelektualnya, juga cerdas emosional, cerdas spiritualnya, mampu mengamalkan ajaran agamanya, serta memiliki keterampilan keagamaan yang baik bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan tentunya memiliki keimanan dan ketakwaan".[5]

---

[3] Sukantomo, *Wawancara*, Situbondo, 26 April 2017
[4] Nikmatil Hasanah, *Wawancara*, Situbondo, 27April 2017
[5] Nur Budi Hartono, *Wawancara*, Situbondo, 28 April 2017

Keterangan Bapak Nur Budi Hartono ini, dapat disimpulkan bahwa tujuan PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo adalah mencetak peserta didik yang memiliki karakter religius, mandiri, peduli, beraklaqul karimah, berbudi pekerti, dan memiliki keterampilan membaca al-Qur'an dengan baik. Dan apa yang disampaikan oleh bapak Nur Budi di atas pada dasarnya adalah memiliki karakter keagamaan yang baik.

Senada dengan penjelasan di atas, bapak Zaki Amir guru PAI dan Budi Pekerti SMA Negeri 2 Situbondo, juga mengemukakan:

> "kalo tujuan pendidikan agama Islam pak sudah jelas di SMA Negeri 2 Situbondo ini yaitu membentuk peserta didik yang memiliki sikap yang baik, mampu mengamalkan ajaran agama yang dianutnya, berperilaku disiplin, mencetak peserta didik yang bisa membaca al-Qur'an dengan tartil, dan yang paling penting adalah taat dalam menjalankan syari'at agama Islam".[6]

Demikian juga dengan keterangan yang disampaikan oleh Ibu Raudatul Jannah Firdausiah, guru PAI dan Budi Pekerti SMA Negeri 2 Situbondo

> "hmm ... tujuan pendidikan agama Islam disini pak sebenarnya banyak akan tetapi dalam merumuskannya kami tetap menyesuaikan kepada tujuan pendidikan, visi misi, dan tujuan sekolah yaitu intinya menjadikan peserta didik yang mampu mengamalkan nilai-nilai agamanya, berakhlaqul karimah, mencetak peserta didik yang beriman dan bertakwa, bersikap berdasarkan nilai-nilai agamanya, dan tentunya menghasilkan peserta didik yang kuat karakter keagamaannya, kemudian bagaimana setiap pengetahuan didasari ilmu agama.".[7]

Mengacu pada beberapa keterangan di atas, maka dapat ditarik

[6] Zaki Amir, *Wawancara*, Situbondo, 02 Mei 2017
[7] Raudatul Jannah Firdausiah, *Wawancara Pribadi*, Situbondo, 04 Mei 2017

sebuah kesimpulan bahwa tujuan pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 2 Situbondo adalah mencetak peserta didik yang mampu memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam, berakhlaqul karimah, mencetak peserta didik yang memiliki kedalaman iman, dan mencetak peserta didik yang mampu membaca al-qur'an dengan tartil.

2. Pengembangan Isi/Materi Kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam Meningkatkan Karakter Peserta Didik di SMA Negeri 2 Situbondo

Pengembangan isi/materi kurikulum merupakan bagian yang sangat penting yang tidak terpisahkan dari pengembangan kurikulum. Bahan atau materi kurikulum adalah isi atau muatan kurikulum yang harus dipahami peserta didik dalam uapaya mencapai tujuan kurikulum. Materi dan pengembangan materi kurikulum PAI dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo adalah sebagai berikut.

a. Materi Kurikulum PAI dan Budi Pekerti

Materi kurikulum PAI dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo meliputi: aspek fiqh, aspek akidah/akhlak, al-Qur'an hadits, dan SKI. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut.

Tabel. 3.1

Materi kurikulum PAI dan Budi Pekerti

SMA Negeri 2 Situbondo

No	Materi Pokok	Kelas
1	Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadits terkait perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwah)	Kelas X SMA Negeri 2 Situbondo
	Perilaku menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina.	

IAIN JEMBER

	Iman kepada Malaikat	
	Semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama	
	Sumber Hukum Islam	
	Pengelolaan wakaf	
	Meneladani Perjuangan Rasulullah SAW di Mekah	
	Meneladani Perjuangan Rasulullah SAW di Madinah	
2	Q.S. Ali-Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159	Kelas XI SMA Negeri 2 Situbondo
	Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83.	
	Beriman kepada hari akhir	
	Iman kepada Qadha dan Qadar	
	Saling menasihati dan berbuat baik (ihsan) dalam kehidupan	
	Pernikahan dalam Islam	
	Hak dan kedudukan wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam	
	Ketentuan waris dalam Islam.	
	Strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia	
	Kemajuan dan kemunduran Islam di dunia	
3	Q.S. Ali-Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159	Kelas XII SMA Negeri 2 Situbondo
	Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83.	
	Beriman kepada hari akhir	
	Iman kepada Qadha dan Qadar	
	Saling menasihati dan berbuat baik (ihsan) dalam kehidupan	
	Pernikahan dalam Islam	
	Hak dan kedudukan wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam	
	Ketentuan waris dalam Islam.	
	Strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia	
	Kemajuan dan kemunduran Islam di dunia	

Sumber: Dokumentasi SMA Negeri 2 Situbondo

Dari beberapa paparan di atas, maka dapat diambil sebuah pemahaman bahwa materi kurkulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo meliputi aspek fiqh, al-Qur'an hadits, akidah akhlak, dan SKI yang terbagi ke dalam kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD). Berikut adalah salah satu contoh kompetensi inti (KI) dan kompetensi (KD).

IAIN JEMBER

Tabel. 3.2
Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) PAI dan Budi Pekerti kelas X SMA Negeri 2 Situbondo

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati nilai-nilai keimanan kepada Malaikat- malaikat Allah SWT 1.2 Berpegang teguh kepada Al-Quran, Hadits dan Ijtihad sebagai pedoman hidup 1.3 Meyakini kebenaran hukum Islam 1.4 Berpakaian sesuai dengan ketentuan syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro -aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari hari sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Maidah (5): 8, dan Q.S. At-Taubah (9): 119 dan hadits terkait 2.2 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Isra (17): 23 dan hadits terkait 2.3 Menunjukkan perilaku kontrol diri (mujahadah an nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwah) sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadits yang terkait 2.4 Menunjukkan perilaku menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits yang terkait 2.5 Menunjukkan sikap semangat

	menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. At-Taubah (9): 122 dan hadits terkait 2.6 Menunjukkan sikap keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakkal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman Asmaul Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir 2.7 Menunjukkan sikap tangguh dan semangat menegakkan kebenaran sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Nabi di Mekah 2.8 Menunjukkan sikap semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Nabi di Madinah
3. Memahami,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3.1 Menganalisis Q.S. Al-Anfal (8) : 72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwah) 3.2 Memahami manfaat dan hikmah kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah), dan menerapkannya dalam kehidupan 3.3 Menganalisis Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2, serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina. 3.4 Memahami manfaat dan hikmah larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina. 3.5 Memahami makna Asmaul Husna: al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami',

	al-‘Adl, dan al-Akhiir; 3.6 Memahami makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT 3.7 Memahami Q.S. At-Taubah (9): 122 dan hadits terkait tentang semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama; 3.8 Memahami kedudukan Alquran, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam 3.9 Memahami pengelolaan wakaf 3.10.1. Memahami substansi dan strategi dakwah Rasullullah saw. di Mekah 3.10.2. Memahami substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Madinah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.	4.1.1 Membaca Q.S. Al-Anfal (8): 72); Q.S. Al-Hujurat (49): 12; dan Q.S. Al-Hujurat (49) : 10, sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf. 4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Anfal (8) : 72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; QS Al-Hujurat (49) : 10 dengan lancar. 4.2.1 Membaca Q.S. Al-Isra’ (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf. 4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Isra’ (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2 dengan lancar. 4.3 Berperilaku yang mencontohkan keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna al-Kariim, al-Mu’min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami’, al-‘Adl, dan al-Akhiir 4.4 Berperilaku yang mencerminkan

	kesadaran beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT 4.5 Menceritakan tokoh-tokoh teladan dalam semangat mencari ilmu 4.6 Menyajikan macam-macam sumber hukum Islam 4.7.1 Menyajikan dalil tentang ketentuan wakaf 4.7.2 Menyajikan pengelolaan wakaf 4.8.1 Mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasullullah SAW di Mekah 4.8.2 Mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah.

Sumber: Dokumentasi SMA Negeri Situbondo

b. Pengembangan Materi Kurikulum PAI

Pengembangan isi/materi kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo meliputi aspek materi PAI dan Budi Pekerti yaitu aspek fiqh, qur'an hadits, akidah/akhlak, dan SKI. Terkait dengan pengembangan materi kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karkter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo. berikut adalah penjelasan Ibu Nikmatil Hasanah Waka Kurikulum SMA Negeri 2 Situbondo.

> "materi PAI yang dikembangkan sebetulnya banyak diantaranya materi akhlak, materi al-Qur'an hadits, SKI, aqidah, fiqh misalnya dari qur'an hadits ada hafalan-hafalan surat-surat pendek terus qiro'ah al-Qur'an dari aspek fiqh ada parktek ibadah dan begitu seterusnya".[8]

Keterangan ini dapat disimpulkan bahwa materi-materi yang dikembangkan mengacu pada lima aspek materi PAI yaitu akidah akhlak,

[8] Nikmatil Hasanah, *Wawancara*, Situbondo, 27April 2017

fiqh, Qur'an hadits dan SKI. Namun dari masing-masing aspek materi itu memiliki sub-sub materi yang dikembangkan seperti ada hafalan surat-surat pendek, praktek ibadah dan lain sebagaianya. Terkait dengan pengembangan materi PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik, berikut adalah kutipan wawancara dari Bapak Nur Budi Hartono, guru PAI dan Budi Pekerti SMA Negeri 2 Situbondo.

> "untuk materi saya kira ya sama seperti sekolah-sekolah lain, tapi yang membedakan itu bagaimana pengembangannya. kalo pengembangan materi PAI dalam meningkatkan karakter keagamaan anak-anak disini saya tidak senantiasa menyampaikan materi yang ada dalam buku ajar SMA tapi juga yang ada dalam kitab-kitab klasik, dari internet, dan informasi-informasi lain yang tidak dijelaskan secara rinci dan tidak ada dalam buku ajar. kalo materinya dari sapek akidah akhlak itu akhlak kepada Allah, akhlak kepada orang tua, akhlak kepada guru, akhlak kepada teman ... kalo fiqh, fiqh kewanitaan, fiqh *shiyam* intinya fiqh ibadah, fiqh mu'amlah, fiqh munakahat. untuk qur'an hadits ya hafanlan surat-surat pendek, terus untuk SKI sejarah kealahiran nabi, peristiwa isra' mi'raj".[9]

Pengembangan materi kurikulum PAI dan Budi Pekerti di SMA Negeri 2 Situbondo tidak hanya diambil dari buku ajar tapi juga diambil dari kitab-kitab klasik, internet, buku-buku pendukung lainnya yang berkaitan dengan materi yang dikembangkan. Dan dalam menetapkan materi yang dikembangkan juga mempertimbangkan kebutuhan peserta didik. hal ini sebagaimana yang dijelaskan oleh bapak Zaki Amir, guru PAI dan Budi Pekerti SMA Negeri 2 Situbondo.

> "Dalam buku ajar di SMA itu memang ada beberapa materi yang kurang detail penejelasannya. karena itu saya mengembangkannya untuk memperluas wawasan ilmu agama siswa agar memiliki karakter keagamaan yang kuat dengan memberi tambahan materi. tambahan meteri itu saya ambil dari kitab, internet dan buku yang

[9]Nur Budi Hartono, *Wawancara*, Situbondo28 April 2017

> berkaitan dengan materi yang dikembangkan. materi-materi yang dimaksud meliputi materi fiqh, akidah akhlak, qur'an hdits, dan SKI kemudian materi itu disampaikan dalam kegiatan-kegiatan keagamaan. untuk materinya ya beragam ada hafalan al-qur'an, fiqh ibadah, munakahat, dan ada juga fiqh munakahat, sejarah nabi, kemudian ada juga akhlak disamping itu juga dalam mengembangkan materi kami sepakat menyesuaikan dengan apa yang dibutuhkan siswa".[10]

Hal serupa juga disampaikan oleh, Ibu Raudatul Jannah Firdausiayah, guru PAI dan Budi Pekerti SMA Negeri 2 Situbondo, bahwa pengembangan materi kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo adalah memberikan tambahan materi yang penjelasannya kurang rinci dan tidak ada dalam buku ajar SMA. Salah satunya adalah yang berkaitan dengan aspek fiqh dan qur'an hadits. Berikut adalah keterangannya.

> "sebenarnya materi PAI kan sudah jelas ada qur'an hadits, fiqh, aqidah akhlak, SKI, Nah berbicara masalah pengembangannya materi PAI dalam meningkatkan karakter siswa, yang menjadi pertimbangan salah satunya adalah siswa. setelah itu memberikan pengertian dan bimbingan kepada siswa mnegenai pentingnya materi PAI, terus pentingnya mengamalkannya sehingga dalam mengajar saya lebih sering mengajak siswa untuk mempraktikkan materi-materi yang sudah disampaikan. Dan saya melakukannya selain di dalam kelas juga diluar kelas termasuk dalam kegiatan-kegiatan keagamaan sebenarnya kegitan-kegitan ini bagi saya sangat cocok sekali untuk mengembangkan materi PAI bahkan kami bisa menyampaikan materi-materi yang tidak ada dan kurang rinci pembahasannya itu bisa saya sampaikan di kegiatan-kegiatan keagamaan misalnya kharismada, dan kegiatan-kegiatan keagamaan yang lain... materi yang saya sampaikan materi fiqh kewanitaan, dan hafalan suarat-surat pendek".[11]

Merujuk pada penjelasan ini, maka dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa pengembangan materi kurikulum PAI dan Budi

[10]Zaki Amir, *Wawancara*, Situbondo, 02 Mei 2017
[11]Raudatul Jannah Firdausiah, *Wawancara*, Situbondo, 04 Mei 2017

Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo adalah tidak hanya diperoleh dari buku ajar SMA saja tapi juga dari kitab-kitab klasik, internet, buku-buku dan informasi-informasi yang terkait. Adapun materi-materi tambahan sebagai pengembangan materi kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo adalah meliputi aspek akidah akhlak: akhlak kepada Allah, akhlak kepada orang tua, akhlak kepada guru, dan akhlak kepada teman. aspek fiqh: fiqh kewanitaan (*fiqh nisa'*), fiqh puasa (*fiqh shiyam*), dan aspek fiqh secara umum yaitu fiqh ibadah, mu'amalah, dan munakahat. Aspek al-Qur'an hadits: hafalan surat-surat pendek. Aspek SKI: sejarah kelahiran Nabi dan sejarah peristiwa isra' mi'raj.

> "dari hasil pengamatan, materi-materi yang dikembangkan dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo tidak hanya disampaikan dalam kegiatan belajar mengajar secara formal tapi juga dalam kegiatan-kegiatan keagamaan, seperti dalam kegiatan kharismada. Materi yang disampaikan pada waktu itu adalah materi fiqh tentang kewanitaan (*fiqh nisa'*) dan hafalan surat-surat pendek".[12]

3. Pengembangan Strategi Kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan Karakter Peserta Didik di SMA Negeri 2 Situbondo

Pengembangan strategi kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo meliputi strategi pembelajaran, metode pembelajaran, dan perangkat pembelajaran.

[12] Peneliti, *Observasi*, Situbondo, 13 Mei 2017

a. Strategi Pembelajaran

Strategi dalam pengembangan kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik merupakan hal yang sangat penting dalam rangka mencapai sebuah tujuan. Strategi berkaitan dengan uapaya yang harus dilakukan dalam rangka pencapaian tujuan.

Startegi yang diterapakan dalam meningkatkan akarkater peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo merupakan uapaya yang dilakukan oleh sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan. Strategi yang diterapkan di SMA Negeri 2 Situbondo salah satunya adalah memprogramkan kegiatan-kegitan dan memaksimalkan kegiatan-kegiatan yang bisa memberikan dampak secara langsung kepada tujuan yang telah ditentukan. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Sukantomo kepala sekolah SMA Negeri 2 Situbondo sebagai berikut.

> "strategi yang diterapkan dalam mencapai tujuan pendidikan tujuan sekolah, kami setiap awal tahun pelajaran selalu membuat beberapa program kegaiatan yang tidak boleh tidak diikuti oleh semua siswa tujuannya supaya mereka terbiasa, sebab dalam membentuk karakter anak-anak diperlukan pembiasaan secara terus menerus. Program kegiatan yang saya maksud kegiatan-kegiatan keagamaan".[13]

Adapun pengembangan strategi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo adalah dengan cara menambah kegiatan-kegiatan pendidikan agama Islam. Tambahan-tambahan kegiatan keagamaan dimaksudkan untuk meningkatkan karakter religius peserta didik. hal ini sebagaimana yang

[13] Sukantomo, *Wawancara*, Situbondo, 26 April 2017

dikemukakan oleh bapak Nur Budi Hartono, guru PAI dan Budi Pekerti SMA Negeri 2 Situbondo.

> "Strategi yang saya terapkan itu adalah memberi tambahan kegiatan keagamaan, dan tambahan kegiatan keagamaan ini juga merupakan cara yang diterapkan di SMA Negeri 2 Situbondo dalam satu tahun agar karakter keagamaan anak-anak bisa berkembang sedikit demi sedikit tapi berarti. kemudian saya membiasakan anak-anak untuk mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang tadi tujuannya untuk meningkatkan karakter keagamaan anak-anak.".[14]

Kegiatan keagmaan sebagai pengembangan strategi kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik juga dimaksudkan untuk membiaskan peserta didik mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan dan menanmkan nilai-nilai religius kepada peserta didik. Sebagaimana yang diungkapkan, Bapak Zaki Amir, guru PAI dan Budi Pekerti SMA Negeri 2 Situbondo dalam kutipan wawancara sebagai berikut.

> "Setiap awal tahun pelajaran kami selalu merencanakan kegiatan-kegitan keagamaan yang akan kita lakukan selama satu tahun ke depan. ini kami lakukan agar siswa sejak dini mulai terbiasa ikut serta dalam mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan...dengan begitu anak-anak mulai memahami pentingnya pendidikan agama Islam dalam membentuk nilai-nilai karakter religius mereka. Seperti yang saya lihat pak, akhir-akhir ini kan banyak orang-orang yang kurang memiliki kesadaran dalam beragama itu kan disebabkan karena mereka itu kurang memiliki karakter keagamaan yang kuat. Karena itu kami selalu menanamkan nilai keagamaan itu kepada anak-anak melalui kegiatan keagamaan supaya nantinya berperilaku sesuai dengan agama".[15]

Pengembangan strategi dengan memberikan tambahan kegiatan-kegiatan keagamaan dan memberikan tugas tambahan yang berkaitan

[14]Nur Budi Hartono, *Wawancara*, Situbondo, 28 April 2017
[15]Zaki Amir, *Wawancara*, Situbondo, 02 Mei 2017

dengan pendidikan agama Islam merupakan strategi yang sangat menarik dan efektif dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo. Sebab kegiatan-kegiatan keagamaan bisa memberikan pengalaman secara langsung kepada peserta didik. Hal ini sebagimana yang disampaikan oleh Ibu Raudatul Jannah, guru PAI dan Budi Pekerti SMA Negeri 2 Situbondo, dalam keterangannya sebagai berikut.

> "Iya... kalau saya strateginya dalam meningkatkan karakter siswa yaitu dengan memperbanyak kegiatan-kegiatan terus sering ngadakan praktek-praktek, ngasih tugas tambahan agar siswa bisa melakukan secara langsung juga saya kasih tugas-tugas yang berkaitan denagan materi jadi dengan begitu siswa biasa mengenal langsung materi dan perakteknya, terus mereview materi yang telah dipelajari, menanyakan hal yang berkaitan dengan materi pada minggu sebelumnya. Yang tak kalah penting di SMA Negeri 2 ini juga wajib memulai dan menagkhiri pembelajaran dengan do'a".[16]

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa pengembangan startegi PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo adalah memberikan tugas-tugas tambahan, mereview materi yang sudah dipelajari, mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan do'a, dan memberikan tambahan kegiatan-kegiatan keagamaan.

Adapun kegiatan-kegiatan keagamaan sebagai salah satu pengembangan strategi dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo adalah Qiro'ah al-Qur'an, do'a awal pelajaran, Do'a akhir pelajaran, Sholat Jum'at, Amaliyah jum'at, KHARISMADA, Istighotsah, Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, Peringatan Isro' Mi'roj, Pesantren Romadhan, Sholat Tarowih, Tadarrus Qur'an

[16]Raudatul Jannah Firdausiah, *Wawancara*, Situbondo, 04 Mei 2017

Romadlon, Pembagian buka puasa, Penerimaan dan pembagian zakat fitroh, Penyembelihan dan pembagian daging Qurban. Sedangkan penjelasan dan jadwal pelaksanaannya sebagaimana terlampir.

Kegiatan-kegiatan keagamaan sebagai pengembangan strategi kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo merupakan kegiatan di mana peserta didik mempraktekkan secara langsung materi PAI dan Budi Pekerti yang meliputi aspek fiqh, al-Qur'an hadits, akidah akhlak, dan SKI. Dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan bukan hanya menekankan pada aspek pengetahuan tapi juga menakankan pada apek akhlak, adab, dan etika. Adapun pelaksanaannya, sebagaimana hasil pengamatan peneliti dalam kegiatan Qiro'ah al-Qur'an dan kharismada.

> "Qiro'ah al-Qur'an adalah kegiatan pendidikan agama islam yang dilaksanakan setiap hari pada jam 06.00-07.00. kegiatan ini dibina langsung oleh guru PAI pada waktu itu adalah Bapak Nur Budi Hartono. Dalam pelaksanaannya sebelum kegiatan itu dimulai terlebih dahulu ditanyakan apakah sudah punya wudu' apa belum. Setelah diastikan semua siswa punya wudu' kemudian memberi salam dan dilanjutkan dengan do'a sebagai tanda akan dimulainya kegiatan. Setelah dibuka dengan do'a kemudian menyampaikan adab dan etika dalam membaca al-Qur'an termasuk memegang al-qur'an harus suci dari hadats, membaca al-Qur'an harus dengan tajwid. Kemudian dimulailah kegiatan qiro'ah. Setiap Pada saat itu surat yang dibaca adalah surah al-Taubah (10): ayat 6-16 kemudian kegiatan ditutup dengan do'a". Demikian juga dengan kharismada. Kharismada adalah kegiatan yang dilaksanakan satu minggu sekali kegiatan ini dikemas dalam bentuk kegiatan dialog dan praktek keagamaan yang meliputi aspek-aspek materi PAI. pelaksanaannya ada tiga sesi acara inti pada saat itu yaitu penyampaian materi, tanya jawab, dan prakteknya. Pada waktu itu tanggal 20 Mei 2017 materinya adalah pengurusan jenazah. Sebelum acara dimulai ada kode etik yang dianjurkan dalam bertanya, menanggapi, dan menjawab yaitu mengucapkan salam terlebih dahulu. Selain itu, ada hal yang sangat menarik yang peneliti perhatikan yaitu pada

> kegiatan do'a awal pelajaran yaitu sebelum do'a awal pelajaran belum dibaca maka pembelajaran tidak boleh di mulai dan itu berlaku bagi semua guru dan kelas. Dalam implementasinya do'a yang dibaca itu melalui pengeras suara dan langsung dipimpin oleh guru di ruang guru. Do'a dibaca dapat didengar di semua kelas dan semua siswa secara bersama-sama ikut membaca. Begitu pula dengan do'a akhir pelajaran sebelum do'a dibaca maka tidak boleh pulang ini juga berlaku bagi semua kelas".[17]

b. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dari pengembangan strategi/metode kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo. Metode adalah cara yang digunakan dalam rangka untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Dalam menciptkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, SMA Negeri 2 Situbondo menerapkan beberapa metode. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Nur Budi Hartono, guru PAI dan Budi Pekerti SMA Negeri 2 Situbondo.

> "kalo metode yang saya terapkan itu banyak dan bervariasi. saya kadang memakai metode ceramah, diskusi, demonstrasi, kadang juga parktek, hafalan. Kalo untuk penerapannya dikembalikan kepada materi, jadi tergantung materinya apa. Misalnya pada fiqh itu metodenya seperti ini, aqidah akhlak misalkan ini, jadi intinya dikembalikan kepada materinya. Akan tetapi pada dasarnya metode yang saya terapkan itu ceramah, diskusi, praktek, hafalan, pembiasaan. Kemudian metode-metode yang ada tidak hanya digunakan dalam pembelajaran di kelas saja tapi juga diterapkan dalam ekstrakurikuler pendidikan agama Islam. Terkadang ya pak orang sering menagtakan mislanya metode ceramah metode dulu, tapi ceramah disini ceramah kontekstual ...menghubungkan meteri ceramah dengan kehidupan sehari-hari. Jadi begitu maksudnya".[18]

[17] Peneliti, *Observasi*, Situbondo, 20 Mei 2017
[18] Nur Budi Hartono, *Wawancara* , Situbondo, 28 April 2017

Keterangan ini memberikan pemahaman bahwa metode yang diterapkan di SMA Negeri 2 Situbondo sangatlah bervariasi artinya tidak hanya mengunakan satu metode atau dua metode saja tapi lebih dari itu. Bervariasinya metode yang diterapkan salah satunya dipengaruhi oleh materi yang akan diajarkan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Zaki Amir, guru PAI dan Budi Pekerti SMA Negeri 2 Situbondo sebagai berikut.

> "Untuk metode yang saya terapkan dalam pembelajaran sebenarnya banyak pak, namun sebelum saya menentukan metode saya melihat telebih dahulu materinya apa, apakah materi ini membutuhkan praktek atau tidak, dengan cara apa saya harus menyampaikan materinya setelah itu baru saya tentukan metodenya. Sedangkan metode yang sering saya terapkan itu diskusi, presentasi, praktek, rool paly, koperatif, ceramah, pembiasaan, demonstarsi. Intinya adalah bagaimana membuat siswa aktif".[19]

Beranekaragamnya metode yang diterapkan dalam meningkatkan karakter pserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penerapan metode seringkali dikaitkan dengan materi yang akan diajarkan. Sebagaimana yang dijelaskan Ibu Raudatul Jannah Firdausiah, guru PAI dan Budi Pekerti SMA Negeri 2 Situbondo, sebagai berikut.

> "em ...metode yang sering saya gunakan di sini ya pak, ya metode diskusi, ceramah, terus, praktek-praktek keagamaan, terus hafalan, pembiasaan kalo itu berkaitan dengan materi akhlak, kalo fiqh biasanya saya sering menerapkan diskusi dan praktek, kalo qur'an hadits biasanya hafalan, untuk akidah saya lebih sering menerapkan metode ceramah karena ini masalah keyakinan, saya juga

[19]Zaki Amir, *Wawancara*, Situbondo, 02 Mei 2017

> menerapkan metode saintific, rool paly, dan kooperatif, namun semua itu kembali pada materi".[20]

Pembelajaran yang efektif adalah pembelajran yang penerapan metodenya sangat menyenangkan dan memberikan hasil yang baik dan membuat peserta didik tidak pasif. Terkait dengan metode yang diterapkan di SMA Negeri 2 Situbondo, berikut adalah kutipan wawancara bersama Amalaiyah Rahmah, siswi kelas XI IPA 1 SMA Negeri 2 Situbondo.

> "metode yang digunakan biasanya praktek, kayak diskusi, tanya jawab dan memutar film-film pendidikan, jadi saya dan temen-temen disuruh memperhatikan, kemudian setelah itu diminta memberikan tanggapan atau pertanyaan, Ya kalo diluar kelas misalnya ada kegiatan apa gitu ya kita disuruh mempraktekkan materi yang sudah dijelaskan, tapi sebelum itu dikasih contoh dulu".[21]

Keterangan di atas, dapat memberikan pemahaman bahwa metode yang diterapkan di SMA Negeri 2 Situbondo adalah metode ceramah kontekstual, demonstrasi, tanya jawab, diskusi, pembiasaan, hafalan, presentasi, praktek, kooperatif, rool play, saintifik. penerapannya disesuaikan dengan materinya. Terkait dengan metode pembelajaran, berikut adalah hasil pengamatan peneliti

> "dari hasil pengamatan: metode pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI di SMA Negeri 2 Situbondo tidak hanya satu, seperti yang peneliti saksikan di satu waktu pakek ceramah, diwaktu yang lain menggunakan metode diskusi, terkadang juga menggunakan metode praktek, pembiasaan, demonstrasi, hafalan. Metode-metode tesebut diterapkan dalam pembelajaran dan kegiatan-kegiatan keagamaan melalui beberapa cara yaitu alat peraga praktek dan LCD. Sebagaimana yang saya amati semua kelas itu memiliki

[20]Raudatul Jannah Firdausiah, *Wawancara*, Situbondo, 04 Mei 2017
[21]Amaliyah Rahmah, *Wawancara*, Situbondo, 08 Mei 2017

> LCD, proyektor, dan sonsystem masing-masing kurang lebih jumlahnya 30 an. Dengan beberapa fasilitas ini guru menyampaikan materi dengan beberapa cara melalui power point, video-video tentang pendidikan, dan film-film yang berkaitan langsung dengan materi".[22]

c. Perangkat Pembelajaran

Perangkat, termasuk perangkat pembelajaran merupakan salah satu komponen pengembangan strategi kurikulum, di mana perangkat dapat membantu dalam mencapai tujuan pendidikan. Perangkat pembelajaran adalah alat atau perlengkapan untuk melaksanakan proses yang memungkinkan pendidik dan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran. Perangkat pembelajaran sebagai salah satu sarana yang menunjang dan mendukung efektifnya pelaksanaan pembelajaran. Terkait dengan perangkat pembelajaran dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo adalah berikut keterangan dari Ibu Nikmatil Hasanah, waka kurikulum SMA Negeri 2 Situbondo.

> "perangkat pembelajaran di sekolah ini, alhamdulillah sudah termasuk prangkat berupa administrasi seperti buku, silabus pembelajaran, RPP, jadwal kegiatan, sealin itu juga setip guru diupayakan untuk memiliki catatan-catatan pembelajaran, alat-alat untuk praktek, di sini juga ada tempat pengembangan diri seperti aula, tempat ibadah seperti masjid, aula untuk kegiatan-kegiatan".[23]

Adapun perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo adalah berikut hasil kutipan wawancara dengan Nur Budi Hartono guru PAI SMA Negeri 2 Situbondo.

[22] peneliti, *Observasi*, Situbondo, 20 Mei 2017
[23] Nikmatil Hasanah, *Wawancara*, Situbondo, 27April 2017

> "untuk perangkat, saya sebelum mengajar selalu mempersiapkan terlebih dahulu. Perangkat yang saya persiapkan tentu perangkat-perangkat yang dibutuhkan saat mau mengajar misalnya rpp, kalo rpp di sini harus pak, jadi setiap guru sebelum masuk kelas sudah punya rpp, power point, kemudian alat-alat praktek dan dalam mengajar saya juga memanfaatkan media termasuk LCD. Kalo di sini setiap kelas itu ada dari kelas X-XII jumlahnya 30 kelas kemudian juga lembar penilaian, prota, promes sebagai acuan".[24]

Perangkat pembelajaran sebagai salah satu penunjang efektifnya sebuah pembelajaran merupakan yang harus diperhatikan. Dalm artian guru harus mempesiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pembelajaran. terkait dengan perangkat pembelajaran berikut hasil wawancara dengan bapak Zaki Amir, guru PAI dan Budi Pekerti SMA Negeri 2 Situbondo

> "masalah perangkat sebenarnya banyak pak, perangkat yang saya gunakan seperti alat peraga untuk praktek itu sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Ow kalo rpp itu di sini sudah pasti pak sebab sebelum saya mengajar saya sudah harus punya rencana, silabus, ada prota, promes, alat penilaian dan juga ada perangkat-perangkat lain lah pak, tapi kembali ke yang tadi untuk perangkat pembelajaran disini harus pak.[25]

Seirama dengan keterangan di atas Ibu Raudatul Jannah Firdausiah, guru PAI dan Budi Pekerti SMA Negeri 2 Situbondo mengemukakan sebagai berikut.

> "perangkat, biasanya saya pakek alat peraga mislnya itu pas kebetulan ada bagian-bagian yang perlu dipraktekkan yang membutuhkan alat atau media, tapi biasanya itu pada materi fiqh yang banyak prakteknya seperti pada materi pengurusan jenazah dan materi-materi fiqh yang memang membutuhkan praktek. Nah untuk perangkat yang lain ya tentu ada lah bapak seperti rpp, jadwal kegiatan, lembar kegiatan siswa mislanya, kalo rpp itu ya bapak bagi kami hukumnya fardhu 'ain dan ini juga berlaku pada semua guru.[26]

---

[24] Nur Budi Hartono, *Wawancara*, Situbondo, 28 April 2017
[25] Zaki Amir, *Wawancara*, Situbondo, 02 Mei 2017
[26] Raudatul Jannah Firdausiah, *Wawancara*, Situbondo, 04 Mei 2017

Keterangan di atas telah memberikan pengertian bahwa dalam proses belajar mengajar perangkat salah satu media atau alat yang bisa memberikan dampak secara baik terhadap efektifnya pembelajaran, di mana dengan perangkat pula pembelajaran bisa berjalan maksimal sehingga strategi yang dirancang dan metode yang diterapkan dapat berjalan dengan baik. Terkait dengan prangkat pembelajaran yang digunakan , berikut adalah kutipan wawancara bersama Amaliyah Rahmah, Siswi kelas XI IPA SMA Negeri 2 Situbondo.

> "ibu guru dan pak guru kan sering ngadakan praktik, jadi perangkat yang dipakai ya alat-alat yang digunakan untuk praktik ...ya contohnya kayak boneka buat praktek jenazah, terus alat yang dipakai untuk mutar video, film-film pendidikan ...setiap siswa melakukan praktek pak guru biasanya bawa kertas untuk menilai".[27]

Beberapa keterangan di atas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa perangkat pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo, meliputi silabus, RPP, prota, promes, jadwal kegiatan keagamaan, lembar penilaian, alat peraga praktek, LCD, proyektor, film, video pendidikan, dan slide power point.

4. Pengembangan Evaluasi Kurikulum PAI dalam Meningkatkan Karakter Peserta Didik di SMA Negeri 2 Situbondo

Evaluasi merupakan komponen untuk melihat efektivitas pencapaian tujuan. Dalam konteks kurikulum evaluasi dapat berfungsi untuk mengetahui apakah tujuan yang telah ditetapkan telah tercapai atau belum, atau evaluasi

[27]Amaliyah Rahmah, *Wawancara*, Situbondo, 08 Mei 2017

digunakan sebagai umpan balik dalam perbaikan strategi yang ditetapkan. Pengembangan evaluasi kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo, meliputi evaluasi konteks, evaluasi dokumen, evaluasi proses, dan evaluasi hasil.

a. Evaluasi Konteks

Evaluasi konteks merupakan evaluasi yang berkaitan dengan berbagai aspek yang melahirkan dokumen. Berikut kutipan wawancara dengan Ibu Nikmatil Hasanah, waka kurikulum SMA Negeri 2 Situbondo.

> "evaluasi konteks untuk meningkatkan karakter peserta didik di sini dilakukan dengan melihat terlebih dahulu tujuan yang akan dicapai baik itu tujuan jangka pendek panjang nya dan melihat apa yang dibutuhkan siswa ... evaluasi ini saya lakukan untuk membandingkan karakter anak-anak sebelum mengikuti kegiatan belajar dan setelahnya...iya evaluasinya melalui pengamatan".[28]

Berdasarkan keterangan ini, maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi konteks dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo adalah melihat tujuan, indikator, dan kebutuhan peserta didik dalam pendidikan. evaluasi ini untuk membandingkan karakter awal peserta didik sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan belajar. Adapun bentuk evaluasinya melalui pengamatan. Serupa dengan keterangan ini bapak Nur Budi Hartono, guru PAI SMA Negeri 2 Situbondo, mengemukakan bahwa

> "dalam proses belajar mengajar saya selalu mengamati perkembangan anak-anak dari waktu ke waktu, misalnya ketika saya mengajar tentang akhlak bagaimana reaksinya anak-anak dan setelah itu juga bagaimana reaksinya, perilakunya, akhlaknya ...

[28]Nikmatil Hasanah, *Wawancara*, Situbondo, 27 April 2017

> tentu yang menjadi ukuran saya adalah tujuan dan indikator yang harus dicapai oleh anak-anak yang berkaitan dengan peningkatan karakter dan itu selalu saya pantau dalam kegiatan belajar di kelas dan dikegiatan-kegiatan keagmaan".[29]

Keterangan di atas maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi konteks dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo adalah melihat indikator, tujuan, dan kebutuhan peserta didik yang berkaitan dengan karakter, perilaku, dan akhlaknya. Evaluasi konteks dilakukan bertujuan membandingkan karakter peserta didik dari waktu ke waktu. Adapun bentuk evaluasinya melalui pengamatan.

b. Evaluasi dokumen

Evaluasi dokumen objek evaluasinya adalah sesuatu yang tertulis dan bisa dikaji secara berulang-berulang. Terkait dengan evaluasi dokumen. Berikut kutipan wawancara dengan Ibu Nikmatil Hasanah, waka kurikulum SMA Negeri 2 Situbondo.

> "evaluasi dokumen itu berupa catatan dan hasil pengamatan yang saya lakukan dalam kegiatan-kegiatan keagamaan dan kegiatan-kegiatan lainnya, termasuk juga ada daftar hadir siswa dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan, kemudian juga ada catatan dari guru kemudian itu saya kaji dan setiap ada kekurangan langsung saya carikan jalan keluarnya.".[30]

Keterangan yang diberikan Ibu Nikmatil Hasanah ini dapat disimpulkan bahwa evaluasi dokumen dalam meningkatkan karakter peserta didik diperoleh dari pengamatan, daftar hadir peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar di kelas maupun dalam kegiatan-kegiatan keagmaan, catatan dari guru.

[29] Nur Budi Hartono, *Wawancara*, Situbondo, 28 April 2017
[30] Nikmatil Hasanah, *Wawancara*, Situbondo 27 April 2017

IAIN JEMBER

c. Evaluasi proses

Evaluasi proses memiliki keunikan karena ia berkenaan dengan kegiatan utama pendidikan. Kegiatan utama pendidikan itu ditandai oleh adanya interaksi dan komunikasi yang sangat terencana antara komponen pendidikan yang utama yaitu guru dan peserta didik, dengan sumber belajar. Evaluasi proses pendidikan agama Islam meliputi beberapa bentuk penilaian, yaitu penilaian tes tulis, tes perbuatan, dan tes sikap. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Nur Budi Hartono, guru PAI dan Budi Pekerti SMA Negeri 2 Situbondo.

> "evaluasi peroses dilakukan dengan beberapa cara pak yaitu tes dalam bentuk tulis (pengetahuan/pemahaman), tes perbuatan (keterampilan), dan tes sikap (perilaku), kemudian untuk evaluasi performen yang saya lakukan berupa praktik, jadi dengan begitu saya dapat menyaksikan secara langsung hasil dari proses belajar anak-anak dan misalkan ada yang gak bisa langsung diperbaiki dan ditindak lanjuti".[31]

Berdasarkan keterangan ini maka dapat disimpulkan bahwa penilaian tes dalam bentuk tulis, perbuatan dan sikap dalam evaluasi ini merupakan bentuk penilaian yang efektif yang diterapkan di SMA Negeri 2 Situbondo. Senada dengan keterangan di atas bapak Zaki Amir, guru PAI dan Budi Pekerti SMA Negeri 2 Situbondo mengemukakan bahwa

> "untuk penilaian proses ini saya lakukan untuk mengetahui sejauh mana proses pembelajaran mencapai tujuannya. Nah untuk mengetahui hal itu saya melakukan tes dalam pembelajaran di kelas maupun diluar kelas, tes yang saya maksud itu ada tes tulis, perfomen, tes sikap, penilaian portofolio, penilaian praktik, observasi, intinya seperti itu".[32]

[31] Nur Budi Hartono, *Wawancara*, Situbondo, 28 April 2017
[32] Zaki Amir, *Wawancara*, Situbondo, 02 Mei 2017

Keterangan di atas memberikan penegasan bahwa evaluasi proses pendidikan agama Islam dalam meningkatkan karkater peserta didik dilakukan dengan lima bentuk penilaian, yaitu penilaian tes tulis (pengetahuan/pemahaman), penilaian tes perbuatan (keterampilan), penilaian sikap (perilaku), praktik, dan portofolio, observasi. Berikut adalah salah satu contoh format evaluasi/penilaian proses yang diterapkan di SMA Negeri 2 Situbondo.

Tabel 4. 1
Contoh format evaluasi/penilaian tes tulis
(pengetahuan/pemahaman)

No.	**Butir – butir Soal**	**Kunci Jawaban**
1.	Bacalah penggalan ayat yang mengandung arti bahwa Allah Swt tidak menciptakan jin dan manusia kecuali hanya untuk menyembah-Nya	وَمَا خَلَقْتُ ٱلْجِنَّ وَٱلْإِنسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ
2.	لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ Arti penggalan ayat tersebut adalah.....	Agar kamu menjadi orang-orang yang bersukur
3.	Hukum bacaan “nun mati” bertemu dengan “nun” adalah…….	*Idgham Bighunnah*

Sumber: Dokumentasi SMA Negeri 2 Situbondo

Tabel 4. 2
Contoh format evaluasi/penilaian Tes perbuatan
(keterampilan)

No	**Nama Siswa**	**Kemampuan Membaca**				
		1	**2**	**3**	**4**	**5**
1						
2						
3						

4						
5						
6						

Sumber: Dokumentasi SMA Negeri 2 Situbondo

Keterangan : **Skor Tes**

Perbuatan :

1. = Membaca lancar dan baik = 80 – 90 = A
2. = Membaca lancar kurang baik = 70 – 79 =B
3. = Membaca Terbata-bata = 60 – 69 = C
4. = Membaca Terbata-bata dengan bantuan guru = 50 – 59 = D
5. = Tidak dapat membaca = kurang dari 50 = E

Tabel 4. 3

Contoh Format evaluasi/penilaian sikap

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Tujuan Kita diciptakan oleh Allah SWT adalah ditugaskan sebagai Kholifah.				
2.	Membaca Al Qur'an banyak mengandung nilai ibadah.				
3.	Sebagai bentuk rasa syukur kita kepada Allah dapat kita lalukan dengan mengucapkan hamdalah ٱلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ ٱلْعَٰلَمِينَ setiap kali kita memperoleh nikmat serta menjalankan perintah Nya dan menjauhi larangan Nya.				
Dst	……				

Sumber: Dokumentasi SMA Negeri 2 Situbondo

Keterangan : **Skor Tes Sikap:**

SS = Sangat Setuju = 50

S = Setuju = 40

TS = Tidak Setuju = 10

STS = Sangat Tidak Setuju = 0

IAIN JEMBER

d. Evaluasi hasil/produk

Evaluasi produk adalah kegiatan evaluasi dengan penekanan pada dampak kurikulum terhadap keberterimaan luluasan di tengah-tengah masyarakat. Terkait dengan evaluasi hasil/produk, berikut hasil kutipan wawancara dengan bapak Sukantomo, kepala sekolah SMA Negeri 2 Situbono

> "ada dua penilain yang saya amati dan saya kontrol yaitu pembelajaran yang dilakukan di kelas dan pembelajaran yang dilakukan di luar kelas yaitu kegiatan-kegiatan keagamaan. dari dua kegiatan ini saya dapat menilai apakah tujuan pencapaian yang telah ditetapkan itu dapat tercapai dengan maksimal atau tidak. ini dilakukan sebagai upaya untuk menentukan langkah selajutnya".[33]

Terkait dengan evaluasi hasil kegiatan belajar-mengajar pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo, berikut hasil wawancara dengan Bapak Nur Budi Hartono, guru PAI dan Budi Pekerti SMA Negeri 2 Situbondo

> "sebenarnya untuk evaluasi hasil itu prosesnya sama, ada tes tulis, tes lisan juga, tes praktek, pengamatan sikap dan perilaku anak-anak di kelas dalam kegiatan-kegiatan keagamaan, kemudian ada penilaian diri, catatan-catatan dari guru BP juga ada, kemudian penilaian yang diperoleh dari berbagai instrumen itu saya bandingkan dengan tujuan pendidikan agama Islam termasuk dalam meningkatkan karakter keagamaan anak-anak apakah sudah memenuhi standar atau belum. Dengan begitu baru saya bisa melakukan upaya tindak lanjut yang kurang diperbaiki".[34]

Keterangan Pak Nur Budi Hartono ini dapat disimpulkan bahwa evaluasi hasil kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam dalam

[33] Nikmatil Hasanah, *Wawancara*, Situbondo, 27April 2017
[34] Nur Budi Hartono, *Wawancara*, Situbondo, 28 April 2017

meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo dilakukan melalui tes tulis, tes lisan, tes praktek, penilaian diri, pengamatan sikap dan perilaku peserta didik, dan catatan dari guru BP. Senada dengan keterangan ini Bapak Zaki Amir, guru PAI dan Budi Pekerti SMA Negeri 2 Situbondo, mengemukakan sebagai berikut.

> "penilaian yang saya lakukan untuk menentukan hasil dari kegiatan pembelaajran itu saya ambil dari berbagai cara yang antara lain pak hasil ujian tulis, ujian liasan, ujian praktek, dan catatan keseharian peserta didik di kelas maupun di luar kelas, karena itu dalam setiap pembelajaran memiliki catatan untuk siswa".[35]

Keterangan Pak Zaki Amir ini dapat disimpulkan bahwa evaluasi hasil kurikulum pendidikan agama Islam dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 diperoleh dari bebrapa akumulasi bentuk penilaian, yaitu penilaian ujian tulis, lisan, parktek, dan catatan hasil pengamatan keseharian peserta didik. Demikian juga dengan keterangan yang diberikan oleh dengan Ibu Raudatul Jannah Firdausiah, guru PAI dan Budi Pekerti SMA Negeri 2 Situbondo, dalam wawancaranya sebagai berikut.

> "dalam pendidikan agama Islam ada tiga hal yang saya nilai yaitu pemahamannya terhadap materi PAI, pemahamannya dalam mempraktekkan, kemudian perilakunya. karena itu untuk mengetahui hasilnya saya mengadakan semacam tes berupa tes tulis, tes lisan, dan tes praktek, juga melakukan pengamatan secara langsung. Mengamati peserta didik bukan hanya dikelas saja tapi juga pada saat ada kegiatan-kegiatan keagamaan yang saya amati terutama ya akhlaknya, perilakunya, karakternya".[36]

[35] Zaki Amir, *Wawancara* Situbondo, 02 Mei 2017
[36] Raudatul Jannah Firdausiah, *Wawancara*, Situbondo, 04 Mei 2017

Keterangan Ibu Raudatul Jannah Firdausiah ini dapat disimpulkan bahwa evaluasi hasil/produk dalam menigkatkan karakter peserta didik adalah pemahaman pada materi PAI, prakteknya, dan perilakunya. untuk mengidentifikasi hasil evaluasi dilakukan melalui tes tulis, lisan, tes praktek, dan pengamatan di dalam maupun di luar kelas (kegiatan-kegiatan keagamaan)

Mengacu pada beberapa keterangan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi hasil/produk kurikulum PAI dan Budi Pekerti yang ada di SMA Negeri 2 Situbondo dilakukan dan diperoleh dari beberapa penilaian yaitu tes tulis, tes lisan, tes praktek, penilaian diri, pengamatan sikap, perilaku, di dalam maupun diluar kelas (kegiatan-kegiatan pendidikan agama Islam) dan catatan-catatan dari guru BP. Evaluasi hasil/produk di SMA Negeri 2 Situbondo menekankan pada aspek pengetahuan/pemahman (kognitif), keterampilan (psikomotorik), sikap, akhlak, perilaku, dan karakter peserta didik (afektif). Adapun contoh format evaluasi/penilaian karakter dan indikator karakter peserta didik (terlampir).

IAIN JEMBER

B. Temuan Penelitian

Adapun temuan penelitian tentang penegembangan kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo, yaaitu: penegembangan tujuan kurikulum PAI dan Budi Pekerti meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo,

penegembangan isi/materi kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo, penegembangan strategi kurikulum PAI dan Budi Pekerti dan meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo, dan penegembangan evaluasi kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo.

1. Pengembangan Tujuan Kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam Meningkatkan Karakter Peserta Didik di SMA Negeri 2 Situbondo

Pengembangan tujuan kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta di SMA Negeri 2 Situbondo mengacu pada tujuan pendidikan nasional. Sedangkan tujuan institusional, tujuan kurikuler, dan tujuan instruksional sebagai pengembangannya.

a. Tujuan Institusional

Adapun tujuan institusional SMA Negeri 2 Situbondo adalah berilmu berlandaskan iman dan takwa, mencetak peserta didik yang memiliki kedalaman iman dan takwa, mampu mengembangkan sikap mandiri, aktif, kereatif, disiplin, dan tentunya memiliki akhlak yang baik, mengembangkan potensi pseserta didik seperti menumbuhkan kebiasaan membaca al-Qur'an, keterampilan membaca al-qur’an dengan baik, mencetak peserta didik yang mampu menjadi imam dan khotib, mencetak peserta didik yang berkarakter, mencetak peserta didik yang ramah dan peduli kepada sesama, memiliki akhlaqul karimah.

IAIN JEMBER

b. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Mencetak peserta didik yang mampu memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam, berakhlaqul karimah, mencetak peserta didik yang memiliki kedalaman iman dan takwa, mencetak peserta didik yang mampu membaca al-qur'an dengan tartil.

2. Penegembangan Isi/Materi Kurikulum PAI dan Budi Pekerti Meningkatkan Karakter Peserta Didik di SMA Negeri 2 Situbondo

Bahan atau materi kurikulum adalah isi atau muatan kurikulum yang harus dipahami peserta didik dalam uapaya mencapai tujuan kurikulum. Materi dan pengembangan materi kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo adalah sebagai berikut.

a. Isi/Materi PAI dan Budi Pekerti

Isi/Materi kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo ialah meliputi 5 aspek materi yaitu: aspek fiqh, aqidah akhlak, al-Qur'an hadits, dan SKI. Materi-materi ini dijabarkan ke dalam kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD).

b. Pengembangan Isi/Materi PAI dan Budi Pekerti

Isi/materi tambahan sebagai pengembangan isi/materi kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatakan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo yang diperoleh di luar buku ajar seperti kitab-kitab klasik, internet, buku-buku pendukung, dan informasi-informasi

IAIN JEMBER

ialah meliputi 5 aspek materi yaitu meliputi aspek akidah akhlak: akhlak kepada Allah, akhlak kepada orang tua, akhlak kepada guru, dan akhlak kepada teman. aspek fiqh: fiqh kewanitaan (*fiqh nisa'*), fiqh puasa (*fiqh shiyam*), dan aspek fiqh secara umum yaitu fiqh ibadah, mu'amalah, dan munakahat. Aspek al-Qur'an hadits: hafalan surat-surat pendek. Aspek SKI: sejarah kelahiran Nabi dan sejarah peristiwa isra' mi'raj. Materi-materi yang dikembangkan tidak hanya disampaikan dalam kegiatan belajar mengajar secara formal tapi juga dalam kegiatan-kegiatan keagamaan.

3. Penegembangan Strategi Kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam Meningkatkan Karakter Peserta Didik di SMA Negeri 2 Situbondo

Pengembangan strategi/metode kurikulum PAI dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbodo, meliputi: rencana/strategi pembelajaran, metode pembelajaran, dan perangkat pembelajaran

a. Strategi Pembelajaran

Memberikan tugas tambahan, mereview materi yang sudah dipelajari, mengawali dan mengakhiri pembelajran dengan do'a, dan memberikan tambahan kegiatan-kegiatan keagamaan. Adapun kegiatan-kegiatan keagamaan yang dimaskud adalah Qiro'ah al-Qur'an, do'a awal pelajaran, Do'a akhir pelajaran, Sholat Jum'at, Amaliyah jum'at, KHARISMADA, Istighotsah, Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, Peringatan Isro' Mi'roj, Pesantren Romadhan, Sholat Tarowih, Tadarrus Qur'an Romadlon, Pembagian buka puasa, Penerimaan dan

pembagian zakat fitroh, Penyembelihan dan pembagian daging Qurban. Dalam kegiatan-kegiatan keagamaan peserta didik tidak hanya diajarkan bagaiamana memahami materi tapi juga etika. seperti dalam kegiatan qira'ah al-Qur'an, sebelum mengikuti kegiatan ini peserta didik harus punya wudu'. Demikian juga dalam kegiatan kharismada peserta didik dalam bertanya, menanggapi, atau menjawab terlebih dahulu mengucapkan salam. Dalam kegiatan do'a awal pelajaran, sebelum do'a dibaca maka pembelajaran tidak boleh dimulai dan ini berlaku untuk semua kelas bgitu juga dengan kegiatan do'a akhir pelajaran sebelum do'a dibaca maka tidak pulang dan berlaku bagi semua kelas.

b. Metode Pembelajaran

Metode yang diterapkan di SMA Negeri 2 Situbondo adalah metode ceramah kontekstual, demonstrasi, tanya jawab, diskusi, pembiasaan, hafalan, presentasi, praktek, kooperatif, rool play, saintifik. penerapannya disesuaikan dengan materinya.

c. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran PAI yang digunakan dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo, adalah silabus, RPP, prota, promes, jadwal kegiatan keagamaan, lembar penilaian, alat peraga praktek, LCD, proyektor, film, video pendidikan, dan slide power point.

IAIN JEMBER

4. Penegembangan Evaluasi Kurikulum PAI dan Budi Pekerti Meningkatkan Karakter Peserta Didik di SMA Negeri 2 Situbondo

Pengembangan evaluasi kurikulum PAI dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo meliputi: evaluasi konteks, evaluasi dokumen, evaluasi, proses, dan evaluasi hasil/produk.

a. Evaluasi Konteks

Evaluasi konteks kurikulum pendidikan dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo pada dasarnya adalah melihat indikator, tujuan, dan kebutuhan peserta didik yang berkaitan dengan karakter, perilaku, dan akhlaknya. Evaluasi konteks dilakukan bertujuan untuk membandingkan karakter peserta didik dari waktu ke waktu. Adapun bentuk evaluasinya adalah melalui pengamatan.

b. Evaluasi Dokumen

Evaluasi dokumen kurikulum PAI dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo diperoleh dari pengamatan, daftar hadir peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar di kelas maupun dalam kegiatan-kegiatan keagmaan, catatan dari guru.

c. Evaluasi Proses

Evaluasi proses kurikulum pendidikan agama Islam dalam meningkatkan karkater peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo dilakukan dengan lima bentuk penilaian, yaitu penilaian tes tulis (pengetahuan/pemahaman), penilaian tes perbuatan (keterampilan), penilaian sikap (perilaku), praktik, portofolio, observasi.

IAIN JEMBER

d. Evaluasi Hasil/Produk

Evaluasi hasil/produk kurikulum PAI yang ada di SMA Negeri 2 Situbondo dilakukan dan diperoleh dari beberapa penilaian yaitu tes tulis, tes lisan, tes praktek, penilaian diri, pengamatan sikap, perilaku, di dalam maupun diluar kelas (kegiatan-kegiatan pendidikan agama Islam) dan catatan-catatan dari guru BP. Evaluasi hasil/produk di SMA Negeri 2 Situbondo menekankan pada aspek pengetahuan/pemahman (kognitif), keterampilan (psikomotorik), sikap, akhlak, perilaku, dan karakter peserta didik (afektif).

Tabel 5. 1

Matrik Temuan Penelitian

Fokus Penelitian	Sub Fokus penelitian	Temuan Penelitian
1. Bagaimana pengembangan tujuan kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo?	a. Tujuan Institusional	Tujuan institusional SMA Negeri 2 Situbondo adalah berilmu berlandaskan iman dan takwa, mencetak peserta didik yang memiliki kedalaman iman dan takwa, mampu mengembangkan sikap mandiri, aktif, kereatif, disiplin, dan tentunya memiliki akhlak yang baik, mengembangkan potensi peserta didik seperti menumbuhkan kebiasaan membaca al-Qur'an, keterampilan membaca al-qur'an dengan baik, mencetak peserta didik yang mampu menjadi imam dan khotib, mencetak peserta didik yang berkarakter, mencetak peserta didik yang ramah dan peduli kepada sesama, memiliki akhlaqul karimah,.
	b. Tujuan Pendidikan Agama Islam (Kurikuler)	Tujuan kurikuler/pendidikan agama Islam adalah mencetak peserta didik yang mampu memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam, berakhlaqul karimah, mencetak

		peserta didik yang memiliki kedalaman iman mencetak peserta didik yang mampu membaca al-qur'an dengan tartil.
2. Bagaimana pengembangan isi/materi kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo?	a. Materi Kurikulum PAI	Isi/materi kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo meliputi 5 aspek materi yaitu: fiqh, akidah akhlak, qur'an hadits, dan SKI. Materi-materi ini diklasifikasikan dan dijabarkan ke dalam kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD).
	b.Pengembang-an Materi Kurikulum PAI	Isi/materi tambahan sebagai pengembangan materi kurikulum PAI dalam meningkatakan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo yang diperoleh di luar buku ajar seperti kitab-kitab klasik, internet, buku-buku pendukung, dan informasi-informasi ialah meliputi 5 aspek materi yaitu meliputi aspek akidah akhlak: akhlak kepada Allah, akhlak kepada orang tua, akhlak kepada guru, dan akhlak kepada teman. aspek fiqh: fiqh kewanitaan (*fiqh nisa'*), fiqh puasa (*fiqh shiyam*), dan aspek fiqh secara umum yaitu fiqh ibadah, mu'amalah, dan munakahat. Aspek al-Qur'an hadits: hafalan surat-surat pendek. Aspek SKI: sejarah kelahiran Nabi dan sejarah peristiwa isra' mi'raj. Materi-materi yang dikembangkan tidak hanya disampaikan dalam kegiatan belajar mengajar secara formal tapi juga dalam kegiatan-kegiatan keagamaan.
3. Bagaimana pengembangan strategi/metode kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam	a.Strategi Pembelajaran	Memberikan tugas tambahan, mereview materi yang sudah dipelajari, mengawali dan mengakhiri pembelajran dengan do'a, dan memberikan tambahan kegiatan-kegiatan keagamaan.

IAIN JEMBER

meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo		Adapun kegiatan-kegiatan keagamaan yang dimaskud adalah Qiro'ah al-Qur'an, do'a awal pelajaran, Do'a akhir pelajaran, Sholat Jum'at, Amaliyah jum'at, KHARISMADA, Istighotsah, Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, Peringatan Isro' Mi'roj, Pesantren Romadhan, Sholat Tarowih, Tadarrus Qur'an Romadlon, Pembagian buka puasa, Penerimaan dan pembagian zakat fitroh, Penyembelihan dan pembagian daging Qurban. Dalam kegiatan-kegiatan keagamaan peserta didik tidak hanya diajarkan bagaiamana memahami materi tapi juga etika. seperti dalam kegiatan qira'ah al-Qur'an, sebelum mengikuti kegiatan ini peserta didik harus punya wudu'. Demikian juga dalam kegiatan kharismada peserta didik dalam bertanya, menanggapi, atau menjawab terlebih dahulu mengucapkan salam. Dalam kegiatan do'a awal pelajaran, sebelum do'a dibaca maka pembelajaran tidak boleh dimulai dan ini berlaku untuk semua kelas bgitu juga dengan kegiatan do'a akhir pelajaran sebelum do'a dibaca maka tidak pulang dan berlaku bagi semua kelas.
	b.Metode Pembelajaran	Metode yang diterapkan di SMA Negeri 2 Situbondo adalah metode ceramah kontekstual, demonstrasi, tanya jawab, diskusi, pembiasaan, hafalan, presentasi, praktek, kooperatif, rool play, saintifik. penerapannya disesuaikan dengan materinya.
	c.Perangkat Pembelajaran	perangkat pembelajaran PAI yang digunakan dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA

IAIN JEMBER

		Negeri 2 Situbondo, meliputi silabus, RPP, prota, promes, jadwal kegiatan keagamaan, lembar penilaian, alat peraga praktek, LCD, proyektor, film, video pendidikan, dan slide power point.
4. Bagaimana pengembangan evaluasi kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo	a.Evaluasi Konteks	Evaluasi konteks kurikulum pendidikan dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo pada dasarnya adalah melihat indikator, tujuan, dan kebutuhan peserta didik yang berkaitan dengan karakter, perilaku, dan akhlaknya. Evaluasi konteks dilakukan bertujuan untuk membandingkan karakter peserta didik dari waktu ke waktu. Adapun bentuk evaluasinya adalah melalui pengamatan.
	b.Evaluasi Dokumen	Evaluasi dokumen kurikulum PAI dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo diperoleh dari pengamatan, daftar hadir peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar di kelas maupun dalam kegiatan-kegiatan keagmaan, catatan dari guru.
	c.Evaluasi Proses	Evaluasi proses kurikulum pendidikan agama Islam dalam meningkatkan karkater peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo dilakukan dengan lima bentuk penilaian, yaitu penilaian tes tulis (pengetahuan/pemahaman), penilaian tes perbuatan (keterampilan), dan penilaian sikap (perilaku), praktik, portofolio, dan observasi.
	d.Evaluasi Hasil	Evaluasi hasil/produk kurikulum PAI yang ada di SMA Negeri 2 Situbondo dilakukan dan diperoleh dari beberapa penilaian yaitu tes tulis, tes lisan, tes praktek, penilaian diri, pengamatan sikap, perilaku, di dalam maupun diluar kelas

IAIN JEMBER

		(kegiatan-kegiatan pendidikan agama Islam) dan catatan-catatan dari guru BP. Evaluasi hasil/produk di SMA Negeri 2 Situbondo menekankan pada aspek pengetahuan/pemahman (kognitif), keterampilan (psikomotorik), sikap, akhlak, perilaku, dan karakter peserta didik (afektif).

IAIN JEMBER

BAB V

PEMBAHASAN

Pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo. mengembangkan kurikulum PAI dan Budi Pekerti merupakan sebuah keniscayaan untuk terus menerus dilakukan. Mengingat banyaknya problem yang dihadapi dunia pendidikan hari ini, termasuk problem dalam meningkatkan karakter peserta didik.

Pengembangan kurikulum PAI dan Budi Pekerti merupakan langkah yang sangat tepat sebagai solusi dalam mengatasi setiap persoalan dan permasalahan yang dihadapi dalam pendidikan agama Islam termasuk permasalahan munculnya stigma bahwa pendidikan agama Islam saat ini dianggap kurang maksimal dalam menggarap, membentuk, dan meningkatkan karakter, perilaku, akhlak, dan budi pekerti peserta didik. Dalam konteks pengembangan kurikulum PAI, SMA Negeri 2 Situbondo sebagai penyelenggara pendidikan memiliki konsistensi yang baik dalam mengembangankan kurikulum PAI dan Budi Pekerti guna mencapai tujuan pendidikan yakni meningkatakan keimanan dan ketakwaan, karakter, perilaku, akhlak, dan budi pekerti peserta didik. Pengembangan kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo menagcu pada standar nasional pendidikan.

Pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo adalah proses

mengaitkan satu komponen kurikulum PAI dengan komponen kurikulum PAI untuk menghasilkan kurikulum yang lebih relevan, ideal, matang, dan sempurna dari aspek tujuannya, isi/materinya, strateginya, dan evaluasinya.

Merujuk pada beberapa keterangan di atas, maka akan dideskripsikan beberapa hal yang berkaitan dengan pengmbangan kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo, yaitu: pengembangan tujuan kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karater peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo, pengembangan isi/materi kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karater peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo, pengembangan strategi kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karater peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo, pengembangan evaluasi kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karater peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo .

A. Pengembangan Tujuan Kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam Meningkatkan Karakter Peserta Didik di SMA Negeri 2 Situbondo

Tujuan adalah suatu cita – cita yang ingin dicapai.[1] Tujuan kurikulum merupakan sasaran yang hendak dicapai oleh suatu kurikum.[2] Dalam kurikulum tujuan memegang peranan penting, akan mengarahkan semua

[1]Pupuh Fathurrohman, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: PT Refika Aditama, 2011), 13
[2]Oemar Hamalik, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 122

IAIN JEMBER

kegiatan pengajaran dan mewarnai komponen – komponen kurikulum lainnya.[3] Tujuan kurikulum berhubungan dengan arah atau hasil yang diharapkan.[4]

Pengembangan tujuan kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo mengacu pada tujuan pendidikan nasional. Sedangkan tujuan institusional (visi, misi, dan tujuan lembaga), tujuan kurikuler (tujuan PAI) instruksional (tujuan pembelajaran PAI) yang dirumuskan di SMA Negeri 2 Situbondo adalah sebagai pengembangan tujuan kurikulum.

1. Tujuan Isntitusional

Pengembangan tujuan institusional kurikulum pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo yaitu berilmu berlandaskan iman dan takwa, mencetak peserta didik yang memiliki kedalaman iman dan takwa, mampu mengembangkan sikap mandiri, aktif, kereatif, disiplin, dan tentunya memiliki akhlak yang baik, mengembangkan potensi peserta didik seperti memiliki keterampilan membaca al-qur'an dengan baik, mampu menjadi imam dan khotib, mencetak peserta didik yang berkarakter, mencetak peserta didik yang ramah dan peduli kepada sesama, memiliki akhlaqul karimah, menumbuhkan kebiasaan membaca al-Qur'an,

Tujuan isntitusional yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri

---

[3]Nanah Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek* (Bandung: Rosdakarya, 2012), 103

[4]Wina sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2011), 100

2 Situbondo telah sesuai dengan UU Ssidiknas No. 20 Tahun 2003 bahwa "pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangasa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[5]

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Tujuan Kurikuler adalah tujuan yang harus dicapai oleh setiap bidang studi atau mata pelajaran, sebagai kualifikasi yang harus dimiliki siswa setelah menyelesaikan bidang studi tertentu di lembaga pendidikan.[6] Tujuan kurikuler adalah penjabaran tujuan institusional yang berisi program-program pendidikan dalam kurikulum lembaga pendidikan. Tujuan ini menggambarkan siswa yang sudah memperoleh pendidikan dalam bidang-bidang studi yang diajarkan dalam lembaga pendidikan tertentu.[7]

Tujuan bidang studi yang dimkasud dalam hal ini adalah tujuan pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 2 Situbondo. Adapun tujuan pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 2 Situbondo adalah mencetak peserta didik yang mampu memahami dan

---

[5] *Undang-Undang Sekretariat Negara RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*

[6] Hamdani Hamid, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan* (bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 42

[7] Zuhairini, et.all, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara Bekerjasama dengan Departemen Agama, 1991), 34

mengamalkan ajaran agama Islam, berakhlaqul karimah, mencetak peserta didik yang memiliki kedalaman iman dan takwa, mencetak peserta didik yang mampu membaca al-qur'an dengan tartil.

Tujuan-tujuan pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti yang dikembangkan dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo telah sesuai dengan tujuan pendidikan agama Islam pada umumnya. Tujuan pendidikan agama Islam adalah meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta beraklak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.[8] Tujuan pendidikan agama Islam adalah tujuan yang hendak dicapai dalam pendidikan agama Islam. Tujuan Pendidikan Agama Islam yaitu untuk menumbuhkembangkan pola kepribadian manusia yang bulat melalui latihan kejiwaan, kecerdasan otak, penalaran, perasaan, dan indra. Selain itu tujuan dari pendidikan agama islam yaitu menumbuhkan manusia dalam berbagai aspek, baik aspek spiritual, intelektual, imajinasi, jasmaniyah maupun aspek ilmiah, baik perorangan ataupun kelompok.[9]

Terkait dengan tujuan pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 2 Situbondo yaitu mencetak peserta didik yang mampu membaca al-Qur-an dengan tartil, ini telah sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Ramayulis bahwa pendidikan agama Islam adalah

[8]Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), 22
[9]Aat Syafa'at, *Peranan Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2008), 38

usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengamini, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.[10] Pendidikan Agama Islam adalah upaya mendidikakan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya, agar menjadi *wayoflive* (pandangan dan sikap hidup) seseorang.[11] Pendidikan agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap peserta didik agar setelah selesai dari pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*wayof life*).[12]

Pendidikan agama Islam usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran islam dibarengi dengan tunututan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar-umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.[13].

IAIN JEMBER

[10]Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), 21
[11]Muhaimin, *Pengembangan Kurikulm Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010), 7-8
[12]Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*,(Jakarta:BumiAksara,1992), 28
[13] Baharuddin, *Pendidikan Psikologi Perkembangan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), 196

B. Pengembangan Isi/Materi kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam Meningkatkan Karakter Peserta Didik di SMA Negeri 2 Situbondo

Isi/materi kurikulum didefinisikan sebagai bahan atau materi belajar mengajar. Bahan itu tidak hanya berisikan informasi faktual, tetapi juga mencakup pengetahuan, keterampilan, konsep – konsep, sikap, dan nilai.[14] isi kurikulum itu menyangkut semua aspek baik yang berhubungan dengan pengetahuan atau materi pelajaran yang biasanya tergambarkan pada isi setiap mata pelajaran yang diberikan maupun aktivitas dan kegiatan peserta didik.[15]

Nanah Sudjana mengemukakan bahwa isi/materi kurikulum berkenaan dengan pengetahuan ilmiah dan pengalaman belajar yang harus diberikan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam menentukan isi/materi kurikulum baik yang berkenaan dengan pengetahuan ilmiah maupun pengalaman belajar disesuaikan dengan tingkat dan jenjang pendidikan, perkembangan yang terjadi dalam masyarakat menyangkut tuntutan dan kebutuhan masyarakat, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.[16]

Bahan atau materi kurikulum adalah isi atau muatan kurikulum yang harus dipahami peserta didik dalam uapaya mencapai tujuan kurikulum. bahan atau materi kurikulum berhubungan dengan pertanyaan: apakah yang harus diajarkan dan dipahami oleh peserta didik? masalah ini tentu erat saja

---

[14]Abdullah Aly, *Pendidikan Islam Multikultural Di Pesantren* (Telaah Kurikulum) (yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 212
[15]Wina sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2011), 100
[16]Nana Sudjana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah* (Bandung: IKAPI, 2008), 27

kaitannya dengan tujuan pendidikan yang harus dicapai.[17] Pengembangan isi/materi kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo meliputi isi/materi PAI dan pengembangan isi/materi PAI.

1. Isi/Materi pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Isi/materi kurikulum PAI dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo meliputi materi: fiqh, akidah akhlak, qur'an hadits, dan SKI. Dalam proses pembelajaran materi-materi ini diklasifikasikan dan dijabarkan ke dalam kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD).

2. Pengembangan Isi/Materi Kurikulum PAI dan Budi Pekerti

Isi/materi tambahan sebagai pengembangan materi kurikulum PAI dalam meningkatakan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo yang diperoleh di luar buku ajar seperti kitab-kitab klasik, internet, buku-buku pendukung, dan informasi-informasi ialah meliputi 5 aspek materi yaitu meliputi aspek akidah akhlak: akhlak kepada Allah, akhlak kepada orang tua, akhlak kepada guru, dan akhlak kepada teman. aspek fiqh: fiqh kewanitaan (*fiqh nisa'*), fiqh puasa (*fiqh shiyam*), dan aspek fiqh secara umum yaitu fiqh ibadah, mu'amalah, dan munakahat. Aspek al-Qur'an hadits: hafalan surat-surat pendek. Aspek SKI: sejarah kelahiran Nabi dan sejarah peristiwa isra' mi'raj. Materi-materi yang dikembangkan tidak

[17]Wina sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2011), 114

hanya disampaikan dalam kegiatan belajar mengajar secara formal tapi juga dalam kegiatan-kegiatan keagamaan.

Isi/materi tambahan sebagai pengembangan materi kurikulum PAI dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo telah sesuai dengan peraturan pemerintah RI No. 55 Tahun 2007 tentang pendidikan Agama dan Keagamaan bahwa rumusan final tentang pendidikan Agama Islam yang digunakan sebagai nomenklatur di dalam berbagai peraturan perundangan, kurikulum dan lainnya saat ini, adalah pendidikan yang materi ajarannya terdiri dari al-Qur'an Hadits, Aqidah/Akhlak, Fiqih, dan SKI.[18]

C. Pengembangan Strategi Kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam Meningkatkan Karakter Peserta Didik di SMA Negeri 2 Situbondo

Pengembangan metode/strategi kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo meliputi strategi pembelajaran, metode pembelajran, dan perangkat pembelajaran.

1. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo adalah Memberikan tugas tambahan, mereview materi yang sudah dipelajari, mengawali dan mengakhiri pembelajran dengan do'a, dan memberikan tambahan kegiatan-kegiatan keagamaan. Adapun kegiatan-kegiatan keagamaan yang dimaskud adalah Qiro'ah al-Qur'an, do'a awal pelajaran, Do'a akhir pelajaran, Sholat

[18]*Peraturan Pemerintah RI No. 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan* (Bandung: Fokus Media, 2010), 5-6

Jum'at, Amaliyah jum'at, KHARISMADA, Istighotsah, Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, Peringatan Isro' Mi'roj, Pesantren Romadhan, Sholat Tarowih, Tadarrus Qur'an Romadlon, Pembagian buka puasa, Penerimaan dan pembagian zakat fitroh, Penyembelihan dan pembagian daging Qurban. Dalam kegiatan-kegiatan keagamaan peserta didik tidak hanya diajarkan bagaiamana memahami materi tapi juga etika. seperti dalam kegiatan qira'ah al-Qur'an, sebelum mengikuti kegiatan ini peserta didik harus punya wudu'. Demikian juga dalam kegiatan kharismada peserta didik dalam bertanya, menanggapi, atau menjawab terlebih dahulu mengucapkan salam. Dalam kegiatan do'a awal pelajaran, sebelum do'a dibaca maka pembelajaran tidak boleh dimulai dan ini berlaku untuk semua kelas bgitu juga dengan kegiatan do'a akhir pelajaran sebelum do'a dibaca maka tidak pulang dan berlaku bagi semua kelas.

Kegiatan ini dibagi ke dalam empat bagian, yaitu: kegiatan harian, mingguan, bulanan, dan tahunan.

a. Kegiatan harian:

1) Qiro'ah al-Qur'an, Kegiatan membaca al-Qur'an dilaksanakan pada jam 06.00-07.00 pagi di Majid SMA Negeri 2 Situbondo. kegiatan ini diikuti oleh semua kelas dan setiap kelas memiliki jadwal masing-masing. Tujuannya adalah mampu membaca al-Qur'an dengan tartil dan menumbuhkan kembangkan taradisi membaca al-Qur'an.

IAIN JEMBER

2) Do’a awal pelajaran, Dilaksanakan setiap memulai pelajaran. Tujuannya adalah membiasakan pserta didik memulai kegiatan dengan do’a
3) Do’a akhir pelajaran, Dilaksanakan setiap mengakhiri pelajaran. Tujuannya adalah membiasakan pserta didik mengakhiri kegiatan dengan do’a

b. Kegiatan Mingguan:

1) Sholat Jum’at, kegiatan ini dilaksanakan di Masjid SMA Negeri 2 Situbondo. Dalam pelaksanaannya setiap kelas memiliki jadwal masing-masing untuk melaksanakan ibadah sholat jum’at di Sekolah. Tujuannya adalah membiasakan peserta didik istiqomah melaksanakan sholat jum’ah
2) Amaliyah jum’at, Iuran secara sukarela yang diberikan peserta didik untuk membantu orang-orang yang tertimpa musibah dan orang-orang yang membutuhkan. Tujuannya adalah Membiasakan siswa memiliki rasa kepdulian kepada sesama
3) KHARISMADA, Khazanah remaja Islam SMA Negeri 2 Situbondo (SMADA) adalah dialog tentang keislaman. Kegiatan ini dilaksanakan di Aula SMA Negeri 2 Situbondo. Adapun meteri yang disampaikan dalam kegiatan ini adalah materi fiqh dengan praktiknya dan hafalan al-Qur’an, akhlak, dan SKI. Tujuannya adalah

IAIN JEMBER

c. Kegiatan Bulanan (Istighotsah), kegiatan ini dikemas dalam kegiatan dzikir dan do'a bersama. Tujuannya adalah menanamkan nilai-nilai spiritual

d. Kegiatan Tahunan:

1) Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, Kegiatan ini dilaksanakan setiap tahun untuk merayakan kelahiran Nabi besar Muhammad saw. Tujuannya adalah siswa mampu meneladani akhlak Nabi

2) Peringatan Isro' Mi'roj, Kegiatan ini dilaksanakan setiap tahun untuk memperingati peristiwa isro' mi'roj Nabi besar Muhammad saw Tujuannya adalah siswa mampu mengambil hikmah peristiwa isra' mi'raj

3) Pesantren Romadhan, Kegiatan ini diisi dialog-dialog, ceramah keagamaan dan prektek amaliyah keagamaan yang meliputi materi-materi PAI yaitu fiqh, al-Qur'an Hadits, aqidah akhlak, dan SKI. Tujuannya adalah meumbuhkembangkan tradisi keagamaan dan menanamkan nilai-nilai dan hikmah ramadhan

4) Sholat Tarowih, Kegiatan ini dilaksanakan ba'da isya' pada bulan ramadhan. Tujuannya adalah Membiasakan peserta didik istiqomah dalam melaksanakan sholat tarawih

5) Tadarrus Qur'an Romadlon, Kegiatan ini dilaksanakan setelah sholat tarawih, kultum, dzikir, dan do'a bersama. Tujuannya adalah Membiasakan peserta didik istiqomah belajar dan membaca al-Qur'an

IAIN JEMBER

6) Pembagian buka puasa, Kegiatan ini dilaksanakan setelah ashar menjelang sholat maghrib pada bulan ramadhan. Tujuannya adalah Menanamkan sikap kebersamaan
7) Penerimaan dan pembagian zakat fitroh, kegiatan ini dilaksanakan oleh peserta didik. zakat fitroh peserta didik dikumpulkan di sekolah kemudian diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya. Tujuannya adalah menanamkan rasa peduli kepada sesama
8) Penyembelihan dan pembagian daging Qurban, Kegiatan ini merupakan kegiatan sekolah yang dilaksanakan setiap tahun yang diikuti oleh semua guru dan peserta didik. Tujuannya adalah Menanamkan nilai-nilai sayari'ah, kepedulian kepada sesama dan mampu mengambil hikmah pentingnya berkurban

Strategi pembelajaran dengan memberikan tambahan kegiatan-kegiatan keagamaan merupakan strategi yang menarik dan efektif. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Hamdani bahwa sebuah strategi yang efektif biasanya mengharuskan pemusatan kegiatan, upaya atau perhatian rentang sasaran yang sempit.[19] Berdasarkan uraian ini, maka strategi pembelajaran yang dikembangkan dalam meningkatkan karkater peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo adalah strategi yang berpusat pada guru dan strategi yang berpusat pada peserta didik. Strategi yang berpusat kepada peserta didik biasa dinamakan *student centered,* sedangkan strategi yang berpusat pada pendidik

[19] Hamdani, *Srtategi Belajar Mengajar* (Bandung : Pustaka Setia, 2010), 18

biasa dinamakan *teachercentered*. Strategi yang bagaimana yang dapat digunakan sangat tergantung kepada tujuan dan materi kurikulum.[20].

2. Metode Pembelajaran

Metode adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran. Selain itu metode juga dimkasudkan Untuk menciptaan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Adapun metode pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo adalah metode ceramah kontekstual, demonstrasi, tanya jawab, diskusi, pembiasaan, hafalan, presentasi, praktek, kooperatif, rool play, saintifik. penerapannya disesuaikan dengan materinya. Metode ceramah kontekstual yang diterapkan di SMA Negeri 2 Situbondo adalah metode yang mengaitkan anatara materi ajar dengan kehidupan sehari-hari melalui ceramah.

3. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang digunakan dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo, meliputi silabus, RPP, jadwal kegiatan keagamaan, lembar penilaian, alat peraga praktek, LCD, proyektor, film, video pendidikan, dan slide power point. Hal ini telah sesuai dengan Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah disebutkan bahwa penyusunan perangkat pembelajaran merupakan bagian dari perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan RPP yang

[20]Wina sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2011), 100

mengacu pada standar isi. Selain itu, dalam perencanaan pembelajaran juga dilakukan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian, dan skenario pembelajaran.[21]

D. Pengembangan Evaluasi Kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam Meningkatkan Karakter Peserta Didik di SMA Negeri 2 Situbondo

Evaluasi adalah suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai dari suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari seuatu.[22] Evaluasi merupakan komponen untuk melihat efektivitas pencapaian tujuan. Dalam konteks kurikulum evaluasi dapat berfungsi untuk mengetahui apakah tujuan yang telah ditetapkan telah tercapai atau belum, atau evaluasi digunakan sebagai umpan balik dalam perbaikan strategi yang ditetapkan.[23] Dalam melakukan evaluasi didalamnya ada kegiatan-kegiatan untuk menentukan nilai suatu program. Objek evaluasi adalah program yang hasilnya memiliki banyak dimensi seperti kemampuan, kreatifitas, sikap,minat dan keterampilan.

Evaluasi sendiri merupakan proses yang menggambarkan, mendapatkan dan memaparkan berbagai informasi yang berguna untuk menetapkan sebuah pilihan putusan, sehubungan dengan pengertiannya itu, evaluasi sering juga diartikan sebagai sebuah putusan professional, atau sebuah proses yang

---

[21] *Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*
[22] Pupuh Fathurrohman, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: PT Refika Aditama, 2011), 17
[23] Wina sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2011), 100

seseorang bisa membuat sebuah putusan tentang sesuatu yang diharapkan, baik dengan berbasis kuantitatif maupun kualitatif.[24]

Pengembangan evaluasi kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri meliputi empat evaluasi, yaitu: evaluasi konteks, evaluasi dokumen, evaluasi proses, dan evaluasi hasil/produk.

1. Evaluasi Konteks

Eavluasi konteks kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo dasarnya adalah melihat indikator, tujuan, dan kebutuhan peserta didik yang berkaitan dengan karakter, perilaku, dan akhlaknya. Evaluasi konteks dilakukan bertujuan untuk membandingkan karakter peserta didik dari waktu ke waktu. Adapun bentuk evaluasinya adalah melalui pengamatan.

2. Evaluasi Dokumen

Evaluasi dokumen kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo diperoleh dari pengamatan, daftar hadir peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar di kelas maupun dalam kegiatan-kegiatan keagmaan, catatan dari guru.

3. Evaluasi Proses

Evaluasi proses memiliki keunikan karena ia berkenaan dengan kegiatan utama pendidikan. Kegiatan utama pendidikan itu ditandai oleh

---

[24]Titiek Rohanah Hidayati, *Implementasi Pengembangan Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMANegeri 4 Jember* (Jurnal Fenomena Vol. 14 No. 1 April 2015), 9

IAIN JEMBER

adanya interaksi dan komunikasi yang sangat terencana antara komponen pendidikan yang utama yaitu guru dan peserta didik, dengan sumber belajar. Adapun yang dimaksud dengan evaluasi proses adalah kegiatan penilaian kurikulum dengan penekanan implementasi kurikulum dari awal hingga akhir.[25] Evaluasi proses kurikulum pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karkater peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo dilakukan dengan lima bentuk penilian, yaitu penilaian tes tulis (pengetahuan/pemahaman), penilaian tes perbuatan (keterampilan), dan penilaian sikap (perilaku), praktik, portofolio, dan observasi.

4. Evaluasi Hasil

Evaluasi hasil/produk kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo Evaluasi hasil/produk kurikulum PAI yang ada di SMA Negeri 2 Situbondo dilakukan dan diperoleh dari beberapa penilaian yaitu tes tulis, tes lisan, tes praktek, penilaian diri, pengamatan sikap, perilaku, di dalam maupun diluar kelas (kegiatan-kegiatan pendidikan agama Islam) dan catatan-catatan dari guru BP. Evaluasi hasil/produk di SMA Negeri 2 Situbondo menekankan pada aspek pengetahuan/pemahman (kognitif), keterampilan (psikomotorik), sikap, akhlak, perilaku, dan karakter peserta didik (afektif).

Evaluasi dan bentuk evaluasi serta mekanisme evaluasi baik dari aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik) mulai dari evaluasi konteks, dokumen, proses hingga evaluasi/penilain hasil

[25]Curtin R. Finch, *Curriculum Development in Vocational and Technical Education* (London: Allyn, 1993), 271

kurikulum PAI dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo telah sesuai dengan Permendikbud RI No. 53 Tahun 2015 Tentang penilaian hasil belajar oleh pendidik dan satuan pendidikan pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah pasal 8 point (c) Penilaian aspek sikap dilakukan melalui observasi/pengamatan sebagai sumber informasi utama dan pelaporannya menjadi tanggung jawab wali kelas atau guru kelas, (e) penilaian aspek pengetahuan dilakukan melalui tes tertulis, tes lisan, dan penugasan sesuai dengan kompetensi yang dinilai, dan (f) penilaian keterampilan dilakukan melalui praktik, produk, proyek, portofolio, dan/atau teknik lain sesuai dengan kompetensi yang dinilai.[26]

IAIN JEMBER

[26] *Permendikbud RI No. 53 Tahun 2015 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah*.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan beberapa paparan, penjelasan, dan hasil penelitian tentang pengembangan kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo, maka peneliti menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Pengembangan Tujuan Kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam Meningkatkan Karakter Peserta Didik di SMA Negeri 2 Situbondo

Pengembangan tujuan kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo, meliputi tujuan institusional dan tujuan kurikuler (pendidikan agama Islam). *Pertama,* tujuan institusional yang berkaitan dengan kurikulum pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo adalah berilmu berlandaskan iman dan takwa mencetak peserta didik yang memiliki kedalaman iman dan takwa, mampu mengembangkan sikap mandiri, aktif, kereatif, disiplin, memiliki akhlak yang baik, memiliki keterampilan dan kebiasaan membaca al-qur'an dengan baik, mencetak peserta didik yang ramah dan peduli kepada sesama dan lingkungan, mencetak peserta didik yang mampu menjadi imam dan khotib. *Kedua,* tujuan kurikuler/pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo adalah

mencetak peserta didik yang mampu memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam, berakhlaqul karimah, mencetak peserta didik yang memiliki kedalaman iman mencetak peserta didik yang mampu membaca al-qur'an dengan tartil.

2. Pengembangan Isi/Materi Kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam Meningkatkan Karakter Peserta Didik di SMA Negeri 2 Situbondo

Pengembangan materi kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo, meliputi isi/materi kurikulum pendidikan agama Islam dan pengembangan isi/materi kurikulum pendidikan agama Islam. *Pertama,* isi/materi kurikulum PAI dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo adalah materi fiqh, akidah akhlak, al-Qur'an hadits, SKI. Materi ini dituangkan dan dijabarkan ke dalam kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD). *Kedua,* pengembangan materi kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatakan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo berupa tambahan isi/materi PAI yang diperoleh di luar buku ajar seperti kitab-kitab klasik, internet, buku-buku pendukung, dan informasi-informasi lain yang meliputi 5 aspek materi yaitu aspek akidah akhlak: akhlak kepada Allah, akhlak kepada orang tua, akhlak kepada guru, dan akhlak kepada teman. aspek fiqh: fiqh kewanitaan (*fiqh nisa'*), fiqh puasa (*fiqh shiyam*), dan aspek fiqh secara umum yaitu fiqh ibadah, mu'amalah, dan munakahat. Aspek al-Qur'an hadits: hafalan surat-surat pendek. Aspek SKI: sejarah kelahiran Nabi dan sejarah peristiwa isra' mi'raj. Materi-materi yang dikembangkan

tidak hanya disampaikan dalam kegiatan formal tapi juga dalam kegiatan-kegiatan kegamaan.

3. Pengembangan Startegi/Metode Kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam Meningkatkan Karakter Peserta Didik di SMA Negeri 2 Situbondo

Pengembangan strategi kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo, meliputi strategi pembelajaran, metode pembalajaran, dan perangkat pembelajaran. *Pertama,* strategi pembelajaran PAI dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo adalah memberikan tugas tambahan, mereview materi yang sudah dipelajari, mengawali dan mengakhiri pembelajran dengan do'a, dan memberikan tambahan kegiatan-kegiatan keagamaan. Kegiatan-kegiatan keagamaan yang dimaskud adalah Qiro'ah al-Qur'an, do'a awal pelajaran, Do'a akhir pelajaran, Sholat Jum'at, Amaliyah jum'at, KHARISMADA, Istighotsah, Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, Peringatan Isro' Mi'roj, Pesantren Romadhan, Sholat Tarowih, Tadarrus Qur'an Romadlon, Pembagian buka puasa, Penerimaan dan pembagian zakat fitroh, Penyembelihan dan pembagian daging Qurban. *Kedua,* Metode pembelajaran PAI yang ditrapkan dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo adalah metode ceramah kontekstual, demonstrasi, tanya jawab, diskusi, pembiasaan, hafalan, presentasi, praktek, kooperatif, rool play, saintifik. Penerapannya disesuaikan dengan karakter materinya. *Ketiga,* Perangkat pembelajaran PAI yang digunakan dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo, meliputi silabus, RPP,

prota, promes, jadwal kegiatan keagamaan, lembar penilaian, alat peraga praktek, LCD, proyektor, film, video pendidikan, dan slide power point.

4. Pengembangan Evaluasi Kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam Meningkatkan Karakter Peserta Didik di SMA Negeri 2 Situbondo

Pengembangan evaluasi kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo, meliputi evaluasi konteks, dokumen, proses, dan hasil/produk. *Pertama,* Evaluasi konteks kurikulum pendidikan dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo pada dasarnya adalah melihat indikator, tujuan, dan kebutuhan peserta didik yang berkaitan dengan karakter, perilaku, dan akhlaknya. Evaluasi konteks dilakukan bertujuan untuk membandingkan karakter peserta didik dari waktu ke waktu. Adapun bentuk evaluasinya adalah melalui pengamatan. *Kedua,* Evaluasi dokumen kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo diperoleh dari pengamatan, daftar hadir peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar di kelas maupun dalam kegiatan-kegiatan keagmaan, catatan dari guru. *Ketiga,* Evaluasi proses kurikulum pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karkater peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo dilakukan dengan lima bentuk penilaian, yaitu penilaian tes tulis (pengetahuan/pemahaman), penilaian tes perbuatan (keterampilan), dan penilaian sikap (perilaku), praktik, portofolio, dan obervasi. *Keempat,* Evaluasi hasil/produk kurikulum PAI yang ada di SMA Negeri 2 Situbondo dilakukan dan diperoleh dari beberapa penilaian yaitu

IAIN JEMBER

tes tulis, tes lisan, tes praktek, penilaian diri, pengamatan sikap, perilaku, di dalam maupun diluar kelas (kegiatan-kegiatan pendidikan agama Islam) dan catatan-catatan dari guru BP. Evaluasi hasil/produk di SMA Negeri 2 Situbondo menekankan pada aspek pengetahuan/pemahman (kognitif), keterampilan (psikomotorik), sikap, akhlak, perilaku, dan karakter peserta didik (afektif).

B. Saran

Saran merupakan hal yang sangat urgen untuk diberikan dalam rangka membangun suatu aktivitas ke arah yang lebih baik dan sempurna. adapun saran yang dapat peneliti berikan kepada pihak-pihak terkait adalah sebagai berikut.

1. Kepala SMA Negeri 2 Situbondo

   Hendaklah senantiasa memberi dukungan penuh kepada guru PAI dan Budi Pekerti untuk mengembangkan kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik dan senantiasa memberikan arahan, bimbingan, dorongan, dan motivasi kepada peerta didik untuk menjadi manusia yang berkarakter.

2. Waka Kurikulum SMA Negeri 2 Situbondo

   Hendaklah senantiasa memberikan dukungan kepada setiap upaya pengembangan kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan karakter peserta didik yang dilakukan oleh guru PAI dan Budi Pekerti.

IAIN JEMBER

3. Guru PAI SMA Negeri 2 Situbondo

   Guru PAI dan Budi Pekerti sebagai salah satu pengembang kurikulum, hendaknya selalu menemukan upaya-upaya untuk mengembangkan kurikulum PAI yang dapat meningkatkan karakter peserta didik.

4. Bagi Peneliti Selajutnya

   Bagi peneliti selanjutnya, yang membahas tentang pengembangan kurikulum PAI dan Budi Pekerti hendaklah mengkaji dan membahas bagian-bagian yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

IAIN JEMBER

DAFTAR RUJUKAN

Arifin. 2005. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Semarang: cv. Thoha putra

Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: Diva press

Azra, Azyumardi. 2002. *Paradigma Baru Pendidikan Nasional.* Jakarta: PT Kompas Media Nusantara

Beane, James A. 1991. *Curriculum Planning and Development*. United State Of America: Hill Book Company,

Bungin, Burhan. 2010. *Metodologi penelitian kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers

Daradjat, Zakiah. 1992.*Ilmu Pendidikan Islam.* Jakarta:BumiAksara

Depag RI. 1971. *Al-Qur'an dan terjemahnya.* Surabaya: Alhidayah

Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

http//www.materibelajar.pembelajaran-pendekatan-saintifik. 24 September 2017

http//www.metode+hafalan, 24 september 2017

Fathurrohman, Pupuh. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Refika Aditama

Finch, Curtin R. 1993. *Curriculum Development in Vocational and Technical Education*. London: Allyn

Hamalik, Oemar. 2007. *Dasar – Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Rosdakarya

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar* . Bandung: CV Pustaka Setia

Hamdani, Hamid. 2012. *Pengembangan Kurikulum Pendidika.* Bandung: CV Pustaka Setia

Hasan, Hamid. 2008. *Evaluasi Kurikulm*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Hidayati ,Titiek Rohanah. 2015.*Implementasi Pengembangan Kurikulum 2013Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekertidi SMANegeri 4 Jember*. Jurnal Fenomena Vol. 14 No. 1

Idi, Abdullah. 2011. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik.* Jogjakarta: Ar-ruzz Media

Maksudin. 2013. *pendidikan karakter non-dikotomik*. Yogyakarta: Fakultas tarbiyah dan keguruan SUKA bekerjasama dengan Pustaka Pelajar

M. Echols, John dan Shadily, Hassan. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Jakarta

Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi penelitian kualitatif*Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Muhaimin. 2010. *Pengembangan Kurikulm Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada

Mulyasa, E. 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara

Munawwir, A. W. 1997. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia*. Surabaya: pustaka progressif

an-Nahlawi, Abdurrahman. 1983. *Ushul at-Tarbiyah al-Islamiyyah wa Asalibuha fi al-Bait wa al-Madrasah wa al-Mujtama'*. Beirut: Dar al-Fikr al-Mu'asyir

Nasution, S.2003. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Thersito

Nasution, S. 2010. *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Nazir, 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia

Oliva, Peter F. 1992. *Developing The Curriculum*. Newyork: Publisher Inc,

Paratanto, Pius A dan Al-Barry, M. Dahlan. 2001 *Kamus Iilmiah Populer*. Surabaya: Arkola

Peraturan Menteri Agama (PMA) No. 03 Tahun 2012 tentang Pendidikan Keagamaan Islam

Peraturan Pemerintah RI No. 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan.

Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah

Permendikbud RI No. 53 Tahun 2015 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah.

IAIN JEMBER

Permana, Johar 2011. *Pendidikan Karakter: Teori dan Praktek di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Ramayulis. 2008. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia

Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Grafindo Persada

Samani, Muchlas. 2012. *konsep dan model pendidikan karakter* (bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: kencana Prenada Media.

Sanjaya, Wina. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran* Jakarta: Prenada Media Group,

Sudjana, Nana. 2008. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah* (Bandung: IKAPI,

Sudjana, Nana. 1995. *Dasar-dasar Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo

Sugiyono. 2001. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kulitatif, dan R&D*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sukimin. 2013. *Pengembangan Kurikulum: Teori Dan Praktek Pada Perguruan Tinggi.* Yogyakarta: Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: Remaja Rosdakarya

Sumiati dan Asra, 2009. *Metode Pembelajaran*. Bandung. CV Wacana Prima

Suwarno, Wiji. 2006. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan.* Yogyakarta: Penerbit Arruzz Media

Syafa'at, Aat. 2008. *Peranan Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada

Syah, Djalinus dkk. 1993. *Kamus Pelajar*. jakarta: Rieneka Cipta

Tim Penulis Rumah Kitab. 2014. *Pendidikan karakter Berbasis Tradisi Pesantren*. Jakarta: Rene Book,

IAIN JEMBER

Tyler, Ralph W. 1950. *basic principles of curriculum and instruction.* Chicago: University Of Chicago,

Ummarah, Musthofa Muhammad. 1371. *Kitab Jawahirul Bukhori*. Surabaya: Al-Hidayah,

Undang-Undangan RI Nomor 20 Tahun 2003TentangSistem Pendidikan Nasional.

Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Yunus, Mahmud. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: PT. Hidakarya Agung

Zais Robert S. 1976. *Curriculum Prinsiples and Foundatoin*. New York: Inc,

Zuhairini. 1991. *Filsafat Pendidikan Islam.* Jakarta : Bumi Aksara Bekerjasama dengan Departemen Agama

IAIN JEMBER

DAFTAR RUJUKAN

Arifin. 2005. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Semarang: cv. Thoha putra

Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: Diva press

Azra, Azyumardi. 2002. *Paradigma Baru Pendidikan Nasional.* Jakarta: PT Kompas Media Nusantara

Beane, James A. 1991. *Curriculum Planning and Development*. United State Of America: Hill Book Company,

Bungin, Burhan. 2010. *Metodologi penelitian kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers

Daradjat, Zakiah. 1992.*Ilmu Pendidikan Islam.* Jakarta:BumiAksara

Depag RI. 1971. *Al-Qur'an dan terjemahnya.* Surabaya: Alhidayah

Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

http//www.materibelajar.pembelajaran-pendekatan-saintifik. 24 September 2017

http//www.metode+hafalan, 24 september 2017

Fathurrohman, Pupuh. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Refika Aditama

Finch, Curtin R. 1993. *Curriculum Development in Vocational and Technical Education*. London: Allyn

Hamalik, Oemar. 2007. *Dasar – Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Rosdakarya

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar* . Bandung: CV Pustaka Setia

Hamdani, Hamid. 2012. *Pengembangan Kurikulum Pendidika.* Bandung: CV Pustaka Setia

Hasan, Hamid. 2008. *Evaluasi Kurikulm*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Hidayati ,Titiek Rohanah. 2015.*Implementasi Pengembangan Kurikulum 2013Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekertidi SMANegeri 4 Jember*. Jurnal Fenomena Vol. 14 No. 1

Idi, Abdullah. 2011. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik.* Jogjakarta: Ar-ruzz Media

Maksudin. 2013. *pendidikan karakter non-dikotomik*. Yogyakarta: Fakultas tarbiyah dan keguruan SUKA bekerjasama dengan Pustaka Pelajar

M. Echols, John dan Shadily, Hassan. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Jakarta

Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi penelitian kualitatif*Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Muhaimin. 2010. *Pengembangan Kurikulm Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada

Mulyasa, E. 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara

Munawwir, A. W. 1997. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia*. Surabaya: pustaka progressif

an-Nahlawi, Abdurrahman. 1983. *Ushul at-Tarbiyah al-Islamiyyah wa Asalibuha fi al-Bait wa al-Madrasah wa al-Mujtama'*. Beirut: Dar al-Fikr al-Mu'asyir

Nasution, S.2003. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Thersito

Nasution, S. 2010. *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Nazir, 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia

Oliva, Peter F. 1992. *Developing The Curriculum*. Newyork: Publisher Inc,

Paratanto, Pius A dan Al-Barry, M. Dahlan. 2001 *Kamus Iilmiah Populer*. Surabaya: Arkola

Peraturan Menteri Agama (PMA) No. 03 Tahun 2012 tentang Pendidikan Keagamaan Islam

Peraturan Pemerintah RI No. 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan.

Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah

Permendikbud RI No. 53 Tahun 2015 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah.

Permana, Johar 2011. *Pendidikan Karakter: Teori dan Praktek di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Ramayulis. 2008. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia

Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Grafindo Persada

Samani, Muchlas. 2012. *konsep dan model pendidikan karakter* (bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: kencana Prenada Media.

Sanjaya, Wina. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran* Jakarta: Prenada Media Group,

Sudjana, Nana. 2008. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah* (Bandung: IKAPI,

Sudjana, Nana. 1995. *Dasar-dasar Belajar Mengajar.* Bandung : Sinar Baru Algesindo

Sugiyono. 2001. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kulitatif, dan R&D*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sukimin. 2013. *Pengembangan Kurikulum: Teori Dan Praktek Pada Perguruan Tinggi.* Yogyakarta: Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: Remaja Rosdakarya

Sumiati dan Asra, 2009. *Metode Pembelajaran*. Bandung. CV Wacana Prima

Suwarno, Wiji. 2006. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan.* Yogyakarta: Penerbit Arruzz Media

Syafa'at, Aat. 2008. *Peranan Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada

Syah, Djalinus dkk. 1993. *Kamus Pelajar*. jakarta: Rieneka Cipta

Tim Penulis Rumah Kitab. 2014. *Pendidikan karakter Berbasis Tradisi Pesantren*. Jakarta: Rene Book,

IAIN JEMBER

Tyler, Ralph W. 1950. *basic principles of curriculum and instruction.* Chicago: University Of Chicago,

Ummarah, Musthofa Muhammad. 1371. *Kitab Jawahirul Bukhori*. Surabaya: Al-Hidayah,

Undang-Undangan RI Nomor 20 Tahun 2003TentangSistem Pendidikan Nasional.

Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Yunus, Mahmud. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: PT. Hidakarya Agung

Zais Robert S. 1976. *Curriculum Prinsiples and Foundatoin*. New York: Inc,

Zuhairini. 1991. *Filsafat Pendidikan Islam.* Jakarta : Bumi Aksara Bekerjasama dengan Departemen Agama

IAIN JEMBER

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Misbahul Munir

NIM : 0849315021

Program : Magister

Institusi : Pascasarjana IAIN Jember

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 9 Oktober 2017

Saya yang menyatakan

Misbahul Munir

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
PASCASARJANA
Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.iain-jember.ac.id Email: pps.iainjbr@gmail.com

No : B. 266 /In.20/PP.00.9/ Ps/2017 Jember, 03 April 2017
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian untuk Penyusunan Tesis

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SMA Negeri2 Situbondo

di- **Jember**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat bahwa mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama	:	**Misbahul Munir**
Tempat/Tgl lahir	:	Sumenep, 13 Februari 1991
NIM	:	'084 931 5021
Semester / Program Studi	:	IV (Empat) / PAI
Jenjang	:	S2
Alamat	:	Sukowono- Jember

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan tesis, agar diizinkan untuk mengadakan penelitian/riset selama kurang lebih 3 Bulan di lingkungan daerah / lembaga wewenang saudara. Penelitian yang akan dilakukan adalah mengenai :

Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo. Demikian Atas Perhatian dan Kerjasamanya di sampaikan Terimakasih,

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Direktur

Prof. Dr. H. Miftah Arifin, M.Ag
NIP. 19760303 199903 1 001

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 SITUBONDO
Jl. Anggrek No. 1 Telp. (0338) 671618 E-mail : smadasit@yahoo.com
SITUBONDO 68312

SURAT KETERANGAN

Nomor : 074/261/101.6.6.2/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 2 Situbondo, menerangkan bahwa :

N a m a	:	MISBAHUL MUNIR
NIM	:	0849315021
Program/Fakultas	:	S2 / Tarbiyah
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam (PAI)
JUDUL TESIS	:	**Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Karakter Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Situbondo**

Benar-benar telah mengadakan penelitian di SMA Negeri 2 Situbondo pada 18 April – 18 Juli 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Situbondo, 18 Juli 2017

Kepala SMA Negeri 2 Situbondo

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
SMAN 2 SITUBONDO
DINAS PENDIDIKAN

Drs. SUKANTOMO, M.Si.
Pembina Tk. I
NIP. 19570717 198403 1 010

Lampiran 1

Transkip Wawancara 1

Informan : **Drs. Sukantomo, M. Si**

Jabatan : **Kepala Sekolah**

Hari/Tanggal/Bulan : **Rabu, 26 April 2017**

Jam : **09.00-09.45 WIB**

Tempat : **Rumah Dinas Kepala Sekolah**

1. Bagaimana pengembangan tujuan intitusional yang berkaitan dengan PAI dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo?
2. Bagaimana tujuan pendidikan agama Islam dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo?
3. Startegi apa yang diterapkan dalam meningkatkan karakter peserta didik di sekolah ini?
4. Bagaimana evaluasi dan bentuk evaluasi pendidikan agama Islam dalam meningkatkan karakter peserta didik yang dilakukan oleh sekolah?

IAIN JEMBER

Transkip Wawancara 2

Informan : Nikmatil Hasanah, S. Pd

Jabatan : Waka Kurikulum

Hari/Tanggal/Bulan : Kamis 27 April 2017

Jam : 08.30-09.30 WIB

Tempat : Ruang Tamu

1. Bagaimana pengembangan tujuan intitusional yang berkaitan dengan PAI dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo?
2. Bagaimana tujuan pendidikan agama Islam dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo?
3. Apa saja materi pendidikan agama Islam yang dikembangkan dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo?
4. Perangkat apa saja yang menunjang efektifnya pembelajaran PAI dalam meningkatkan karakter peserta didik di sekolah ini?
5. Bagaimana evaluasi pendidikan agama Islam dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo?

IAIN JEMBER

Transkip Wawancara 3

Informan : Nur Budi Hartono, S. Pd. I

Jabatan : Guru PAI

Hari/Tanggal/Bulan : Jum'at 28 April 2017

Jam : 09.00-10.00 WIB

Tempat : Rumah Tamu

1. Bagaimana tujuan pendidikan agama Islam dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo?
2. Apa saja materi pendidikan agama Islam yang dikembangkan dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo?
3. Strategi apa yang diterapkan dalam meningkatkan karakter peserta di SMA Negeri 2 Situbondo
4. Bagaimana metode pembelajaran PAI dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo?
5. Perangkat apa saja yang digunakan dalam pembelajaran PAI?
6. Bagaimana evaluasi dan bentuk evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo?

IAIN JEMBER

Transkip Wawancara 4

Informan : Zaki Amir, M. Pd. I

Jabatan : Guru PAI

Hari/Tanggal/Bulan : Selasa, 02 Mei 2017

Jam : 10.00-11.00 WIB

Tempat : Ruang Tamu

1. Bagaimana tujuan pendidikan agama Islam dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo?
2. Apa saja materi pendidikan agama Islam yang dikembangkan dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo?
3. Strategi apa yang diterapkan dalam meningkatkan karakter peserta di SMA Negeri 2 Situbondo?
4. Bagaimana metode pembelajaran PAI dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo?
5. Perangkat apa saja yang digunakan dalam pembelajaran PAI?
6. Bagaimana evaluasi dan bentuk evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo?

IAIN JEMBER

Transkip Wawancara 5

Informan : Raudatul Jannah Firdausiah, S. Pd. I

Jabatan : Guru PAI

Hari/Tanggal/Bulan : Kamis, 04 Mei 2017

Jam : 09.15-10.15 WIB

Tempat : Ruang Tamu

1. Bagaimana tujuan pendidikan agama Islam dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo?
2. Apa saja materi pendidikan agama Islam yang dikembangkan dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo?
3. Strategi apa yang diterapkan dalam meningkatkan karakter peserta di SMA Negeri 2 Situbondo?
4. Bagaimana metode pembelajaran PAI dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo?
5. Perangkat apa saja yang digunakan dalam pembelajaran PAI?
6. Bagaimana evaluasi dan bentuk evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo?

IAIN JEMBER

Transkip Wawancara 6

Informan : Amaliyah Rahmah

Jabatan : Siswi Kelas XI IPA 1

Hari/Tanggal/Bulan : Senin, 08 Mei 2017

Jam : 09.15-09.45

Tempat : Ruang Tamu

1. Bagaiamana pembelajaran PAI di kelas dan di luar kelas?
2. Metode apa yang digunakan guru dalam pembelajaran PAI di dalam kelas atau di luar kelas?
3. Alat apa saja yang digunakan guru dalam pembelajaran PAI?

IAIN JEMBER

Lampiran 2

Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 2 Situbondo

A. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 2 Situbondo

SMA Negeri 2 Situbindo didirikan pada tanggal 14 Pebruari 1977 dengan nama Sekolah Menengah Persiapan pembangunan (SMPP) yang di prakarsai oleh pemerintah dengan kepala sekolah Bapak Kamaludin, BA.

Selama kepemimpinan Bapak Kamaludin, BA siswa SMP 1 banyak yang menggabungkan diri ke SMPP. Dan sarana prasarana yang dibangun antara lain: (1) Ruang kelas sebanyak 17 lokal Kantor Tata Usaha (2) Ruang Guru (3) Ruang Kepala Sekolah (4) Aula (5) Masjid

Sejak berdirinya hingga tahun 1982 telah terjadi perubahan nama SMPP menjadi SMA Negeri 2, berubah menjadi SMU Negeri 2 dan pada 2004 nama SMA Negeri kembali digunakan

Sejak berdirinya SMPP hingga SMA Negeri 2 Situbondo telah terjadi sembilan kali pergantian kepala sekolah, yaitu : (1) Kamaludin, BA (1977-1978), (2) Drs. Ach. Faqih Udin (1978-1982), (3) Drs. Soetopo (1982-1988), (4) Drs. Abdul Moekti, BA (1988-1993), (5) Joko Soejadi, BA (1993-1996), (6) Soeharto, BA (1996-2001) (7) Suharjiman, SE (2001-2006), (8) Dra. Sumiyati, M.Pd (2006-2007) (9) Drs. Djumadi (2007-2009), (10) Dra. Endang Wiji Lestari (2009-2017), (11) Drs. Sukantomo, M.Si (2017-sekarang).

B. Keadaan Lokasi SMA Negeri 2 Situbondo

SMA Negeri 2 Situbondo merupakan salah satu lembaga formal yang berada di kabupaten Situbondo. Sedangkan gedung SMA Negeri 2 Situbondo berlokasi di JL. Anggrek No. 1 Telp. (0338) 671618. Dengan jumlah kelas 30 ruangan yang dapat menampung 904 siswa.

IAIN JEMBER

Lampiran 3

VISI MISI dan TUJUAN SMA Negeri 2 Situbondo

A. VISI dan MISI SMA Negeri 2 Situbondo

1) VISI SMADA "PRIMA" :
   a) Prestasi unggul
   b) Ramah lingkungan
   c) Inovatif dalam IPTEK berdasarkan IMTAQ
   d) Mandiri, Aktif dan kreatif.
2) MISI SMADA :
   a) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan bimbingan secara efektif dan Efisien yang memenuhi standar Nasional
   b) mengembangkan sikap peduli terhadap kelestarian lingkungan hidup, pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan,
   c) memperdalam iman dan taqwa sesuai dengan agama yang di anut
   d) mengoptimalkan kegiatan extrakurikuler untuk menjadikan peserta didik yang inovatif
   e) menumbuhkembangkan kemandirian sehingga mampu bersaing di era global
   f) memberikan bekal keterampilan hidup (life skill) untuk mencetak insan yang aktif dan kreatif.

B. Tujuan SMA Negeri 2 Situbondo

1) Tujuan Jangka pendek
   a) Pencapaian KKM minimum 7,50 masing-masing mata pelajaran.
   b) Rata-rata NUN lulusan minimum 7,00
   c) Jumlah lulusan yang diterima perguruan tinggi minimum 70% dari lulusan kelas XII tahun pelajaran
   d) Menjadi sekolah yang bersih, bebas asap, bebas sampah plastik dan rindang.
   e) Mampu menjadi finalis: (1) Tingkat Kabupaten untuk cabang olahraga volly ball dan bulu tangkis dan (2) Tingkat Karesidenan untuk panjat dinding.
   f) Memiliki lima cabang olahraga berprestasi yaitu: sepak bola, bulu tangkis, bola volly, basket, dan panjat diding.
   g) Memiliki lima kelompok seni yang berprestasi yaitu: seni tari, seni lukis, seni musik, seni baca Al-Qur'an, dan seni hadrah.

IAIN JEMBER

h) Berperilaku disiplin sesuai dengan tata tertib sekolah
i) Mampu mengembangkan keterampilan hidup di bidang internet, jurnalistik, koperasi, tatarias, dan ICT.
j) Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih.
k) Mampu mencetak peserta didik menjadi imam dan khotib sholat jum'at.
l) Menumbuhkembangkan tradisi membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

2) Jangka Panjang
a) Pencapaian KKM rata-rata 77
b) Rata-rata NUN lulusan minimum 7,50
c) Jumlah lulusan yang diterima diperguruan tinggi minimum 80%
d) Menjadi sekolah berwawasan lingkungan
e) Menghasilkan kelompok karya ilmiah remaja yang produktif menghasilkan karya ilmiah tingkat nasional.
f) Menghasilkan lima cabang olahraga berprestasi yaitu: sepak bola, bulu tangkis, bola volly, basket, dan panjat diding.
g) Memiliki lima kelompok seni yang berprestasi yaitu: seni tari, seni lukis, seni musik, seni baca Al-Qur'an, dan seni hadrah.
h) Menumbuhkembangkan perilaku disiplin sesuai dengan tata tertib sekolah
i) Mampu memberikan bekal keterampilan hidup di bidang internet, jurnalistik, koperasi, tatarias, dan TIK
j) Menumbuhkembangkan suasana toleransi anatar umat beragama

IAIN JEMBER

Lampiran 4

Struktur Organisasi dan Personalia SMA Negeri 2 Situbondo

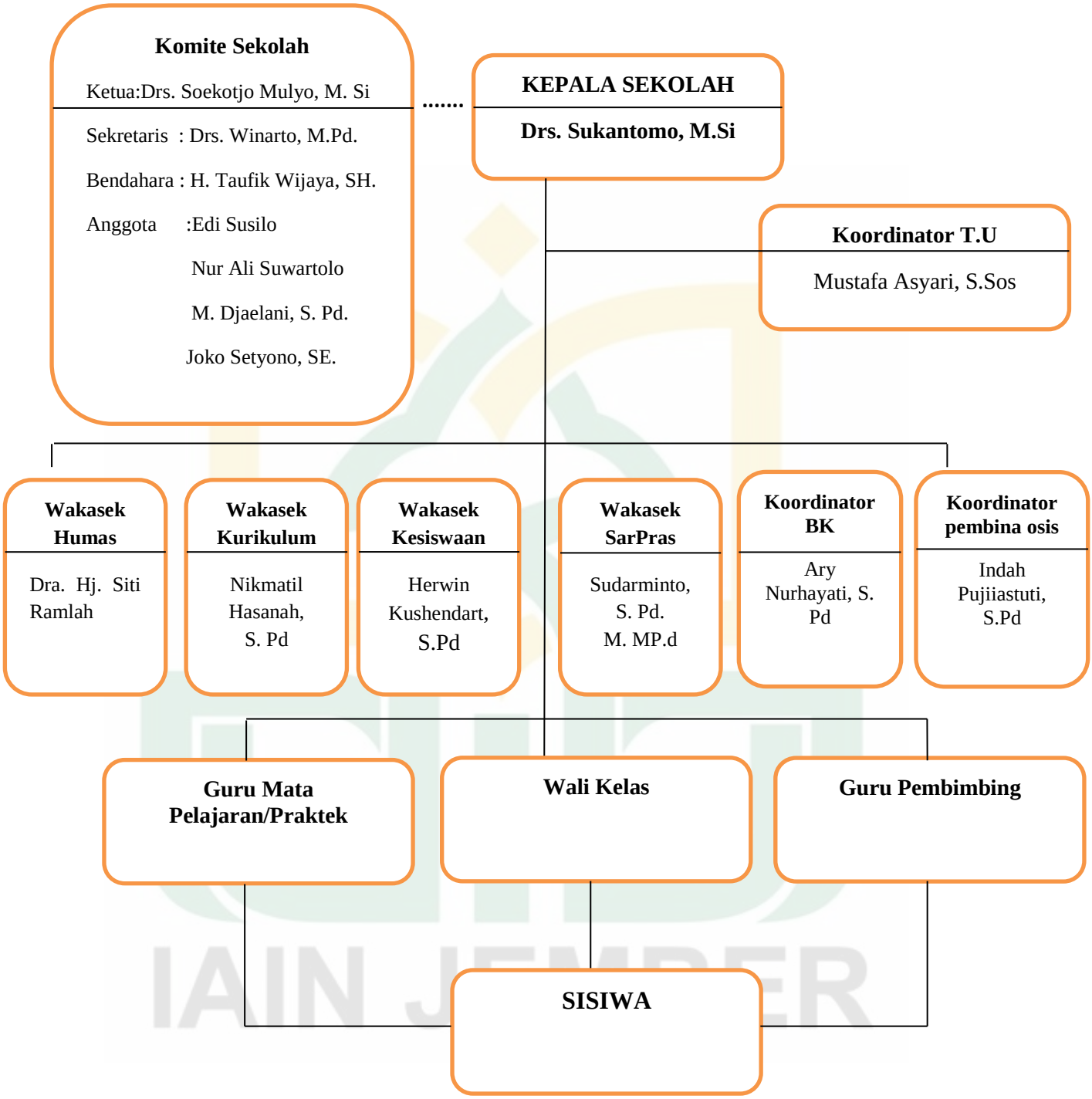

Ket: ——— Garis Instruksi

..... Garis Koordinasi

Lampiran 5

Sarana dan Prasarana SMA Negeri 2 Situbondo

Berikut adalah sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 2 Situbondo

No	Jenis	Jumlah
1	Ruang Kelas	30
2	Ruang Guru	1
3	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Wakil Kepala Sekolah	5
4	Laboratium	4
5	Perpustakaan	1
6	Ruang Keterampilan	1
7	Ruang Pister	1
8	Ruang Komputer	2
9	Masjid	1
10	Ruang Osis	1
11	Ruang Masisda	1
12	Ruang Serba Guna	1
13	Ruang Pencinta Alam	1
14	Ruang UKS	1
15	Ruang Multimedia	1
16	Koperasi	1
17	Kantin	2
18	Tempat Parkir	3
19	LCD+Proyektor	30
20	Pengeras Suara (Sound System)	30
21	Aula	1

IAIN JEMBER

Lampiran 6

Daftar Guru SMA Negeri 2 Situbondo

Dewan Guru SMA Negeri 2 Situbondo berjumlah 56 orang. Untuk lebih jelasnya, tergambar pada tabel sebagai berikut ini:

No.	Nama Guru	Tahun Mulai Tugas	Bidang Studi
1	Drs. Sukantomo, M.Si 195707171984031010	01-01-2017	Sosiologi
2	Drs. Syarif Hakkun Rizali 19540805 198103 1 011	01-10-2011	Fisika
3	Dra. Murtiningsih 19541130 198003 2 003	01-04-2006	Sejarah
4	Dra. Christiana Suhandarti 19570517 198303 2 007	01-10-2011	Bahasa Indonesia
5	Dra. Mamik Hermanisiwi 19581101 198303 2 006	01-10-2011	Biologi
6	Sukirno, S.Pd 19560921 198403 1 003	01-10-2011	Matematika
7	Drs. Boedi Widodo 19601002 198603 1 018	01-10-2011	Pnd. Seni
8	Herwin Kushendarto, S.Pd 19640811 198512 1 001	01-10-2011	Sosiologi
10	Rofi'i, S.Pd, MM.Pd 19590718 198602 1 002	01-10-2011	Ekonomi
11	Drs. Sumoto 19591005 198803 1 008	01-10-2011	Bahasa Indonesia
12	Drs. G u f r o n, MM.Pd 19591117 198903 1 004	01-10-2008	Pkn/PPKN
13	Dra. Budi Wahyuni 19621117 198803 2 009	01-10-2010	PENJASORKES
14	Drs. Winarto, M.Pd 19641221 198902 1 002	01-10-2011	Fisika
15	Ary Nurhayati, S.Pd 19650428 198703 2 009	01-10-2011	BK
16	Drs. Abdul Rasyid 19590607 199303 1 003	01-10-2011	BK
17	Dra. Eka Kusriyati 19630727 199003 2 004	01-10-2011	Bahasa Jerman
18	H. Setia Budi Purwanto, S.Pd 19640922 198803 1 010	01-10-2011	Matematika
19	Sudarminto, S.Pd, MM.Pd 19641031 198901 1 001	01-10-2012	TIK
20	Dra. Siti Ramlah 19641201 199003 2 007	01-10-2011	Fisika
21	Sri Endah Saraswati, S.Pd 19650223 198901 2 002	01-10-2012	Geografi

22	Saiful Rijal, S.Pd 19650620 198803 1 014	01-04-2012	Matematika
23	Eko Yuliono, S.Pd 19650709 198803 1 008	01-10-2011	Bahasa Inggris
24	Woro Reny Andayani, S.Pd, M.Pd 19651203 198803 2 010	01-10-2011	Bahasa Inggris
25	Dra. Gestiana Amaningrum 19651115 199203 2 007	01-10-2011	Matematika
26	Hariyanto, A.md 19630425 198703 1 014	01-10-2004	Kimia
27	Tatik Suhartini, S.Pd 19641021 199103 2 005	01-04-2010	Pkn/PPKN
28	Sugi Darmayanti, S.Pd 19680622 1990032 005	01-10-2012	Bahasa Inggris
29	Drs. Satriyono 19671008 199703 1 003	01-04-2009	Matematika
30	Ary Widjajanti, S.Pd 19690927 199703 2 003	01-04-2011	Bahasa Indonesia
31	Muti'ah, S.Pd, MM.Pd 19710410 199702 2 005	01-04-2011	BK
32	Dra. Nurweni Wulansari 19670424 199903 2 003	01-04-2011	Bahasa Indonesia
33	Chuswatul Hasan, S.Pd 19700623 199903 1 006	01-10-2012	PENJASORKES
34	Wasiqatul Himah, S.Pd 19711019 199401 2 002	01-10-2012	Kimia
35	Abdur ra'up, S.Pd 19700916 200501 1 008	01-10-2012	PENJASORKES
36	Indah Pujiastuti, S.Pd 19751026 200312 2 004	01-04-2011	Bahasa Inggris
37	Yuni Retnowati, S.Pd 19710602 200604 2 022	01-04-2013	Biologi
38	Moh. Nor Budi Hartono, S.Ag 19741023 200501 1 007	01-10-2012	PAI/ BDPKT
39	Nikmatil Hasanah, S.Pd 19840516 200604 2 012	01-04-2013	Kimia
40	Dra. Linda Mardiasih 19630702 200701 2 006	01-04-2011	Matematika
41	Suherman, S.Pd 19671113 200801 1 005	01-10-2011	Ekonomi / Sosio
42	Hj. Yuliyana, S.Pd, MM.Pd 19730614 200701 2 015	01-10-2013	Ekonomi / Sosio
43	Sri Lambang Kus Ariyani, S.Pd 19690523 200801 2 015	01-10-2011	Sejarah
44	Rofiqa Yuni Astuti, S.Tp 19740601 200801 2 018	01-10-2011	Kimia / PLH
45	Miftakhus Sholikhah, S.Pd 19800806 200801 2 026	01-10-2011	Fisika / KA. LAB

46	Alifa wulandari, S.Pd 19860821 200903 2 009	01-10-2013	Biologi / PLH
47	Marta Mila Sughesti, S.Pd 19770313 201001 2 012	01-07-2011	Matematika
48	Heru Nurtiwiyono, S.Pd,MM.Pd 19820315 201001 1 026	01-10-2013	Ekonomi / PLH
49	Jiefri Gunawan, S.Pd	01-07-2013	Pend. Seni
50	Ibnu Haris Widiantoro, S.Pd	01-07-2013	Bahasa Inggris
51	Soelistyowati, S.Pd	01-07-2013	Bahas Jerman/KWR
52	Nashiatun Nisak, S.Sn	01-07-2013	Pend. Seni/TIK
53	Ika Listya Wahyuni, S.Pd	01-07-2013	Geografi/KWR
54	Sucahyo Widayanto, S.Pd	01-07-2013	PENJASORKES
56	Linda Febri Andriyani, S.Pd	01-07-2013	Pkn / PPKN
57	Zaki Amir, M. Pd. I	01-07-2015	PAI / BDPKT
58	Raudatul Jannah Firdausiah	01-07-2016	PAI / BDPKT

IAIN JEMBER

Lampiran 7

Daftar Peserta Didik SMA Negeri 2 Situbondo Tahun Pelajaran 2017

Peserta didik yang belajar di SMA Negeri 2 Situbondo Tahun Pelajaran 2017 sebanyak 922 peserta didik sebagaimana tercantum dalam tabel berikut ini:

No	Kelas	Jurusan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	X	IPA 1	7	23	30
2.	X	IPA 2	12	18	30
3.	X	IPA 3	12	18	30
4.	X	IPA 4	10	20	30
5.	X	IPA 5	12	18	30
6	X	IPS 1	10	20	30
7	X	IPS 2	9	20	29
8	X	IPS 3	17	11	28
9	X	IPS 4	18	12	30
10	X	IPS 5	18	13	31
11.	XI	IPA 1	9	21	30
12.	XI	IPA 2	15	15	30
13.	XI	IPA 3	12	18	30
14.	XI	IPA 4	13	20	33
15.	XI	IPA 5	14	18	32
16.	XI	IPS 1	9	21	30
17.	XI	IPS 2	20	10	30
18.	XI	IPS 3	18	12	30
19.	XI	IPS 4	15	15	30
20	XI	IPS 5	10	20	30
21	XII	IPA 1	10	20	30

IAIN JEMBER

22	XII	IPA 2	11	19	30
23	XII	IPA 3	11	20	31
24	XII	IPA 4	14	20	34
25	XII	IPA 5	20	12	32
26	XII	IPS 1	21	13	34
27	XII	IPS 2	23	12	35
28	XII	IPS 3	20	13	33
29	XII	IPS 4	12	18	30
30	XII	IPS 5	11	19	30
Kelas X, XI, dan XII IPA & IPS			413	509	922

IAIN JEMBER

Lampiran 8

Silabus Pendidikan Agama Islam kelas X SMA Negeri 2 Situbondo

Kompetensi Inti :

(K1) : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

(K2) : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro- aktif) dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

(K3) :Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

(K4) :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati nilai-nilai keimanan kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.					
1.2 Berpegang teguh kepada Al-Qur'an, Hadits dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam					
1.3 Meyakini kebenaran hukum Islam					
1.4 Berpakaian sesuai dengan syari'at Islam dalam kehidupan sehari-hari					
2.1 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implemantasi dari pemahaman Q.S. Al-Maidah (5): 8, Q.S. At-Taubah (9): 119 dan hadits terkait.					
2.2 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Isra (17): 23 dan hadits terkait					

IAIN JEMBER

2.3 Menunjukkan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwah) sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadits terkait **2.4** Menunjukkan perilaku menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait **2.5** Menunjukkan sikap semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. At-Taubah (9): 122 dan hadits terkait **2.6** Menunjukkan sikap keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakkal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman Asmaul Husna *(al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl*, dan *al-Akhiir)* **2.7** Menunjukkan sikap tangguh dan semangat menegakkan kebenaran sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah **2.8** Menunjukkan sikap semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah					
3.3 Menganalisis Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2, serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina. **3.4** Memahami manfaat dan hikmah larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina. **4.2.1** Membaca Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf. **4.2.2** Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 dengan	2. Perilaku menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina.	• **Mengamati** - Menyimak bacaan, mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid), dan mencermati kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait**.** - Mencermati manfaat dan hikmah larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina melalui tayangan video atau media lainnya. • **Menanya** • Menanyakan cara membaca hukum tajwid, asbabun nuzul, dan isi kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait • **Mengumpulkan data/eksplorasi** Mendiskusikan cara membaca sesuai dengan tajwid, menganalisis asbabun nuzul/wurud dan kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait • **Mengasosiasi** Membuat kesimpulan dari kandungan Q.S. Al-	• **Tugas** - Menghafal Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait dengan cara mengisi lis (lembar tugas hafalan). • **Observasi** - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: ▪ isi diskusi (kandungan ayat dan hukum bacaan) ▪ sikap yang ditunjukkan peserta didik terkait dengan perilaku menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina. • **Portofolio** - Melaporkan hasil obervasi berupa paparan tentang kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait; - Membuat paparan analisis dan identifikasi hukum bacaan yang ada pada Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2;	4x3 Jam pelajaran	• Buku PAI Kls X Kemdikbud • Al-Quran dan Al-Hadits • Buku tajwid • Kitab tafsir Al-Qur'an • Buku lain yang menunj

lancar.		Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait • **Mengkomunikasikan:** Mendemonstrasikan bacaan (hafalan), menyampaikan hasil diskusi tentang Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait secara individu maupun kelompok	- Membuat laporan perkembangan hafalan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait. • **Tes tulis** - Menyalin Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta mengidentifikasi hukum bacaan tajwidnya; - Menjawab soal-soal tentang isi kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait. • **Tes lisan** Membaca dan menghafal Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait serta hadits terkait		ang • Multimedia interaktif dan Internet

IAIN JEMBER

Silabus Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA Negeri 2 Situbondo

Kompetensi Inti :

(K1) : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

(K2) : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

(K3) :Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

(K4) :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati nilai-nilai keimanan kepada Kitab-kitab Allah SWT					
1.2 Menghayati nilai-nilai keimanan kepada Rasul-rasul Allah SWT					
1.3 Berperilaku taat kepada aturan					
1.4 Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam penyelenggaraan jenazah					
1.5 Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat					
2.1 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implentasi dari pemahaman Q.S. At Taubah (9) : 119 dan hadits terkait					

IAIN JEMBER

2.2 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai implentasi dari pemahaman Q.S. Al Isra' (17) : 23-24 dan hadits terkait					
2.3 Menunjukkan perilaku kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras sebagai implementasi dari pemahaman QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait					
2.4 Menunjukkansikap toleran, rukun dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32, serta hadits terkait					
2.5 Menunjukkan sikap semangat menumbuh- kembangkan ilmu pengetahuan dan kerja keras sebagai implementasi dari masa kejayaan Islam					
2.6 Menunjukkan perilaku kreatif, inovatif, dan produktif sebagai implementasi dari sejarah peradaban Islam di era modern.					
3.2 Menganalisis Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32, serta hadits tentang toleransi dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan. **4.3** Membaca Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf. **4.4** Mendemonstrasikan hafalanQ.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 dengan lancar	2.Sikap toleran, rukun dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan	• **Mengamati** - Menyimak bacaan Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta Hadits yang terkait secara individu maupun kelompok. • **Menanya** - Mengajukan pertanyaan tentang kaedah tajwid yang terdapat dalam Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 - Mengajukan pertanyaan tentang makna mufrodat yang terdapat dalam Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta hadits yang terkait • **Eksperimen/Eksplor** - Menganalisa kaedah tajwid yang terdapat Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 - Diskusi tentang makna mufrodat dan ijmali yang terdapat dalam Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta Hadits yang terkait - Diskusi tentang kandungan makna Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta Hadits yang terkait • **Assosiasi** - Menyimpulkan kaedah tajwid yang terdapat pada Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 - Menyimpulkan makna mufrodat dan ijmali yang terdapat dalam Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta Hadits yang terkait - Menyimpulkan kandungan makna Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta Hadits yang terkait	• **Tugas** - Melakukan telaah terhadapkaedah tajwid dan kandungan makna yang terdapat dalam Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 • **Observasi** - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: - Isi diskusi (kaedah tajwid, makna mufrodat dan ijmali, dan kandungan makna ayat al-Qur'an) - Sikap toleran, rukun dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan dalam kehidupan sehari-hari sebagai implemantsi dari pemahaman Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 dan hadis terkait. • **Portofolio** - Membuat laporan tentang kaedah tajwid, makna mufrodat dan ijmali, serta kandungan makna Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32, dan hadis terkait. • **Tes**	4x3 Jam Pelajran	•Al-qur'an dan tarjamah •Buku teks PAI •CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan •Refrensi lain yang relevan

		• **Komunikasi** - Menyajikan kaedah tajwid yang terdapat Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 - Menyajikan makna mufrodat dan ijmali yang terdapat dalam Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta Hadits yang terkait - Menyajikan kandungan makna Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta Hadits yang terkait - Mendemonstrasikan bacaan tartil dan hafalan Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta Hadits yang terkait • **Refleksi** - Menampilkansikap toleran, rukun dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan, dalam kehidupan sehari-hari sebagai refleksi dari pemahaman Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta Hadits yang terkait	- Teskemampuankognitifdenganbentuk tessoal – soalpilihanganda dan uraian		

IAIN JEMBER

Silabus Pendidikan Agama Islam Kelas XII SMA Negeri 2 Situbondo

Kompetensi Inti :

(K1) : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

(K2) : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro- aktif) dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

(K3) :Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan
wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

(K4) :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.6	Menghayati nilai-nilai keimanan kepada hari akhir				
1.7	Menghayati nilai-nilai keimanan kepada qada dan qadar				
1.8	Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam melaksanakan pernikahan				
1.9	Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam melakukan pembagian harta warisan				
2.1	Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. At-Taubah (9) : 119 dan Q.S. Lukman (31): 14 serta hadits terkait				
2.2	Menunjukkan perilaku hormat dan berbakti kepada orangtua dan guru Q.S. Al-Isra (17): 23 dan hadits terkait				
2.3	Menunjukkan sikap kritis dan demokratis sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Ali Imran (3) : 190-191 dan 159, serta hadits terkait.				
2.4	Menunjukkan perilaku saling menasihati dan berbuat baik (*ihsan*) sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Luqman (31) : 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83, serta hadits terkait.				
2.5	Menunjukkan sikap mawas diri dan taat beribadah sebagai cerminan dari kesadaran beriman kepada hari akhir				
2.6	Menunjukkan sikap optimis, berikhtiar dan bertawakal sebagasi cerminan dari kesadaran beriman kepada Qadha dan Qadar Allah SWT.				
2.7	Menunjukkan sikap semangat melakukan penelitian di bidang ilmu pengetahuan sebagai implementasi dari pemahaman dan perkembangan Islam di dunia				

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.5 Memahami hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan) dalam kehidupan. **4.5** Menyajikan hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan) dalam kehidupan	5. Saling menasihati dan berbuat baik (ihsan) dalam kehidupan	• **Mengamati** - Menyimak bacaan al-Qur'an yang terkait hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan. • Mengamati tayangan video tentang hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan**)** • **Menanya** - Mengajukan pertanyaan tentang bagaimana kedudukan wanita dalam keluarga? • **Eksperimen/eksplor** - Menelaah hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan **Assosiasi** - Menyimpulkan hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan). • Menyimpulkan hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan **)** • **Komunikasi** - Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan). - Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). - Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru.	• **Tugas** - Mengumpulkan bahan-bahan artikle/ tulisan tentang hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan). • **Observasi** - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: - Isi diskusi (hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan) - Sikap senang terhadap perilaku saling menasihati dan berbuat baik (ihsan) yang ditunjukkan siswa. • **Portofolio** - Membuat laporan tentang hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan**).** • **Tes** - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan).	3x3 Jam pelajaran	• Al-qur'an dan tarjamah • Buku teks PAI • VCD tentang pernikahan secara Islami • Literatur lain yang relevan

IAIN JEMBER

Lampiran 9

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar PAI dan Budi Pekerti
SMA Negeri 2 Situbondo

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 SITUBONDO

Jl. Anggrek No. 1 Telp. (0338) 671618 E-mail : smadasit@yahoo.com

SITUBONDO 68312

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kelas X SMA Negeri 2 Situbondo

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati nilai-nilai keimanan kepada Malaikat-malaikat Allah SWT 1.2 Berpegang teguh kepada Al-Quran, Hadits dan Ijtihad sebagai pedoman hidup 1.3 Meyakini kebenaran hukum Islam 1.4 Berpakaian sesuai dengan ketentuan syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro -aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari hari sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Maidah (5): 8, dan Q.S. At-Taubah (9): 119 dan hadits terkait 2.2 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Isra (17): 23 dan hadits terkait 2.3 Menunjukkan perilaku kontrol diri (mujahadah an nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwah) sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadits yang terkait 2.4 Menunjukkan perilaku menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits yang terkait 2.5 Menunjukkan sikap semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. At-Taubah (9): 122 dan hadits terkait 2.6 Menunjukkan sikap keluhuran budi, kokoh pendirian,

	pemberi rasa aman, tawakkal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman Asmaul Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir 2.7 Menunjukkan sikap tangguh dan semangat menegakkan kebenaran sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Nabi di Mekah 2.8 Menunjukkan sikap semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Nabi di Madinah
3. Memahami,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3.1 Menganalisis Q.S. Al-Anfal (8) : 72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwah) 3.2 Memahami manfaat dan hikmah kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah), dan menerapkannya dalam kehidupan 3.3 Menganalisis Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2, serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina. 3.4 Memahami manfaat dan hikmah larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina. 3.5 Memahami makna Asmaul Husna: al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir; 3.6 Memahami makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT 3.7 Memahami Q.S. At-Taubah (9): 122 dan hadits terkait tentang semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama; 3.8 Memahami kedudukan Alquran, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam 3.9 Memahami pengelolaan wakaf 3.10.1. Memahami substansi dan strategi dakwah Rasullullah saw. di Mekah 3.10.2. Memahami substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Madinah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.	4.1.1 Membaca Q.S. Al-Anfal (8): 72); Q.S. Al-Hujurat (49): 12; dan Q.S. Al-Hujurat (49) : 10, sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf. 4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Anfal (8) : 72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; QS Al-Hujurat (49) : 10 dengan lancar. 4.2.1 Membaca Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.

	4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2 dengan lancar. 4.3 Berperilaku yang mencontohkan keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir 4.4 Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT 4.5 Menceritakan tokoh-tokoh teladan dalam semangat mencari ilmu 4.6 Menyajikan macam-macam sumber hukum Islam 4.7.1 Menyajikan dalil tentang ketentuan wakaf 4.7.2 Menyajikan pengelolaan wakaf 4.8.1 Mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasullullah SAW di Mekah 4.8.2 Mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Drs. Sukantomo, M. Si
NIP.195612191981032005

Situbondo ,
Guru Bidang Studi

Zaki Amir, M. Pd. I

IAIN JEMBER

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 SITUBONDO

Jl. Anggrek No. 1 Telp. (0338) 671618 E-mail : smadasit@yahoo.com

SITUBONDO 68312

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar kelas XI SMA Negeri 2 Situbondo

Kompetensi inti	Kompetensi dasar
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati nilai-nilai keimanan kepada Kitab-kitab Allah SWT 1.2 Menghayati nilai-nilai keimanan kepada Rasul-rasul Allah SWT 1.3 Berperilaku taat kepada aturan 1.4 Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam penyelenggaraan jenazah 1.5 Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implentasi dari pemahaman Q.S. At Taubah (9) : 119 dan hadits terkait 2.2 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai implentasi dari pemahaman Q.S. Al Isra' (17) : 23-24 dan hadits terkait 2.3 Menunjukkan perilaku kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras sebagai implementasi dari pemahaman QS. Al Maidah (5): 48; Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait 2.4 Menunjukkan sikap toleran, rukun dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32, serta hadits terkait 2.5 Menunjukkan sikap semangat menumbuh-kembangkan ilmu pengetahuan dan kerja keras sebagai implementasi dari masa kejayaan Islam 2.6 Menunjukkan perilaku kreatif, inovatif, dan

	produktif sebagai implementasi dari sejarah peradaban Islam di era modern
3 Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3.1 Menganalisis Q.S. Al-Maidah (5) : 48; Q.S. Az-Zumar (39) : dan Q.S. At-Taubah (9) : 105, serta hadits tentang taat, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja. 3.2 Menganalisis Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32, serta hadits tentang toleransi dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan. 3.3 Memahami makna iman kepada Kitab-kitab Allah SWT 3.4 Memahami makna iman kepada Rasul-rasul Allah SWT 3.5 Memahami makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras 3.6 Memahami makna toleransi dan kerukunan 3.7 Memahami bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan 3.8 Menelaah prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam 3.9 Memahami pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah 3.10 Memahami pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah 3.11 Menelaah perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan 3.12 Menelaah perkembangan Islam pada masa modern (1800- sekarang)
4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.1 Membaca Q.S. An-Nisa (4) : 59; Q.S. Al-Maidah (5) : 48; Q.S. At Taubah (9) : 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf. 4.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. An-Nisa (4) : 59; Q.S. Al-Maidah (5) : 48; Q.S. At-Taubah (9) : 105 dengan lancar 4.3 Membaca Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf. 4.4 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 dengan lancar 4.5 Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Kitab-kitab Suci Allah swt 4.6 Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman

	kepada Rasul-rasul Allah SWT 4.7 Menampilkan perilaku taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras 4.8 Menampilkan contoh perilaku toleransi dan 4.9 kerukunan 4.10 Mendeskripsikan bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan 4.11 Mempresentasikan praktik-praktik ekonomi Islam 4.12 Memperagakan tatacara penyelenggaraan jenazah 4.13 Mempraktikkan khutbah, tabligh, dan dakwah 4.14 Mendiskripsikan perkembangan Islam pada masa kejayaan 4.15 Mendiskripsikan perkembangan Islam pada masa medern (1800-sekarang) (3)

Mengetahui
Kepala Sekolah

Drs. Sukantomo, M. Si
NIP.195612191981032005

Situbondo ,
Guru Bidang Studi

Raudatul Jannah Firdausiah, S. Pd. I

IAIN JEMBER

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 SITUBONDO

Jl. Anggrek No. 1 Telp. (0338) 671618 E-mail : smadasit@yahoo.com

SITUBONDO 68312

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar kelas XII SMA Negeri 2 Situbondo

Kompetensi inti	Kompetensi dasar
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati nilai-nilai keimanan kepada hari akhir 1.2 Menghayati nilai-nilai keimanan kepada qada dan qadar 1.3 Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam melaksanakan pernikahan 1.4 Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam melakukan pembagian harta warisan
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif), menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa, serta memosisikan diri sebagai agen transformasi masyarakat dalam membangun peradaban bangsa dan dunia.	2.1 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. At-Taubah (9) : 119 dan Q.S. Lukman (31): 14 serta hadits terkait 2.2 Menunjukkan perilaku hormat dan berbakti kepada orangtua dan guru Q.S. Al-Isra (17): 23 dan hadits terkait 2.3 Menunjukkan sikap kritis dan demokratis sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Ali Imran (3) : 190-191 dan 159, serta hadits terkait. 2.4 Menunjukkan perilaku saling menasihati dan berbuat baik (*ihsan*) sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Luqman (31) : 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83, serta hadits terkait. 2.5 Menunjukkan sikap mawas diri dan taat beribadah sebagai cerminan dari kesadaran beriman kepada hari akhir 2.6 Menunjukkan sikap optimis, berikhtiar dan bertawakal sebagasi cerminan dari kesadaran beriman kepada Qadha dan Qadar Allah SWT 2.7 Menunjukkan sika semangat melakukan penelitian di bidang ilmu pengetahuan sebagai implementasi dari pemahaman dan perkembangan Islam di dunia
3 Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni,	3.1 Menganalisis Q.S. Ali Imran (3): 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3): 159, serta hadits tentang berpikir kritis dan bersikap demokratis, 3.2 Menganalisis Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83, serta hadits tentang saling menasihati dan berbuat baik (ihsan).

	budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3.3 Memahami makna iman kepada hari akhir. 3.4 Memahami makna iman kepada Qadha dan Qadar. 3.5 Memahami hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan) dalam kehidupan. 3.6 Memahami ketentuan pernikahan dalam Islam 3.7 Memahami hak dan kedudukan wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam 3.8 Memahami ketentuan waris dalam Islam 3.9 Memahami strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia 3.10 Menganalisis faktor-faktor kemajuan dan kemunduran peradaban Islam di dunia
4	Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.1.1 Membaca Q.S. Ali Imran (3): 190-191 dan Q.S. Ali Imran (3): 159; sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf. 4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Ali Imran (3): 190-191 dan Q.S. Ali Imran (3): 159 dengan lancar 4.2.1. Membaca Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf. 4.2.2. Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83 denagn lancar 4.3. Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Hari Akhir 4.4. Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Qadha dan Qadar Allah SWT 4.5. Menyajikan hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan) dalam kehidupan 4.6. Memperagakan tata cara pernikahan dalam Islam 4.7. Menyajikan hak dan kedudukan wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam 4.8. Mempraktikkan pelaksanaan pembagian waris dalam Islam 4.9. Mendeskripsikan strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia 4.10. Mendeskripsikan faktor-faktor kemajuan dan kemunduran peradaban Islam di dunia

IAIN JEMBER

Mengetahui
Kepala Sekolah

Drs. Sukantomo, M. Si
NIP. 19570717 198403 1 010

Situbondo ,
Guru Bidang Studi

M. Nur Budi H, S. Ag
NIP. 197410232005011007

IAIN JEMBER

Lampiran 10

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Pendidikan Agama Islam kelas X SMA Negeri 2 Situbondo

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 SITUBONDO
Jl. Anggrek No. 1 Telp. (0338) 671618 E-mail : smadasit@yahoo.com
SITUBONDO 68312

Nama Sekolah : SMAN 2 Situbondo
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas : X
Semester : Dua
Alokasi Waktu : 4x3 Jam Pelajaran

A. Kompetensi Inti :

(K1) : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

(K2) : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro- aktif) dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

(K3) :Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

(K4) :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

4.2.1 Membaca Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.

4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 dengan lancar.

3.3 Menganalisis Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2, serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.

3.4 Memahami manfaat dan hikmah larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- Mengidentifikasi tajwid Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 dengan benar
- Menyimpulkan intisari Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2
- Mengidentifikasi perilaku menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sesuai

denganQ.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2

- Menyalin Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2
- Membaca Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf
- Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 dengan lancar
- Menganalisis Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2
- Membuat makalah tentang pergaulan bebas dan perbuatan zina
- Mempresentasikan makalah tentang pergaulan bebas dan perbuatan zina
- Menunjukan sikap ilmiah pada saat berdiskusi
- Menunjukan sikap positif dalam diskusi kelompok
- Menampilkan perilaku menghindarkan diri dari pergaulan bebas (***tidak berteman dengan sembarang orang***) dan perbuatan zina.

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mendiskusikan, menyimpulkan dan mengomunikasikan, peserta didik diharapkan mampu :

1. Memahami kandungan Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2,
2. Memahami manfaat dan hikmah larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.
3. Menghindari Pergaulan Bebas dan Perbuatan Zina dalam kehidupan sehari-hari.

E. Materi Pokok

Perilaku menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina.

F. Materi Pembelajaran

Fakta:

- Kebiasaan Pergaulan bebas di sebagian kalangan remaja

Konsep:

- Pergaulan bebas
- Perilaku berzina

Prinsip

- Manfaat larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina
- Hikmah larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina

G. MetodePembelajaran

Metode:

1. Inquary learning
2. Diskusi
3. Demonstrasi

H. Media Pembelajaran

Multimedia Interaktif / CD Interaktif / Video

I. Sumber Belajar

Buku PAI dan Budi Pekerti PAI Kls X SMA

Al Qur an

Internet

J. Langkah-langkah Pembelajaran

Pendahuluan

- Membuka pembelajaran dengan dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat;
- Memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah pendek pilihan dengan lancar dan benar (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya);
- Dilanjutkan membaca bersamaQ.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2,
- Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan

UIN JEMBER

pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran;
- Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepadapeserta didik.
- Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan pergaulan bebas
- Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai;
- Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menyimak,menanya, berdiskusi, mengkomunikasikan dengan menyampailan, menanggapi dan membuat kesimpulan hasil diskusi

Kegiatan Inti

Mengamati

- Menyimak bacaan, mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid), dan mencermati kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait**.**
- Mencermati manfaat dan hikmah larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina melalui tayangan video atau media lainnya.

Menanya

- Menanyakan cara membaca hukum tajwid, asbabun nuzul, dan isi kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait

Mengumpulkan data/eksplorasi

- Mendiskusikan cara membaca sesuai dengan tajwid, menganalisis asbabun nuzul/wurud dan kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait

Mengasosiasi

- Membuat kesimpulan dari kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait

Mengkomunikasikan:

- Mendemonstrasikan bacaan (hafalan), menyampaikan hasil diskusi tentang Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait secara individu maupun kelompok

Penutup

- Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya;
- Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi;
- Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

K. Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajarandilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi siswa.Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

A. Evaluasi Kognitif

Tes tulis

Uraian

B. Evaluasi Psikomotor

Tes Lisan, aspek yang dinilai: makharijul huruf dan tajwid

Portofolio

Hasil Menyalin

Hasil tulisan berupa makalah, aspek yang dinilai:

Latar belakang masalah

Rumusan Masalah
Deskripsi
Kesimpulan
Performance :
Presentasi makalah, aspek yang dinilai :
Penguasaan materi
Sistematika
Penyampaian
Penggunaan bahasa
Kemampuan memanfaatkan media presentasi
Kemampuan mempertahankan dan menanggapi pertanyaan atau sanggahan

C.Evaluasi Afektif

Observasi

Kegiatan Diskusi
Aspek yang dinilai: sikap ilmiah
1.Objektif
2.Kritis
Presentasi hasil diskusi aspek yang dinilai sikap individu :
Religius
Santun
Peduli
Kerjasama
Memberi solusi

Mengetahui
Kepala Sekolah

Drs. Sukantomo, M. Si
NIP.195612191981032005

Situbondo ,
Guru Bidang Studi

Zaki Amir, M. Pd. I

IAIN JEMBER

Contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Pendidikan Agama Islam kelas XI SMA Negeri 2 Situbondo

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 SITUBONDO
Jl. Anggrek No. 1 Telp. (0338) 671618 E-mail : smadasit@yahoo.com
SITUBONDO 68312

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Situbondo
Kelas/ Semester : XI / Genap
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Topik : Sikap toleran, rukun dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan
Materi Pokok : Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32
Alokasi Waktu : 4 X 3 Jam Pelajaran

A. Kompetensi Inti :

(K1): Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

(K2): Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro- aktif) dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

(K3): Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

(K4): Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

3.2 Menganalisis Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32, serta hadits tentang toleransi dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan.

4.3 Membaca Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.

4.4 Mendemonstrasikan hafalanQ.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 dengan lancer

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

3.2 Mampu menganalisis Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32, serta hadits tentang toleransi dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan.

4.3 Mampu membaca Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.

4.4 Mampu mendemonstrasikan hafalanQ.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 dengan lancar

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah dilaksanakan kegiatan pembelajaran siswa dapat

1. Menganalisis Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32, serta hadits tentang toleransi dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan.
2. Membaca Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.
3. Mendemonstrasikan hafalanQ.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 dengan lancar

E. Materi Ajar

Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32, serta hadits tentang toleransi dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan.

F. Metode Pembelajaran

Saintifik
Kooperatif
rool play,diskusi, ceramah

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	• Memberikan salam • Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar • Menanyakan kehadiran siswa • Mempersilakan salah satu siswa memimpin doa • Tanya jawab materi sebelumnya • Menyampaikan tujuan pembelajaran melalui power point.	10 menit
Inti	• **Mengamati** - Menyimak bacaan Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta Hadits yang terkait secara individu maupun kelompok. • **Menanya** - Mengajukan pertanyaan tentang kaedah tajwid yang terdapat dalam Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 - Mengajukan pertanyaan tentang makna mufrodat yang terdapat dalam Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta hadits yang terkait • **Eksperimen/Eksplor**	70 menit

IAIN JEMBER

		- Menganalisa kaedah tajwid yang terdapat Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 - Diskusi tentang makna mufrodat dan ijmali yang terdapat dalam Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta Hadits yang terkait - Diskusi tentang kandungan makna Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta Hadits yang terkait • **Assosiasi** - Menyimpulkan kaedah tajwid yang terdapat pada Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 - Menyimpulkan makna mufrodat dan ijmali yang terdapat dalam Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta Hadits yang terkait - Menyimpulkan kandungan makna Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta Hadits yang terkait • **Komunikasi** - Menyajikan kaedah tajwid yang terdapat Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 - Menyajikan makna mufrodat dan ijmali yang terdapat dalam Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta Hadits yang terkait - Menyajikan kandungan makna Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta Hadits yang terkait - Mendemonstrasikan bacaan tartil dan hafalan Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta Hadits yang terkait • **Refleksi** Menampilkan sikap toleran, rukun dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan, dalam kehidupan sehari-hari sebagai refleksi dari pemahaman Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta Hadits yang terkait		
	Penutup	• Klarifikasi/kesimpulan siswa dibantu oleh guru menyimpulkan materi • Evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran	10 menit	

IAIN JEMBER

	• Siswa melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran • Mengucapkan salam	

H. Alat (Bahan) / Sumber Belajar:

a. Alat / Bahan : Al Qur'an
Power point, Video, LCD, Laptop

b. Sumber Belajar : Buku PAI Kls XI Kemdikbud

- Al-Quran dan Al-Hadits
- Buku tajwid
- Kitab tafsir Al-Qur'an
- Buku lain yang menunjang
- Multimedia interaktif dan Internet

I. Penilaian

1. Prosedur :
   a. Penilaian proses belajar mengajar oleh guru
   b. Penilaian hasil belajar (tes lisan / tertulis berbentuk Esay)
2. Alat Penilaian (Soal terlampir

Mengetahui
Kepala Sekolah

Drs. Sukantomo, M. Si
NIP.195612191981032005

Situbondo ,
Guru Bidang Studi

Raudatul Jannah Firdausiah, S. Pd. I

IAIN JEMBER

Contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Pendidikan Agama Islam kelas XII SMA Negeri 2 Situbondo

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 SITUBONDO
Jl. Anggrek No. 1 Telp. (0338) 671618 E-mail : smadasit@yahoo.com
SITUBONDO 68312

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Situbondo
Semester : Ganjil
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Topik : Akhlaq
Materi Pokok : Saling menasihati & berbuat baik (ihsan) dalam kehidupan.
Alokasi Waktu : 3x3 Jam Pelajaran

A. Kompetensi Inti :

(K1): Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

(K2): Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro- aktif) dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

(K3): Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

(K4): Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

3.5 Memahami hikmah & manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan) dalam kehidupan.

4.5 Menyajikan hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan) dalam kehidupan

Indikator

1. Mampu memahami hikmah & manfaat saling menasihati & berbuat baik (ihsan) dalam kehidupan.
2. Mampu Menyajikan hikmah & manfaat saling menasihati & berbuat baik (ihsan) dalam kehidupan

D. Tujuan Pembelajaran

IAIN JEMBER

Setelah dilaksanakan kegiatan pembelajaran siswa dapat :

1. Memahami hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan) dalam kehidupan.
2. Menyajikan hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan) dalam kehidupan

E. Materi Ajar

Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83.

F. Metode Pembelajaran

Diskusi, ceramah

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	Memberikan salam Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar Menanyakan kehadiran siswa Mempersilakan salah satu siswa memimpin doa Tanya jawab materi sebelumnya Menyampaikan tujuan pembelajaran melalui power point.	10 menit
Inti	Mengamati **a.** Menyimak bacaan al-Qur'an yang terkait hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan). **b.** Mengamati tayangan video tentang hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan) Menanya Mengajukan pertanyaan tentang bagaimana kedudukan wanita dalam keluarga? Eksperimen /eksplor Menelaah hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan) Assosiasi Menyimpulkan hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan). Komunikasi Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang hikmah dan manfaat saling	70 menit

IAIN JEMBER

	menasihati dan berbuat baik (ihsan). Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru	
Penutup	Klarifikasi/kesimpulan siswa dibantu oleh guru menyimpulkan materi Evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran Siswa melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran Mengucapkan salam	10 menit

H. Alat (Bahan) / Sumber Belajar:

1. Alat / Bahan : Al Qur an
   Power point, Video, LCD, Laptop
2. Sumber Belajar : Buku PAI Kls XII Kemdikbud
   Al-Qur an dan Al-Hadits
   Multimedia interaktif dan Internet

I. Penilaian

1. Prosedur :
   a. Penilaian proses belajar mengajar oleh guru
   b. Penilaian hasil belajar (tes lisan/ tertulis berbentuk Esay)
2. Alat Penilaian (Soal terlampir)

Mengetahui
Kepala Sekolah

Drs. Sukantomo, M. Si
NIP. 19570717 198403 1 010

Situbondo ,
Guru Bidang Studi

M. Nur Budi H, S. Ag
NIP. 197410232005011007

IAIN JEMBER

Lampiran 11

Program Tahunan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X SMA Negeri 2 Situbondo

Kompetensi Dasar (KI 3)	Kompetensi Dasar (KI 4)	Materi pokok (Dalam Silabus)	Alokasi Waktu
SEMESTER I			
3.1 Menganalisis Q.S. Al-Anfal (8) : 72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwah). **3.2** Memahami manfaat dan hikmah kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah), dan menerapkannya dalam kehidupan.	**4.1.1** Membaca Q.S. Al-Anfal (8) : 72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan Q.S. Al-Hujurat (49) : 10 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf. **4.1.2** Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Anfal (8) : 72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; QS Al-Hujurat (49) : 10, dengan lancar.	Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadits terkait perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwah	4x3 JP
3.3 Menganalisis Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2, serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina. **3.4** Memahami manfaat dan hikmah larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.	**4.2.1** Membaca Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf. **4.2.2** Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 dengan lancar.	Perilaku menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina.	4x3 JP
3.5 Memahami makna Asmaul Husna: (*al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir*).	**4.3** Berperilaku yang mencontohkan keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna (*al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir*)	Iman kepada Allah SWT (Asmaul Husn: *al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl*, dan *al-Akhiir*)	3x3 JP
3.6 Memahami makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT.	**4.4** Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT	Iman kepada Malaikat	3x3 JP
3.7 Memahami Q.S. At-Taubah (9) : 122 dan hadits terkait tentang semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikan nya kepada sesama.	**4.5** Menceritakan tokoh-tokoh teladan dalam semangat mencari ilmu	Semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama	3x3 JP
SEMESTER II			

IAIN JEMBER

3.8 Memahami kedudukan Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam.	**4.6** Menyajikan macam-macam sumber hukum Islam.	Sumber Hukum Islam	4x3 JP
3.9 Memahami pengelolaan wakaf**.**	**4.7.1** Menyajikan dalil tentang ketentuan waqaf. **4.7.2** Menyajikan pengelolaan wakaf.	Pengelolaan wakaf	3x3 JP
3.10.1 Memahami substansi dan strategi dakwah Rasullullah SAW di Mekah.	**4.8.1** Mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasullullah SAW di Mekah.	Meneladani Perjuangan Rasulullah SAW di Mekah	4x3 JP
3-9 Memahami substansi dan strategi dakwah Rasullullah SAW di Madinah.	**4-5** Mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasullullah SAW di Madinah	Meneladani Perjuangan Rasulullah SAW di Madinah	4x3 JP

PROGRAM SEMESTER KELAS X SMA NEGERI 2 SITUBONDO TAHUN 2016/2017

No	KOMPETENSI DASAR	Bln	Jul.			Agust.				Sept.				Okt.					Nop.				Des.					Jan.
		Ming	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1		3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1
	SEMESTER I																											
1	3.1 Menganalisis Q.S. Al-Anfal (8) : 72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwah).		3											UTS SEMESTER 1												LIBUR SEMESTER 1	
2	**3.2** Memahami manfaat dan hikmah kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah), dan menerapkannya dalam kehidupan.			3																							
3	**4.1.1** Membaca Q.S. Al-Anfal (8) : 72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan Q.S. Al-Hujurat (49) : 10 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.				3																						
4	**4.1.2** Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Anfal (8) : 72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; QS Al-Hujurat (49) : 10, dengan lancar.					3																					
5	**3.3** Menganalisis Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2, serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.						3																				
6	**3.4** Memahami manfaat dan hikmah larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.							3																			
7	**4.2.1** Membaca Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.								3																		
8	**4.2.2** Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 dengan lancar.									3																	

IAIN JEMBER

9	**3.5** Memahami makna Asmaul Husna: (*al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir*).									3																		
10	**4.3** Berperilaku yang mencontohkan keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna (*al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir*)										3	3																
11	**3.6** Memahami makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT.													3														
12	**4.4** Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT														3	3												
13	**3.7** Memahami Q.S. At-Taubah (9) : 122 dan hadits terkait tentang semangat menuntut ilmu,																3	3										
14	**4.5** Menceritakan tokoh-tokoh teladan dalam semangat mencari ilmu																		3									
	Cadangan																											

No	KOMPETENSI DASAR	Bln	Jan			Peb.				Mar.				Apr.					Mei.				jun.				Jul.	
		ming	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
	SEMESTER II																											
15	**3.8** Memahami kedudukan Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam.		3	3																								
16	**4.6** Menyajikan macam-macam sumber hukum Islam.				3	3																						
17	**3.9** Memahami pengelolaan wakaf**.**						3																						
18	**4.7.1** Menyajikan dalil tentang ketentuan waqaf.							3																				
19	**4.7.2** Menyajikan pengelolaan wakaf.								3																			
20	**3.10.1** Memahami substansi dan strategi dakwah Rasullullah SAW di Mekah.									3	3																	
21	**4.8.1** Mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasullullah SAW di Mekah.											3	3															
22	**3-9** Memahami substansi dan strategi dakwah Rasullullah SAW di Madinah.													3		3												

Efektif Fakutatif Ramadhan

Libur hari Raya Idul Fitri

Libur Semester 2

IAIN JEMBER

23	**4-5** Mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasullullah SAW di Madinah.															3	3								
	Cadangan																								

Program Tahunan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI SMA Negeri 2 Situbondo

Kompetensi Dasar (KI 3)	Kompetensi Dasar (KI 4)	Materi pokok (Dalam Silabus)	Alokasi Waktu
SEMESTER I			
3.1 Menganalisis Q.S. Al-Maidah (5) : 48; Q.S. Az-Zumar (39) : dan Q.S. At-Taubah (9) : 105, serta hadits tentang taat, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja.	**4.1** Membaca Q.S. An-Nisa (4) : 59; Q.S. Al-Maidah (5) : 48; Q.S. At Taubah (9) : 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf. **4.2** Mendemonstrasikan hafalan Q.S. An-Nisa (4) : 59; Q.S. Al-Maidah (5) : 48; Q.S. At-Taubah (9) : 105 dengan lancar	1. Perilaku kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras	4x3 JP
. **3.2** Menganalisis Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32, serta hadits tentang toleransi dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan.	**4.3** Membaca Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf. **4.4** Mendemonstrasikan hafalanQ.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 dengan lancar	2. Sikap toleran, rukun dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan	4x3 JP
3.3 Memahami makna iman kepada Kitab-kitab Allah SWT.	**4.5** Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Kitab-kitab Suci Allah SWT	3. Iman kepada Kitab-kitab Allah swt	3x3 JP
3.4 Memahami makna iman kepada Rasul-rasul Allah SWT.	**4.6** Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT.	4. Makna iman kepada Rasul-rasul Allah SWT.	3x3 JP
3.5 Memahami makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras.	**4.7** Menampilkan perilaku taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras	5.Makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras	3x3 JP
3.6 Memahami makna toleransi dan kerukunan	**4.8** Menampilkan contoh perilaku toleransi dan kerukunan.	6. Toleransi dan kerukunan	2x3 JP
SEMESTER II			
3.7 Memahami bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan.	**4.9** Medeskripsikan bahaya tindak kekerasan dalam kehidupan.	7. Bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan	2x3 JP
3.8 Menelaah prinsip-prinsip dan praktik ekonomi	**4.10** Mempresentasikan praktik-praktik ekonomi Islam	8.Prinsip-prinsip dan praktik	2x3 JP

IAIN JEMBER

dalam Islam.		ekonomi dalam Islam	
3.9 Memahami pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah.	**4.11** Memperagakan tatacara penyelenggaraan jenazah.	9. Pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah	4x3 JP
3.10 Memahami pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah.	**4.12** Mempraktikkan khutbah, tabligh, dan dakwah	10.Pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat	4x3 JP
3.11 Menelaah perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.	**4.13**Mendiskripsikanperkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan	11.Perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan	2x3 JP
3.12 Menelaah perkembangan Islam pada masa modern (1800- sekarang).	**4.14** Mendiskripsikan perkembangan Islam pada masa medern (1800-sekarang)	12.Masa kejayaan Islam	3x3 JP

Program Semester Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XI SMA Negeri 2 Situbondo Tahun 2016/2017

No	KOMPETENSI DASAR	Bln	Jul.			Agust.				Sept.				Okt.					Nop.				Des.					Jan.
		Ming	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1		3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1
	SEMESTER I																											
1	**3.1** Menganalisis Q.S. Al-Maidah (5) : 48; Q.S. Az-Zumar (39) : dan Q.S. At-Taubah (9) : 105, serta hadits tentang taat, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja.		3											UTS SEMESTER 1												LIBUR SEMESTER 1		
2	**4.1** Membaca Q.S. An-Nisa (4) : 59; Q.S. Al-Maidah (5) : 48; Q.S. At Taubah (9) : 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.			3	3																							
3	**4.2** Mendemonstrasikan hafalan Q.S. An-Nisa (4) : 59; Q.S. Al-Maidah (5) : 48; Q.S. At-Taubah (9) : 105 dengan lancar					3																						
4	**3.2** Menganalisis Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32, serta hadits tentang toleransi dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan.						3																					
5	**4.3** Membaca Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.							3	3																			
6	**4.4** Mendemonstrasikan hafalanQ.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 dengan lancar.									3																		
7	**3.3** Memahami makna iman kepada Kitab-kitab Allah SWT.										3																	

IAIN JEMBER

8	**4.5** Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Kitab-kitab Suci Allah SWT										3	3																
9	**3.4** Memahami makna iman kepada Rasul-rasul Allah SWT.													3														
10	**4.6** Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT.														3	3												
11	**3.5** Memahami makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras.																3											
12	**4.7** Menampilkan perilaku taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras																	3	3									
13	**3.6** Memahami makna toleransi dan kerukunan																			3								
14	**4.8** Menampilkan contoh perilaku toleransi dan kerukunan.																				3							
15	Cadangan																											

No	KOMPETENSI DASAR	Bln	Jan			Peb.				Mar.				Apr.					Mei.				jun.				Jul.	
		Ming	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
	SEMESTER II																											
16	**3.7** Memahami bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan.		3																									
17	**4.9** Medeskripsikan bahaya tindak kekerasan dalam kehidupan.			3																								
18	**3.8** Menelaah prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.				3																							
19	**4.10** Mempresentasikan praktik-praktik ekonomi Islam					3																						
20	**3.9** Memahami pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah.						3	3																				
21	**4.11** Memperagakan tatacara penyelenggaraan jenazah.								3	3																		
22	**3.10** Memahami pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah.										3	3																
23	**4.12** Mempraktikkan khutbah, tabligh, dan dakwah												3															
24	**3.11** Menelaah perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.													3														

EFEKTIF FAKULTATIF RAMADHAN

LIBUR HARI RAYA IDUL FITRI

LIBUR SEMESTER 2

IAIN JEMBER

25	**4.13**Mendiskripsikanperkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan														3										
26	**3.12** Menelaah perkembangan Islam pada masa modern (1800- sekarang).															3									
27	**4.14** Mendiskripsikan perkembangan Islam pada masa medern (1800-sekarang)																3	3							
28	Cadangan																								

Program Tahunan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XII SMA Negeri 2 Situbondo

Kompetensi Dasar (KI 3)	Kompetensi Dasar (KI 4)	Materi pokok (Dalam Silabus)	Alokasi Waktu
SEMESTER I			
3.1 Menganalisis Q.S. Ali Imran (3): 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3): 159, serta hadits tentang berpikir kritis dan bersikap demokratis.	**4.1.1** Membaca Q.S. Ali Imran (3): 190-191 dan Q.S. Ali Imran (3): 159; sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf. **4.1.2** Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Ali Imran (3): 190-191 dan Q.S. Ali Imran (3): 159 dengan lancar.	Q.S. Ali-Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159	4x3 JP
3.2 Menganalisis Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83, serta hadits tentang saling menasihati dan berbuat baik (ihsan).	**4.2.1** Membaca Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf. **4.2.2** Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83 denagn lancar.	Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83.	4x3 JP
3.3 Memahami makna iman kepada hari akhir.	**4.3** Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Hari Akhir.	Beriman kepada hari akhir	3x3 JP
3.4 Memahami makna iman kepada Qadha dan Qadar	**4.4** Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman	Iman kepada Qadha dan Qadar	3x3 JP

	kepada Qadha dan Qadar Allah SWT.		
3.5 Memahami hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan) dalam kehidupan.	**4.5** Menyajikan hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan) dalam kehidupan	Saling menasihati dan berbuat baik (ihsan) dalam kehidupan	3x3 JP
SEMESTER II			
3.6 Memahami ketentuan pernikahan dalam Islam.	**4.6** Memperagakan tata cara pernikahan dalam Islam.	Pernikahan dalam Islam	4x3 JP
3.7 Memhami hak dan kedudukan wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam.	**4.7** Menyajikan hak dan kedudukan wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam.	Hak dan kedudukan wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam	2x3 JP
3.8 Memahami ketentuan waris dalam Islam.	**4.8** Mempraktikkan pelaksanaan pembagian waris dalam Islam	Ketentuan waris dalam Islam.	4x3 JP
3.9 Memahami strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia.	**4.9** Mendeskripsikan strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia	Strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia	3x3 JP
3.10 Menganalisis faktor-faktor kemajuan dan kemunduran peradaban Islam di dunia.	**4.10** Mendeskripsikan faktor-faktor kemajuan dan kemunduran peradaban Islam di dunia.	Kemajuan dan kemunduran Islam di dunia	2x3 JP

Program Tahunan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas Tahun 2016/2017

No	KOMPETENSI DASAR	Bln	Jul.			Agust.				Sept.				Okt.					Nop.				Des.					Jan.
		Ming	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1		3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1
	SEMESTER I																											
1	**3.1** Menganali sis Q.S. Ali Imran (3): 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3): 159, serta hadits tentang berpikir kritis dan bersikap demokratis.		3											UTS												LIBUR		
2	**4.1.1** Membaca Q.S. Ali Imran (3): 190-191 dan Q.S. Ali Imran (3): 159; sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.			3	3																							
3	**4.1.2** Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Ali Imran (3): 190-191 dan Q.S.					3																						

	Ali Imran (3): 159 dengan lancar.																											
4	**3.2** Menganalisis Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83, serta hadits tentang saling menasihati dan berbuat baik (ihsan).					3																						
5	**4.2.1** Membaca Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.						3	3																				
6	**4.2.2** Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83 denagn lancar.								3																			
7	**3.3** Memahami makna iman kepada hari akhir.									3																		
8	**4.3** Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Hari Akhir.										3	3																
9	**3.4** Memahami makna iman kepada Qadha dan Qadar													3														
10	**4.4** Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Qadha dan Qadar Allah SWT.														3	3												
11	**3.5** Memahami hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan) dalam kehidupan.																3											
12	**4.5** Menyajikan hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan) dalam kehidupan																	3	3									
13	Cadangan																											

No	KOMPETENSI DASAR	Bln	Jan			Peb.				Mar.				Apr.					Mei.				jun.				Jul.	
		ming	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
	SEMESTER II																											
15	**3.6** Memahami ketentuan pernikahan dalam Islam.		3	3																								
16	**4.6** Memperagakan tata cara pernikahan dalam Islam.				3	3																						
17	**3.7** Memhami hak dan kedudukan wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam						3																					
18	**4.7** Menyajikan hak dan kedudukan wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam.							3																				
19	**3.8** Memahami ketentuan waris dalam Islam.								3	3																		
20	**4.8** Mempraktikkan pelaksanaan pembagian waris dalam Islam										3	3																
21	**3.9** Memahami strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia.												3															

EFEKTIF FAKULTATIF

LIBUR HARI RAYA IDUL

LIBUR SEMESTER 2

IAIN JEMBER

22	**4.9** Mendeskripsikan strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia													3		3											
23	**3.10** Menganalisis faktor-faktor kemajuan dan kemunduran peradaban Islam di dunia.																3										
24	**4.10** Mendeskripsikan faktor-faktor kemajuan dan kemunduran peradaban Islam di dunia.																	3									
	Cadangan																										

IAIN JEMBER

Lampiran 12

Deskripsi Kegiatan Keagamaan

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 SITUBONDO
Jl. Anggrek No. 1 Telp. (0338) 671618 E-mail : smadasit@yahoo.com
SITUBONDO 68312

Kegiatan-kegiatan Pendidikan Agama Islam

di SMA Negeri 2 Situbondo

No.	Program	Nama kegiatan	Tujuan	Deskripsi
1	Harian	Qiro'ah al-Qur'an	mampu membaca al-Qur'an dengan tartil dan menumbuhkan kembangkan taradisi membaca al-Qur'an.	Kegiatan membaca al-Qur'an yang dilaksnankan pada jam 06.00-07.00 pagi di Majid SMA Negeri 2 Situbondo. kegiatan ini diikuti oleh semua kelas dan setiap kelas memiliki jadwal masing-masing.
		Do'a awal pelajaran	membiasakan pserta didik memulai kegiatan dengan do'a	Kegiatan ini dilaksanakan setiap memulai pelajaran
		Do'a akhir pelajaran	membiasakan pserta didik mengakhiri kegiatan dengan do'a	Kegiatan ini dilaksanakan setiap mengakhiri pelajaran
2	Mingguan	Sholat jum'at	Membiasakan peserta didik melaksanakan sholat jum'ah	kegiatan ini dilaksanakan di Masjid SMA Negeri 2 Situbondo. Dalam pelaksanaannya setiap kelas memiliki jadwal masing-masing untuk melaksanakan ibadah sholat jum'at di Sekolah.
		Amaliyah jum'ah	Membiasakan siswa memiliki rasa kepdulian kepada sesama	konstribusi secara sukarela yang diberikan peserta didik untuk membantu orang-orang yang tertimpa musibah dan orang-orang yang membutuhkan.
		Kahrismada	Menanamkan pemahaman dan pengamalan pendidikan agama Islam	Khazanah remaja Islam SMA Negeri 2 Situbondo (SMADA) adalah dialog tentang keislaman. Kegiatan ini dilaksanakan di Aula SMA Negeri 2 Situbondo. Adapun meteri yang disampaikan dalam kegiatan ini adalah materi fiqh dengan praktiknya

				dan hafalan al-Qur'an.
3	Bulanan	Istighotsah	Menanamkan nilai-nilai spiritual	kegiatan ini dikemas dalam kegiatan dzikir dan do'a bersama dengan mengundang ahli spiritual untuk memandu secara langsung.
4	Tahunan	Perayaan maulid Nabi besar Muhammad SAW	Siswa mampu meneladani akhlak Nabi	Kegiatan ini dilaksanakan setiap tahun untuk merayakan kelahiran Nabi besar Muhammad saw.
		Perayaan Isra' Mi'raj	Siswa mampu mengambil hikmah peristiwa isra' mi'raj	Kegiatan ini dilaksanakan setiap tahun memperingati peristiwa isro' mi'roj Nabi besar Muhammad saw
		Pesantren Ramadhan	Meumbuhkembangkan tradisi keagamaan dan menanamkan nilai-nilai dan hikmah ramadhan	Kegiatan ini diisi dialog-dialog, ceramah keagamaan dan prektek amaliyah keagamaan yang meliputi materi-materi PAI yaitu fiqh, al-Qur'an Hadits, aqidah akhlak, dan SKI.
		Sholat Tarawih	Membiasakan sholat tarawih	Kegiatan ini dilaksanakan ba'da isya' pada bulan ramadhan
		Tadarrus Qur'an Ramadhan	Membiasakan peserta didik tadarrus	Kegiatan ini dilaksanakan setelah sholat tarawih, kultum, dzikir, dan do'a bersama
		Pembagian buka puasa		Kegiatan ini dilaksanakan setelah ashar menjelang sholat maghrib pada bulan ramadhan.
		Penerimaan dan pembagian zakat fitrah	Menanamkan rasa peduli kepada sesama	kegiatan yang dilaksanakan oleh peserta didik. zakat fitroh peserta didik dikumpulkan di sekolah kemudian diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya.
		Penyembelihan dan pembagian daging Qurban	Menanmkan nilai-nilai sayaria'ah dan kepedulian kepada sesama	Kegiatan ini merupakan kegiatan sekolah yang dilaksanakan setiap tahun yang diikuti oleh semua guru dan peserta didik.

IAIN JEMBER

Lampiran 13

Jadwal Kegiatan Pendidikan Agama Islam

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2SITUBONDO
Jl. Anggrek No. 1 Telp.(0338) 671618 E-mail : smadasit@yahoo.com
SITUBONDO 68312

Jadwal Kegiatan Pendidikan Agama IslamTahun 2016/2017

KEGIATAN HARIAN : Qiro'ah al – Qur'an
: Do'a Awal Pelajaran
: Do'a Akhir Pelajaran

KEGIATAN MINGGUAN : SholatJum'at
: Amaliyah jum'at
: Khazanah Remaja Islam SMADA (Kharismada)

KEGIATAN BULANAN : Istighotsah

KEGIATAN TAHUNAN : PeringatanMaulidNabi Muhammad SAW
: PeringatanIsro' Mi'roj
: PesantrenRomadhan
: SholatTarowih
: Tadarrus Qur'an Romadlon
: Pembagian buka puasa
: Penerimaan dan pembagian zakat fitroh
: Penyembelihan dan pembagian daging Qurban

A. JADWAL KEGIATAN HARIAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

No.	Nama kegiatan	Waktu	Tempat pelaksanaan	Keterangan
1	Qiroah al – qur'an	06. 00 – 07. 00 Wib	Masjid SMA Negeri 2 Situbondo	Setiap kelas memiliki jadwal masing-masing
2	Do'a awal pelajaran	Sebelum pelajaran dimulai	Kelas masing-masing	Semua kelas
3	Akhir pelajaran	Menjelang jam pulang	Kelas masing-masing	Semua kelas

B. JADWAL KEGIATAN MINGGUAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

1. Sholat Jum'at

No	Tanggal/bulan/tahun	Kelas	Khotib dan Imam
1	22 juli 2016	X IPA - 1, X IPA - 2, X IPA - 3, X IPA - 4, X IPA - 4, dan X IPA - 5	M. Djunaidi, S. Pd. I
2	29 juli 2016	X IPS – 1, X IPS – 2, X IPS – 3, X IPS – 4, X IPS – 5	M. Nor Budi H, S. Ag
3	05 Agustus 2016	XI IPA - 1, XI IPA - 2, XI IPA - 3, XI IPA - 4, XI IPA - 4, dan XI IPA - 5	Zaki Amir, M. Pd. I
4	12 Agustus 2016	XI IPS – 1, XI IPS - 2, XI IPS – 3, XI IPS - 4, XI IPS – 5	M. Djunaidi, S. Pd. I
5	19 Agustus 2016	XII IPA - 1, XII IPA - 2, XII IPA - 3, XII IPA - 4, XII IPA - 4, dan XII IPA - 5	KH. M. Jaiz Badri M
6	26 Agustus 2016	XII IPS – 1, XII IPS – 2, XI I IPS – 3, XII IPS – 4, XII IPS – 5	M. Nor Budi H, S. Ag
7	02 September 2016	X IPA - 1, X IPA - 2, X IPA - 3, X IPA - 4, X IPA - 4, dan X IPA – 5	Zaki Amir, M. Pd. I
8	09 September 2016	X IPS – 1, X IPS – 2, X IPS – 3, X IPS – 4, X IPS – 5	M. Djunaidi, S. Pd. I
9	16 September 2016	XI IPA - 1, XI IPA - 2, XI IPA - 3, XI IPA - 4, XI IPA - 4, dan XI IPA - 5	M. Nor Budi H, S. Ag
10	23 September 2016	XI IPS – 1, XI IPS - 2, XI IPS – 3, XI IPS - 4, XI IPS – 5	KH. M. Jaiz Badri M
11	30 September 2016	XII IPA - 1, XII IPA - 2, XII IPA - 3, XII IPA - 4, XII IPA - 4, dan XII IPA - 5	Zaki Amir, M. Pd. I
12	07 Oktober 2016	XII IPS – 1, XII IPS – 2, XI I IPS – 3, XII IPS – 4, XII IPS – 5	M. Djunaidi, S. Pd. I
13	14 Oktober 2016	X IPA - 1, X IPA - 2, X IPA - 3, X IPA - 4, X IPA - 4, dan X IPA – 5	M. Nor Budi H, S. Ag
14	21 Oktober 2016	X IPS – 1, X IPS – 2, X IPS – 3, X IPS – 4, X IPS – 5	Zaki Amir, M. Pd. I
15	28 Oktober 2016	XI IPA - 1, XI IPA - 2, XI IPA - 3, XI IPA - 4, XI IPA - 4, dan XI IPA - 5	KH. M. Jaiz Badri M

IAIN JEMBER

16	04 Nopember 2016	XI IPS – 1, XI IPS - 2, XI IPS – 3, XI IPS - 4, XI IPS – 5	M. Djunaidi, S. Pd. I
17	11 Nopember 2016	XII IPA - 1, XII IPA - 2, XII IPA - 3, XII IPA - 4, XII IPA - 4, dan XII IPA - 5	M. Nor Budi H, S. Ag
18	18 Nopember 2016	XII IPS – 1, XII IPS – 2, XI I IPS – 3, XII IPS – 4, XII IPS – 5	Zaki Amir, M. Pd. I
19	25 Nopember 2016	X IPA - 1, X IPA - 2, X IPA - 3, X IPA - 4, X IPA - 4, dan X IPA – 5	M. Djunaidi, S. Pd. I
20	02 Desember 2016	X IPS – 1, X IPS – 2, X IPS – 3, X IPS – 4, X IPS – 5	KH. M. Jaiz Badri M
21	09 Desember 2016	XI IPA - 1, XI IPA - 2, XI IPA - 3, XI IPA - 4, XI IPA - 4, dan XI IPA - 5	M. Nor Budi H, S. Ag
22	16 Desember 2016	XI IPS – 1, XI IPS - 2, XI IPS – 3, XI IPS - 4, XI IPS – 5	Zaki Amir, M. Pd. I
23	23 Desember 2016	XII IPA - 1, XII IPA - 2, XII IPA - 3, XII IPA - 4, XII IPA - 4, dan XII IPA - 5	M. Djunaidi, S. Pd. I
24	30 Desember 2016	XII IPS – 1, XII IPS – 2, XI I IPS – 3, XII IPS – 4, XII IPS – 5	M. Nor Budi H, S. Ag
25	06 Januari 2017	X IPA - 1, X IPA - 2, X IPA - 3, X IPA - 4, X IPA - 4, dan X IPA – 5	KH. M. Jaiz Badri M
26	13 Januari 2017	X IPS – 1, X IPS – 2, X IPS – 3, X IPS – 4, X IPS – 5	Zaki Amir, M. Pd. I
27	20 Januari 2017	XI IPA - 1, XI IPA - 2, XI IPA - 3, XI IPA - 4, XI IPA - 4, dan XI IPA - 5	M. Djunaidi, S. Pd. I
28	27 Januari 2017	XI IPS – 1, XI IPS - 2, XI IPS – 3, XI IPS - 4, XI IPS – 5	M. Nor Budi H, S. Ag
29	03 Februari 2017	XII IPA - 1, XII IPA - 2, XII IPA - 3, XII IPA - 4, XII IPA - 4, dan XII IPA - 5	Zaki Amir, M. Pd. I
30	10 Februari 2017	XII IPS – 1, XII IPS – 2, XI I IPS – 3, XII IPS – 4, XII IPS – 5	KH. M. Jaiz Badri M
31	17 Februari 2017	X IPA - 1, X IPA - 2, X IPA - 3, X IPA - 4, X IPA - 4, dan X IPA – 5	M. Djunaidi, S. Pd. I
32	24 Februari 2017	X IPS – 1, X IPS – 2, X IPS – 3, X IPS – 4, X IPS – 5	M. Nor Budi H, S. Ag
33	03 Maret 2017	XI IPA - 1, XI IPA - 2, XI IPA - 3, XI IPA - 4, XI IPA - 4, dan XI IPA - 5	Zaki Amir, M. Pd. I

IAIN JEMBER

34	10 Maret 2017	XI IPS – 1, XI IPS - 2, XI IPS – 3, XI IPS - 4, XI IPS – 5	M. Djunaidi, S. Pd. I
35	17 Maret 2017	XII IPA - 1, XII IPA - 2, XII IPA - 3, XII IPA - 4, XII IPA - 4, dan XII IPA - 5	KH. M. Jaiz Badri M
36	24 Maret 2017	XII IPS – 1, XII IPS – 2, XI I IPS – 3, XII IPS – 4, XII IPS – 5	M. Nor Budi H, S. Ag
37	31 Maret 2017	X IPA - 1, X IPA - 2, X IPA - 3, X IPA - 4, X IPA - 4, dan X IPA – 5	Zaki Amir, M. Pd. I
38	07 April 2017	X IPS – 1, X IPS – 2, X IPS – 3, X IPS – 4, X IPS – 5	M. Djunaidi, S. Pd. I
39	14 April 2017	XI IPA - 1, XI IPA - 2, XI IPA - 3, XI IPA - 4, XI IPA - 4, dan XI IPA - 5	M. Nor Budi H, S. Ag
40	21 April 2017	XI IPS – 1, XI IPS - 2, XI IPS – 3, XI IPS - 4, XI IPS – 5	KH. M. Jaiz Badri M
41	28 April 2017	XII IPA - 1, XII IPA - 2, XII IPA - 3, XII IPA - 4, XII IPA - 4, dan XII IPA - 5	Zaki Amir, M. Pd. I

2. Amaliyah jum'at

Nama kegiatan	Waktu pelaksanaan	Tempat pelaksanaan	Keterangan
Amaliyah jum'at	Setiap hari jum'at	Kelas masing-masing	Semua kelas

3. Kharismada

Nama kegiatan	Waktu	Tempat	pembina	Keterangan
Khazanah Remaja Islam SMA Negeri 2 Situbondo (KHARISMADA)	Setiap hari rabu	Aula SMA Negeri 2 Situbondo	Guru PAI SMA Negeri 2 Situbondo	Dialog dan praktek keagamaan

C. JADWAL KEGIATAN BULANAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

✓ Istighotsah

No	Tgl/bulan/tahun	Kelas	Hadi Istighotsah	Tempat
1	19 Agustus 2016	XII IPA dan XII IPS	KH. M. Jaiz Badri M	Aula SMA Negeri 2 Situbondo
2	23 September 2016		KH. M. Jaiz Badri M	
3	28 Oktober 2016		KH. M. Jaiz Badri M	

IAIN JEMBER

4	02 Desember 2016		KH. M. Jaiz Badri M	
5	06 Januari 2017		KH. M. Jaiz Badri M	
6	10 Februari 2017		KH. M. Jaiz Badri M	
7	17 Maret 2017		KH. M. Jaiz Badri M	
8	21 April 2017		KH. M. Jaiz Badri M	

D. JADWAL KEGIATAN TAHUNAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

No	Nama kegiatan	Waktu	Tempat
1	PeringatanMaulidNabi Muhammad SAW	Setiap Bulan Maulid	Aula SMA Negeri 2 Situbondo
2	PeringatanIsro' Mi'roj	Setiap Bulan Rajab	Aula SMA Negeri 2 Situbondo
3	PesantrenRomadhan	Setiap bulan ramadhan	Aula, masjid, dan kelas
4	SholatTarowih	Bulan ramadhan	Masjid SMA Negeri 2 Situbondo
5	Tadarrus Qur'an Romadlon Pembagianbukapuasa	Bulan ramadhan	Masjid SMA Negeri 2 Situbondo
6	Penerimaandanpembagian zakat fitroh	Bulan ramadhan	Di Aula SMA Negeri 2 Situbondo
7	PenyembelihandanpembagiandagingQurban	Hari raya idul Adha	Di halaman SMA Negeri 2 Situbondo

Kepala Sekolah

Drs. Sukantomo, M. Si
NIP. 19570717 198403 1010

IAIN JEMBER

Lampiran 14

Format Evaluasi Karakter Peserta Didik SMA Negeri 2 Situbondo

No	Nama Siswa	Religious				disiplin			Tanggung jawab			Peduli			Kerja kearas		
1		A	B	c	D	A	B	c	a	B	C	A	B	C	A	B	C
2																	
3																	
4																	

INDIKATOR KOMPETENSI INTI 1 DAN 2

1. Religius
   a. Taat dan patuh pada ajaran agama yang dianutnya, ditunjukkan dengan perilaku baik
   b. Hidup rukun dan damai dengan orang lain, ditunjukkan dengan sikap saling menghormati kepada sesama
   c. Bertutur kata dan berperilaku sopan dan santun kepada sesama
   d. Rajin mengikuti kegiatan-kegaiatan keagamaan
2. Disiplin
   a. Selalu hadir di kelas tepat waktu
   b. Mengerjakan tugas sesuai petunjuk dan tepat waktu
   c. Mentaati aturan main dalam kerja mandiri dan kelompok
3. Tanggung jawab
   a. Berusaha menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh
   b. Bertanya kepada teman/guru bila menjumpai masalah
   c. Menyelesaikan permasalahan yang menjadi tanggung jawabnya
   d. Partisipasi dalam kelompok
4. Peduli
   a. Menjaga kebersihan kelas, membantu teman yang membutuhkan
   b. Menunjukkan rasa empati dan simpati untuk ikut menyelesaikan masalah
   c. Mampu memberikan ide/gagasan terhadap suatu masalah yang ada di sekitarnya
   d. Memberikan bantuan sesuai dengan kemampuannya
5. Kerja keras
   a. Mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh
   b. Menunjukkan sikap pantang menyerah
   c. Berusaha menemukan solusi permasalahan yang diberikan

PEDOMAN PENILAIAN:

a. Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan karakter siswa pada kondisi awal dengan pencapaian dalam waktu tertentu.
b. Hasil yang dicapai selanjutnya dicatat, dianalisis dan diadakan tindak lanjut.

Lampiran 15

Dokumentasi kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam

Dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Situbondo

Gambar. 1 pembelajaran PAI di kelas

Gamabar 2. Praktik pengurusan jenazah dalam kegiatan KHARISMADA

Gambar 3. Acara perayaan maulid Nabi Muhammad saw. Di SMA Negeri 2 Sutubondo

Gambar 4. Kegiatan Dialog Keagamaan (fiqh Ibadah)

RIWAYAT HIDUP

Misbahul Munir adalah putra kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Basri dan Ibu Alfiyah. Lahir di Arjasa laok Kangean Sumenep, pada hari Rabu tepatnya 13 Febeuari 1991.

Pendidikan dasar ditempuh di tempat kelaharinya, masuk sekolah dasar pada tahun 1998 dan lulus pada tahun 2004 di SDN Arjasa III Kangean Sumenep. Pada tahun 2004 melanjutkan ke SMP Negeri 1 Arjasa Kangean Sumenep dan lulus pada tahun 2007, kemudian melanjtkan ke SMA Mambaul Ulum Arjasa Kangean Sumenep dan dinyatakan lulus pada tahun 2010.

Pada tahun 2010 masuk di perguruan tinggi Institut agama Islam Ibrahimy (IAII) Sukorejo-Situbondo Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam lulus pada tahun 2014. Pendidikan berikutnya ditempuh di IAIN Jember pada program pascasarjana Fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Agama pada bulan Mei 2015.

IAIN JEMBER